

**PENGARUH METODE CAMEL (*CAPITAL, ASSETS, MANAGEMENT, EARNING DAN LIQUIDITY*) TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PT. BANK MANDIRI TBK DAN PT. BANK NEGARA INDONESIA TBK DI BURSA EFEK INDONESIA.**

**SKRIPSI**

Oleh :

**FARISMA**

**063112340250104**



**FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NASIONAL**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

**2011**

**PENGARUH METODE CAMEL (*CAPITAL, ASSETS, MANAGEMENT, EARNING DAN LIQUIDITY*) TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PT. BANK MANDIRI TBK DAN PT. BANK NEGARA INDONESIA TBK DI BURSA EFEK INDONESIA.**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada  
Fakultas Ekonomi Universitas Nasional.

Oleh :

**FARISMA**

**063112340250104**



**FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NASIONAL**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

**2011**

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi** : **PENGARUH METODE CAMEL (*Capital, Assets, Management, Earning, Liquidity*) TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PT. BANK MANDIRI TBK DAN PT. BANK NEGARA INDONESIA TBK DI BURSA EFEK INDONESIA.**

**Nama Mahasiswa** : **FARISMA**  
**Nomor Pokok** : **063112340250104**  
**Program Studi** : **MANAJEMEN**

**Pembimbing I,**



**(Made Adnyana, SE., MM)**

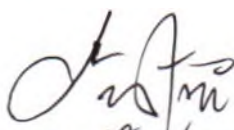
**Menyetujui  
Pembimbing Skripsi,**

**Pembimbing II,**



**(Beureukat, SE., M.Si)**

**Mengetahui,  
Ketua Program Studi Manajemen,**



**(Rahayu Lestari, SE., MM)**

**Jakarta : Juli 2011**

## PENGESAHAN

**Judul Skripsi : PENGARUH METODE CAMEL (Capital, Assets, Management, Earning, Liquidity) TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PT. BANK MANDIRI Tbk. DAN PT. BANK NEGARA INDONESIA Tbk. DI BURSA EFEK INDONESIA**

**Nama Mahasiswa : FARISMA**  
**No. Pokok : 063112340250104**  
**Bidang Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN**



**Jakarta : Agustus 2011**

## ABSTRAKSI

PENGARUH METODE CAMEL (*Capital, Assets, Management, Earning, Liquidity*) TERHADAP KINERJA KEUANGAN (LABA BERSIH) PADA PT. BANK MANDIRI TBK DAN PT. BANK NEGARA INDONESIA TBK DI BURSA EFEK INDONESIA.

Oleh :

FARISMA

NIM : 063112340250104

Skripsi dibawah bimbingan Made Adnyana SE.,MM dan Beureukat SE.,M.Si

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bank mana yang memiliki kinerja keuangan terbaik dengan perbandingan dan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh CAMEL terhadap kinerja keuangan (laba bersih) pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Model dengan menggunakan metode regresi berganda dan korelasi.

Dalam analisis regresi berganda PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk analisis pada *Capital* (CAR) dan *Earning* (BOPO) memiliki nilai yang negatif menunjukkan adanya penurunan sebesar satu poin maka kinerja keuangan akan mengalami penurunan sebesar Rp -167.868 dan Rp -15.828,5. Analisis pada *Assets* (BDR), *Earning* (ROA) dan *Liquidity* (LAR) memiliki nilai yang positif menunjukkan adanya peningkatan sebesar satu poin maka kinerja keuangan akan mengalami peningkatan sebesar Rp 209.172,2 (BDR), Rp 2.555.451 (ROA) dan Rp 17.829,992 (LAR). Pada uji  $t$  atau koefisien determinasi, analisis CAMEL seperti CAR, BDR, ROA, BOPO dan LAR berpengaruh terhadap kinerja keuangan sebesar 9,4% sedangkan pada uji  $F$  ( $F_{hitung}$  pada regresi berganda sebesar 18,429 > 6,26 yang artinya  $H_0$  ditolak karena  $F_{hitung} > F_{tabel}$ . Hubungan CAR, BDR dan BOPO sebesar -0,516, -0,821, dan -0,608 yang artinya pengaruh keeratannya sangat lemah sedangkan ROA sebesar 0,882 artinya pengaruh keeratannya sangat kuat dan LAR sebesar 0,266 artinya pengaruh keeratannya lemah.

Dalam analisis regresi berganda PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk analisis pada *Capital* (CAR) dan *Earning* (ROA) memiliki nilai yang positif menunjukkan adanya peningkatan sebesar satu poin maka kinerja keuangan akan mengalami peningkatan sebesar Rp 199.384,3 (CAR) dan Rp 992.847,5 (ROA). Analisis pada *Assets* (BDR), *Earning* (BOPO) dan *Liquidity* (LAR) memiliki nilai yang negatif menunjukkan adanya penurunan sebesar satu poin maka kinerja keuangan akan mengalami penurunan sebesar Rp -123.625 (BDR), Rp -97.873,4 (BOPO) dan Rp 90.724,4 (LAR). Pada uji  $t$  atau koefisien determinasi, analisis CAMEL seperti CAR, BDR, ROA, BOPO dan LAR berpengaruh terhadap kinerja keuangan sebesar 18% sedangkan pada uji  $F$  ( $F_{hitung}$  pada regresi berganda sebesar 9,21 > 6,26 yang artinya  $H_0$  ditolak karena  $F_{hitung} > F_{tabel}$ . Hubungan CAR dan ROA sebesar 0,135 yang artinya pengaruh keeratannya sangat lemah dan 0,866 yang artinya pengaruh keeratannya sangat kuat, sedangkan BDR, BOPO

dan LAR sebesar -0,318 (BDR), -0,493 (BOPO) dan -0,187 (LAR) yang artinya pengaruh keeratannya sangat lemah. Berdasarkan hasil perbandingan kinerja keuangan pada CAR, BDR, ROA, BOPO dan LAR maka ranking pertama diperoleh PT. Bank Mandiri Tbk dengan rata-rata sebesar 29,06% sedangkan ranking kedua diperoleh PT. Bank Negara Indonesia Tbk dengan perolehan rata-rata sebesar 28,23%.

Kata kunci : CAR, BDR, ROA, BOPO, LAR dan Kinerja Keuangan.



## RIWAYAT HIDUP

Nama : Farisma

Tempat Tanggal Lahir : Jakarta, 22 Maret 1987.

Jenis Kelamin : Laki-laki.

No Telp : (021) 95579197

Riwayat Pendidikan : 1. SDN DEPOK JAYA 2 Tahun 1994 - 2000  
2. SLTPN 1 DEPOK Tahun 2000 - 2003  
3. SMUN 37 JAKARTA Tahun 2003 - 2006

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya.



Hormat saya,

(Farisma)

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat, rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu dan tidak kekurangan apapun. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Nasional, Jakarta.

Pada kesempatan ini pula dengan segenap kerendahan hati penulis hanturkan ucapan terimakasih yang sebenar-benarnya kepada semua pihak yang terbilang baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penulisan skripsi ini, yaitu kepada:

1. Bapak Suryono Efendi, SE.,MM selaku Dekan Universitas Nasional.
2. Ibu Rahayu Lestari, SE.,MM selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Nasional.
3. Bapak Made Adnyana SE.,MM selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan banyak waktunya dan memberikan saran dalam penulisan skripsi ini.
4. Ibu Beureukat SE.,M.Si selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan banyak waktunya dan memberikan saran dalam penulisan skripsi ini.
5. Ibuku tercinta Maryani yang telah banyak berkorban, berdo'a, dukungan moril dan materil serta dengan kesabarannya dan kasih sayangnya yang tulus dalam memberikan perhatian kepada penulis.
6. Kakaku tersayang alm. Farizal yang selalu memberikan semangat dan mengajarkan rasa kepercayaan diri semasa hidupnya kepada penulis.
7. Keluarga besar H.E Suganda dan Maryam (Aa Rudi, Aa Domo, Cece Ine dan Cece Dewi) yang selalu memberikan pertolongan dengan ikhlas dan dukungan moril serta materil.
8. Esti Tri Tya Murti Ramadhani gadis pujaan hati yang selalu mendukung dan selalu ada disaat rapuh.
9. Keluarga besar EFEF Band (Uchan, Ardy, Yan, Kevin, Vero, Lini, Kak Tono, Om Yoyo, Tante Oty, Om Welky, Om Andre dll) terimakasih atas do'a, dukungan dan pengertiannya.
10. Teman-teman Universitas Nasional (Manajemen 2006): (Eka Widia, Doni Hardianto, Refli, Robi Agung, Yoga, Opek, Bonky, Tanto dll.)

Semoga Allah SWT memberikan balasan atas segala kebaikan yang telah diberikan selama menyusun skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Jakarta, Juli 2011  
Penulis

(Farisma)



## DAFTAR ISI

Halaman

Halaman Pernyataan	
Halaman Abstraksi	
Halaman Persetujuan	
Halaman Pengesahan	
Daftar Riwayat Hidup	
Kata Pengantar .....	i
Daftar Isi.....	ii
Daftar Tabel.....	iv
Daftar Gambar.....	v
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	2
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	3
1.3.1 Tujuan Penelitian.....	3
1.3.2 Kegunaan Penelitian.....	3
<b>BAB II : KAJIAN PUSTAKA</b>	
2.1 Pengertian dan Fungsi Manajemen Keuangan.....	5
2.2 Laporan Keuangan.....	7
2.3 Bank.....	10
2.3.1 Pengertian Bank.....	10
2.3.2 Jenis-jenis Bank.....	12
2.3.3 Kegiatan-kegiatan Bank.....	14
2.4 Pengertian CAMEL.....	16
2.5 Kinerja Keuangan.....	20
2.6 Hasil Penelitian yang Relevan Sebagai Rujukan.....	21
2.7 Kerangka Analisis.....	23
2.8 Hipotesis.....	24
<b>BAB III: METODOLOGI PENELITIAN</b>	
3.1 Obyek penelitian.....	25
3.2 Data Penelitian.....	25
3.2.1 Sumber Data.....	26
3.2.2 Jenis Data.....	26
3.2.3 Teknik Pengumpulan Data.....	26
3.3 Definisi Operasional.....	26
3.4 Metode Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	27
3.4.1 Metode Analisis.....	27
3.4.2 Pengujian Hipotesis.....	28
<b>BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Deskriptif Obyek Penelitian.....	29
4.1.1 PT. Bank Mandiri Tbk.....	29
4.1.2 PT. BNI Tbk.....	32
4.2 Pembahasan.....	35
4.2.1 PT Bank Mandiri Tbk.....	35

4.2.1,1 Penilaian Kinerja Keuangan Aspek Capital .....	35
4.2.1,2 Penilaian Kinerja Keuangan Aspek Assets .....	41
4.2.1,3 Penilaian Kinerja Keuangan Aspek Earning .....	49
4.2.1,4 Penilaian Kinerja Keuangan Aspek Liquidity.....	60
4.2.1,5 Penilaian Kinerja (Laba Bersih).....	64
4.2.1,6 Analisis Regresi Berganda .....	66
4.2.1,7 Analisis Korelasi .....	70
4.2.2 PT Bank BNI Tbk .....	72
4.2.2,1 Penilaian Kinerja Keuangan Aspek Capital .....	72
4.2.2,2 Penilaian Kinerja Keuangan Aspek Assets .....	77
4.2.2,3 Penilaian Kinerja Keuangan Aspek Earning.....	86
4.2.2,4 Penilaian Kinerja Keuangan Aspek Liquidity.....	98
4.2.2,5 Penilaian Kinerja (Laba Bersih).....	102
4.2.2,6 Analisis Regresi Berganda .....	105
4.2.2,7 Analisis Korelasi .....	109
4.3 Hasil Perbandingan Kinerja Keuangan Bank .....	111
4.4 Rangkuman .....	112
<b>BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1 Kesimpulan .....	114
5.2 Saran .....	117
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 2.1 Aktiva Produkti Yang Diklasifikasikan (APYD).....	17
Tabel 4.1 Total Modal PT. Bank Mandiri Tbk .....	35
Tabel 4.2 Total Aktiva Tertimbang Menurut Resiko PT. Bank Mandiri Tbk.....	37
Tabel 4.3 CAR PT. Bank Mandiri Tbk .....	38
Tabel 4.4 Total APYD dan Total Aktiva Produktif PT. Bank Mandiri Tbk.....	41
Tabel 4.5 BDR PT. Bank Mandiri Tbk .....	47
Tabel 4.6 ROA PT. Bank Mandiri Tbk .....	49
Tabel 4.7 Total Pendapatan Operasional PT. Bank Mandiri Tbk .....	52
Tabel 4.8 Total Beban Operasional PT. Bank Mandiri Tbk. ....	55
Tabel 4.9 BOPO PT. Bank Mandiri Tbk.....	59
Tabel 4.10 LAR PT. Bank Mandiri Tbk .....	60
Tabel 4.11 Rekapitulasi CAMEL PT. Bank Mandiri Tbk .....	62
Tabel 4.12 Besar Laba Bersih PT. Bank Mandiri Tbk.....	66
Tabel 4.13 Hasil Perhitungan Koefisien PT. Bank Mandiri Tbk.....	67
Tabel 4.14 Koefisien Determinasi (Uji-r) PT. Bank Mandiri Tbk.....	68
Tabel 4.15 Anova (Uji-F) PT. Bank Mandiri Tbk .....	69
Tabel 4.16 Tabel Korelasi PT. Bank Mandiri Tbk.....	71
Tabel 4.17 Total Modal PT. Bank BNI Tbk .....	72
Tabel 4.18 Total Aktiva Tertimbang Menurut Resiko PT. Bank BNI Tbk .....	74
Tabel 4.19 CAR PT. Bank BNI Tbk .....	75
Tabel 4.20 Total APYD dan Total Aktiva Produktif PT. Bank BNI Tbk.....	83
Tabel 4.21 BDR PT. Bank BNI Tbk.....	85
Tabel 4.22 ROA PT. Bank BNI Tbk.....	86
Tabel 4.23 Total Pendapatan Operasional PT. Bank BNI Tbk.....	89
Tabel 4.24 Total Beban Operasional PT. Bank BNI Tbk .....	95
Tabel 4.25 BOPO PT. Bank BNI Tbk.....	95
Tabel 4.26 LAR PT. Bank BNI Tbk .....	98
Tabel 4.27 Rekapitulasi CAMEL PT. Bank BNI Tbk .....	100
Tabel 4.28 Besar Laba Bersih PT. Bank BNI Tbk .....	102
Tabel 4.29 Rekapitulasi Besar Laba Bersih Bank.....	105
Tabel 4.30 Hasil Perhitungan Koefisien PT. Bank BNI Tbk.....	106
Tabel 4.31 Koefisien Determinasi (Uji-r) PT. Bank BNI Tbk.....	108
Tabel 4.32 Anova (Uji-F) PT. Bank BNI Tbk .....	108
Tabel 4.33 Tabel Korelasi PT. Bank BNI Tbk.....	110
Tabel 4.34 Hasil Perbandingan Kinerja Keuangan Bank.....	111

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 2.13 Kerangka Analisis .....	23
Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT. Bank Mandiri Tbk. ....	31
Gambar 4.2 Struktur Organisasi PT. Bank Negara Indonesia Tbk. ....	34



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Era globalisasi merupakan keterkaitan dan ketergantungan antarbangsa dan antar manusia di seluruh dunia melalui perdagangan, investasi, budaya, dan bentuk-bentuk interaksi yang lain sehingga batas-batas suatu negara menjadi semakin sempit. Di era globalisasi setiap bank dituntut untuk tetap tumbuh di tengah persaingan yang semakin ketat. Persaingan bisnis yang semakin ketat antar bank, perkembangan teknologi yang sangat cepat, tumbuhnya perhatian terhadap faktor lingkungan, krisis kepercayaan dan tanggung jawab sosial, membuat para manajer keuangan harus bertindak dengan cepat dan tepat serta perlunya membentuk manajemen bank yang *solid* agar mampu menghadapi dan mengantisipasi semua keadaan.

Persaingan antar bank yang terjadi di Indonesia dalam prakteknya banyak yang kurang hati-hati ataupun menyimpang dari aturan serta ketentuan-ketentuan bisnis perbankan sehingga berakibat buruk pada kinerja keuangan bank. Oleh karena itu untuk menilai kinerja keuangan perbankan umumnya menggunakan lima aspek penilaian yang disebut CAMEL, yang meliputi modal (*Capital*), kualitas aktiva produktif (*Asset*), manajemen (*Management*), keuntungan (*Earning*), dan likuiditas (*Liquidity*). Menurut jurnal dan bisnis yang dikutip oleh Leon dan Ericson (2007:198), metode CAMEL adalah langkah-langkah mengenai tata cara penilaian tingkat kesehatan dan kinerja suatu bank yang dilakukan dengan menghitung besarnya rasio dari komponen-komponen *Capital*, *Assets*,

*Management, Earnings dan Liquidity*. Penilaian CAMEL ini dimaksudkan untuk mengukur apakah manajemen bank telah melaksanakan sistem perbankan dengan asas-asas yang sehat. CAMEL tidak sekedar untuk mengukur tingkat kesehatan sebuah bank, tetapi sering pula digunakan sebagai indikator dalam menyusun peringkat dan memprediksi prospek suatu bank di masa datang. Dengan semakin ketatnya evaluasi yang dilakukan Bank Indonesia maupun Badan Penyelesaian Perbankan Nasional (BPPN), diharapkan dapat diketahui segera bank mana yang memerlukan penanganan khusus, sehingga bank-bank tersebut semakin sehat dan kuat terhadap guncangan. PT. Bank Mandiri Tbk dan PT. Bank Negara Indonesia Tbk adalah dua bank yang berdasarkan jenis kepemilikannya merupakan bank milik pemerintah dengan kegiatan utamanya menghimpun dana dari masyarakat (giro, tabungan, deposito) dan menyalurkan dalam bentuk kredit.

Berdasarkan permasalahan dan manfaat dari penilaian kinerja terhadap perusahaan perbankan maka penulis merasa perlu untuk melakukan pengujian terhadap kinerja perbankan sebagai usulan skripsi dengan judul : **“PENGARUH METODE CAMEL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PT. BANK MANDIRI (PERSERO) TBK DAN PT. BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK. (Studi Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2000-2009).”**

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan kondisi yang telah diuraikan pada tatar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam skripsi ini adalah: “Seberapa besar pengaruh *Capital, Assets, Management, Earning, Liquidity* (CAMEL) terhadap kinerja

keuangan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk?”

### **1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Menganalisis besarnya pengaruh CAMEL (*Capital, Assets, Management, Earning, Liquidity*) terhadap kinerja keuangan.

#### **1.3.2 Kegunaan Penelitian**

1. Sebagai bahan masukan bagi Bank Mandiri dan Bank Negara Indonesia (BNI) dalam mengambil keputusan terhadap kinerja keuangan melalui metode CAMEL.
2. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian serupa dan dalam lingkup yang lebih luas.



2. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian serupa dan dalam lingkup yang lebih luas.





## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Pengertian dan Fungsi Manajemen Keuangan**

Pada dasarnya setiap perusahaan selalu memiliki tujuan tertentu di dalam menjalankan segala kegiatan usahanya, dimana untuk mencapai tujuan tersebut perusahaan mutlak memerlukan manajemen. Manajemen keuangan merupakan salah satu dari sistem manajemen dalam suatu permasalahan secara keseluruhan yang tidak bisa diabaikan.

##### **1. Pengertian Manajemen Keuangan**

Menurut Keown, Martin, Petty dan Scoot (2004:7) menyatakan bahwa :  
“Manajemen keuangan adalah bidang yang berkepentingan dengan bagaimana cara menciptakan dan menjaga nilai ekonomis atau kekayaan.”

Primajaya (2011:1) menyatakan : “ Manajemen keuangan adalah aktifitas perusahaan yang berhubungan dengan bagaimana menggunakan dana dan mengelola asset sesuai dengan tujuan perusahaan.

Sedangkan pengertian manajemen keuangan menurut Sinuraya (1998:22) adalah seluruh kegiatan yang berkaitan dengan merencanakan, menganalisis, mengendalikan dan mengalokasikan dana untuk memaksimalkan efisiensi segala kegiatan operasi perusahaan guna tercapainya tujuan perusahaan.

##### **2. Fungsi Manajemen Keuangan**

Menurut Tampubolon (2005:13) fungsi manajemen keuangan dapat didefinisikan berdasarkan tugas dan tanggung jawab manajer keuangan, fungsi-fungsi tersebut terdiri dari :

a. Fungsi penggunaan dana atau pengalokasian dana.

Fungsi penggunaan dana harus dilakukan secara efisien, agar dana yang tertanam dalam masing-masing unsur aktiva di satu pihak tidak terlalu kecil jumlahnya sehingga dapat mengganggu likuiditas dan kontinuitas usaha, dan dilain pihak tidak terlalu besar jumlahnya sehingga dapat menimbulkan pengangguran dana. Efisiensi penggunaan dana secara langsung akan menentukan besar kecilnya tingkat keuntungan yang dihasilkan dari investasi.

b. Fungsi pemenuhan kebutuhan dana atau fungsi pendanaan.

Pada prinsipnya pemenuhan dana suatu perusahaan dapat disediakan dari sumber intern perusahaan, yaitu sumber dana yang dibentuk atau keuntungan yang ditahan di dalam perusahaan. Dan dari sumber ekstern perusahaan, yaitu sumber dana yang berasal dari tambahan penyertaan modal dari pemilik atau emisi saham, penjualan obligasi, kredit dari bank.

Dalam menjalankan fungsinya, tugas manajer keuangan berkaitan langsung dengan keputusan pokok perusahaan dan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Manajemen keuangan merupakan indikasi yang berperan penting dalam pencapaian tujuan suatu organisasi melalui pengelolaan keuangan.

Dari fungsi-fungsi yang telah disebutkan maka dapat disimpulkan bahwa fungsi manajemen keuangan yang dapat diambil perusahaan yaitu :

1) Keputusan Investasi

Keputusan investasi adalah keputusan yang diambil oleh manajer keuangan dalam pengalokasian dana kedalam bentuk investasi yang dapat menghasilkan laba dimasa yang akan datang.

## 2) Keputusan Pendanaan

Keputusan pendanaan adalah keputusan manajemen keuangan dalam melakukan pertimbangan dan analisis perpaduan antara sumber-sumber dana yang paling ekonomis bagi perusahaan untuk mendanai kebutuhan-kebutuhan investasi serta kegiatan operasi oleh perusahaan.

## 3) Keputusan Deviden

Keputusan deviden adalah keputusan manajemen keuangan dalam menentukan besarnya proporsi laba yang akan dibagikan kepada para pemegang saham dan proporsi dana yang akan disimpan di perusahaan sebagai laba ditahan untuk pertumbuhan perusahaan.

## 2.2 Laporan Keuangan

Dengan semakin berkembangnya dunia usaha dewasa ini, kebutuhan akan suatu informasi keuangan dalam bentuk laporan keuangan yang sistematis dari suatu perusahaan juga semakin meningkat.

Menurut Munawir (2004:33) laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktifitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktifitas suatu perusahaan tersebut. Laporan keuangan yang utama bagi perusahaan perorangan adalah sebagai berikut:

### 1. Laporan Laba-Rugi.

Laporan laba-rugi yang disebut juga sebagai laporan laba atau laporan operasi adalah laporan akuntansi yang melaporkan pendapatan dan beban selama periode waktu tertentu berdasarkan konsep penandingan (*matching concept*).

Konsep ini diterapkan dengan menandingkan beban dengan pendapatan yang dihasilkan selama periode terjadinya beban tersebut. (Warren, Reeve dan Fees:18)

## 2. Laporan Ekuitas Pemilik.

Laporan ekuitas pemilik adalah laporan akuntansi yang melaporkan perubahan ekuitas pemilik selama jangka waktu tertentu. Laporan tersebut dipersiapkan sebelum neraca dan setelah laporan laba-rugi, karena laba bersih atau rugi bersih periode berjalan harus dilaporkan dalam laporan ini. (Warren, Reeve dan Fess:19)

## 3. Neraca.

Neraca disebut juga sebagai laporan posisi keuangan yang menjelaskan laporan sumber-sumber dari suatu perusahaan (harta), kewajiban perusahaan (utang), dan perbedaan antara yang dimiliki (harta) dan apa yang dipinjam (utang). (Skousen, Albrecht dan Stice: 41)

## 4. Laporan Arus Kas.

Laporan arus kas adalah laporan keuangan yang melaporkan jumlah kas yang diterima dan dibayar oleh suatu perusahaan selama periode tertentu. (Skousen, Albrecht dan Stice: 41)

Menurut PSAK (2004) pihak-pihak yang memanfaatkan laporan keuangan adalah sebagai berikut :

### 1. Investor.

Penanam modal berisiko dan penasehat mereka berkepentingan dengan risiko yang melekat serta hasil pengembangan dari investasi yang mereka lakukan. Mereka membutuhkan informasi untuk membantu menentukan apakah harus

membeli menahan atau menjual investasi tersebut. Pemegang saham juga tertarik pada informasi yang memungkinkan mereka untuk menilai kemampuan perusahaan untuk membayar dividen.

## 2. Karyawan.

Karyawan dan kelompok-kelompok yang mewakili mereka tertarik pada informasi mengenai stabilitas dan profitabilitas perusahaan. Mereka juga tertarik dengan informasi yang memungkinkan mereka untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memberikan balas jasa manfaat pensiun dan kesempatan kerja.

## 3. Pemberi pinjaman.

Pemberi pinjaman tertarik dengan informasi keuangan yang memungkinkan mereka untuk memutuskan apakah pinjaman serta bunga dapat dibayar pada saat jatuh tempo.

## 4. Pemasok dan kreditor usaha lainnya.

Pemasok dan kreditor usaha lain tertarik dengan informasi yang memungkinkan mereka untuk memutuskan apakah jumlah yang terhutang akan dibayar pada saat jatuh tempo. Kreditor usaha berkepentingan pada perusahaan dalam tenggang waktu yang lebih pendek daripada pemberi pinjaman kecuali kalau sebagai pelanggan utama mereka tergantung pada kelangsungan hidup perusahaan.

## 5. Pelanggan.

Para pelanggan berkepentingan dengan informasi mengenai kelangsungan hidup perusahaan terutama kalau mereka terlibat dalam perjanjian jangka panjang dengan atau tergantung pada perusahaan.

## 6. Pemerintah.

Pemerintah dan berbagai lembaga yang berada di bawah kekuasaan berkepentingan dengan alokasi sumber daya dan karena ini berkepentingan dengan aktivitas perusahaan mereka menetapkan kebijakan pajak dan sebagai dasar untuk menyusun statistik pendapatan nasional dan statistik lainnya.

## 7. Masyarakat.

Perusahaan mempengaruhi anggota masyarakat dalam berbagai cara. Misal perusahaan dapat memberikan kontribusi berarti pada perekonomian nasional termasuk jumlah orang yg dipekerjakan dan perlindungan kepada penanam modal domestik. Laporan keuangan dapat membantu masyarakat dengan menyediakan informasi kecenderungan (*trend*) dan perkembangan terakhir kemakmuran perusahaan serta rangkaian aktivitasnya.

Menurut Baridwan (2004:17) tujuan laporan keuangan sebagai berikut:

- 1) Untuk memberikan informasi keuangan yang dapat dipercaya mengenai sumber-sumber ekonomi dan kewajiban serta modal suatu perusahaan.
- 2) Untuk memberikan informasi yang dapat dipercaya mengenai perubahan dalam sumber-sumber ekonomi netto.
- 3) Untuk memberikan informasi keuangan yang membantu para pemakai laporan didalam mengestimasi potensi perusahaan dalam menghasilkan laba.

## 2.3 Bank

### 2.3.1 Pengertian Bank

Bank dalam menjalankan usahanya menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dalam berbagai alternatif investasi. Sejalan dengan

karakteristik usahanya tersebut, maka bank merupakan suatu segmen usaha yang kegiatannya banyak diatur oleh pemerintah. Beberapa ahli ekonomi mengemukakan pengertian bank dalam buku-buku hasil penulisannya, yaitu sebagai berikut:

Pengertian bank menurut Siamat (2005:275) adalah : “Suatu badan usaha yang transaksinya berkaitan dengan uang, menerima simpanan (*deposito*) dari penagihan cek-cek atas perintah nasabah, memberikan kredit dan menanamkan kelebihan simpanan tersebut sampai dibutuhkan untuk pembayaran kembali.”

Pengertian bank menurut UU No 10 Tahun 1998 tentang perbankan yang dikutip oleh Kasmir (2008:25) adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Dendawijaya (2001:25) menyatakan bahwa : “Bank adalah suatu badan usaha yang tugas utamanya sebagai lembaga perantara keuangan (*Financial Intermediaries*), yang menyalurkan dana dari pihak berkelebihan dana (*Idlefund/surplus unit*) kepada pihak yang membutuhkan dana atau kekurangan dana (*defisit unit*) pada waktu yang ditentukan.”

Usaha perbankan meliputi 3 kegiatan utama, yaitu :

a. Menghimpun Dana

Merupakan kegiatan yang dilakukan perbankan dalam mencari dan menyimpan dana (*Funding*).

b. Menyalurkan Dana (*Kredit*)

Meupakan kegiatan yang dilakukan oleh perbankan dalam memindahkan atau transformasikan sejumlah dana kepada nasabah (*Lending*).

**c. Memberikan Jasa Bank Lainnya**

Merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pihak perbankan dalam memberikan jasa-jasa tambahan lainnya guna meningkatkan kemudahan dalam transaksi keuangan dan meningkatkan kepuasan bagi para nasabah.

**2.3.2 Jenis-jenis Bank**

Menurut Kasmir (2008:34) jenis-jenis atau bentuk-bentuk bank ada bermacam-macam, tergantung pada cara penggolongannya. Penggolongannya dapat dilakukan berdasarkan hal-hal sebagai berikut :

**A. Formalitas berdasarkan undang-undang.**

Berdasarkan pasal 5 Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 tentang perubahan UU No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan, terdapat dua jenis bank yaitu :

**1) Bank Umum**

Bank yang melaksanakan kegiatan usahanya secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Sifat jasa yang diberikan adalah umum, dalam arti dapat memberikan seluruh jasa perbankan yang ada.

**2) Bank Perkreditan Rakyat**

Bank yang melaksanakan kegiatan usahanya secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatan usahanya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

**B. Kepemilikannya.**

**1) Bank milik Pemerintah**

Merupakan bank yang akte pendirian maupun modalnya dimiliki oleh pemerintah, sehingga keuntungan bank ini dimiliki oleh pemerintah pula.



2) Bank milik swasta nasional

Merupakan bank yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh swasta nasional serta akte pendiriannya pun didirikan oleh swasta, begitu pula pembagian keuntungannya diambil oleh swasta pula.

3) Bank milik koperasi

Merupakan bank yang kepemilikan saham-sahamnya beserta akte pendiriannya dimiliki oleh perusahaan yang berbadan hukum koperasi.

4) Bank milik asing

Merupakan cabang dari bank yang ada di luar negeri, baik milik swasta asing maupun pemerintah asing atau negara.

5) Bank milik swasta campuran (nasional dan asing)

Merupakan bank yang kepemilikan sahamnya dimiliki oleh pihak asing dan pihak swasta nasional. Dimana kepemilikan sahamnya secara mayoritas dipegang oleh warga negara Indonesia.

C. Dilihat dari segi statusnya

Menurut Kasmir (2008:9), bank dibedakan berdasarkan kedudukan atau statusnya yaitu:

1) Bank devisa

Merupakan bank yang dapat melakukan transaksi keluar negeri atau yang berhubungan dengan mata uang asing secara keseluruhan.

2) Bank non devisa

Merupakan bank yang belum punya izin untuk melaksanakan transaksi sebagai bank devisa.

#### D. Dilihat dari Cara Menentukan Harga/Keuntungan.

##### 1) Bank yang berdasarkan prinsip konvensional

Bank yang berdasarkan prinsip konvensional dalam mencari keuntungan dan menentukan harga kepada para nasabahnya, menggunakan 2 metode yaitu:

- I. Menetapkan bunga seperti harga jual, baik untuk produk simpanan seperti giro, tabungan maupun deposito. Demikian harga beli untuk produk pinjamannya (kredit) juga ditentukan berdasarkan tingkat suku bunga tertentu. Penentuan harga ini juga dikenal dengan istilah *spread based*.
- II. Untuk jasa-jasa bank lainnya pihak perbankan konvensional menggunakan atau menerapkan berbagai biaya-biaya dalam nominal atau persentase tertentu seperti biaya administrasi, biaya provisi, sewa, iuran dan biaya-biaya lainnya. Sistem pengenaan biaya ini dikenal dengan istilah *fee based*.

##### 2) Bank berdasarkan prinsip syariah

Bank berdasarkan prinsip syariah menerapkan peraturan perjanjian berdasarkan hukum islam antara bank dengan pihak lain baik dalam hal untuk menyimpan dana atau pembiayaan usaha atau kegiatan perbankan lainnya.

#### 2.3.3 Kegiatan-kegiatan Bank

Menurut Kasmir (2008:42) adapun kegiatan-kegiatan perbankan yang ada di Indonesia dewasa ini adalah sebagai berikut:

#### A. Kegiatan-kegiatan Bank Umum

- 1) Menghimpun dana dari masyarakat (*Funding*) dalam bentuk simpanan giro (demand deposit), simpanan tabungan (*saving deposit*) dan simpanan deposito (time deposit).
- 2) Menyalurkan dana ke masyarakat (*Lending*) dalam bentuk kredit investasi, kredit modal kerja dan kredit perdagangan.
- 3) Memberikan jasa-jasa bank lainnya (*Services*) seperti transfer (iriman uang), inkaso (*Collection*), kliring (*Clearing*) dan lain-lain.

#### B. Kegiatan-kegiatan Bank Perkreditan Rakyat

- 1) Menghimpun dana dalam bentuk simpanan tabungan dan simpanan deposito.
- 2) Menyalurkan dana dalam bentuk kredit investasi, kredit modal kerja, dan kredit perdagangan.
- 3) Larangan-larangan bagi Bank Perkreditan Rakyat adalah menerima simpanan giro, mengikuti kliring, melakukan kegiatan valuta asing dan melakukan kegiatan perasuransian.

#### C. Kegiatan-kegiatan Bank Campuran dan Bank Asing

- 1) Dalam mencari dana bank asing dan bank campuran dilarang menerima simpanan dalam bentuk simpanan tabungan.
- 2) Kredit yang diberikan lebih diarahkan ke bidang-bidang tertentu seperti: perdagangan internasional, bidang industri dan produksi, penanaman modal asing/campuran dan kredit yang tidak dapat dipenuhi oleh bank swasta nasional.

- 3) Untuk jasa-jasa bank lainnya juga dapat dilakukan oleh bank umum campuran dan asing sebagaimana layaknya bank umum yang ada di Indonesia seperti: jasa transfer, jasa kliring, jasa inkaso, jasa jual beli valuta asing, jasa bank card dan lain-lain.

#### 2.4 Pengertian CAMEL

CAMEL adalah aspek yang paling berpengaruh terhadap kondisi keuangan bank, yang mempengaruhi pula tingkat kesehatan bank. (Tobink dan Bill:36).

Menurut Malayu (2004:37), metode CAMEL adalah langkah-langkah mengenai tata cara penilaian tingkat kesehatan dan kinerja suatu bank yang dilakukan dengan menghitung besarnya rasio dari komponen-komponen *Capital, Assets, Management, Earnings dan Liquidity*.

Bank Indonesia dalam melakukan penilaian tingkat kesehatan bank menggunakan faktor-faktor yang disebut dengan CAMEL, sebagai berikut:

##### 1. Permodalan (*Capital*)

Capital adalah modal, harta yang dipergunakan untuk menghasilkan tambahan kekayaan. (Tobink dan Bill:37)

Komponen *Capital* yang dinilai adalah permodalan yang ada didasarkan kepada kewajiban penyediaan modal minimum bank. Penilaian tersebut didasarkan kepada CAR (*Capital Adequacy Ratio*) yang telah ditetapkan BI. Perbandingan rasio tersebut adalah rasio modal terhadap Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (AMTR) dan sesuai ketentuan pemerintah CAR tahun 1999 minimal harus 8%. (Kasmir:50)

CAR (*Capital Adequacy Ratio*) dapat dihitung dengan menggunakan formula sebagai berikut:

$$\text{CAR} = \frac{\text{Modal}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko}} \times 100\% \dots \dots \dots (2.35)$$

## 2. Asset (*Assets*)

Asset adalah harta, segala sesuatu yang mempunyai nilai moneter yang dimiliki perseorangan atau organisasi dan biasanya sebesar biaya atau nilai wajar pasar. (Tobink dan Bill:14)

Asset adalah sumber ekonomi yang dimiliki atau dikendalikan oleh suatu perusahaan. (Skousen, Albrecht dan Stice:41)

Indikator pendukung yang digunakan antara lain sebagai berikut:

### 1. *Bad Debt Rasio* (BDR)

*Bad Debt Rasio* (BDR) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam melihat persentase hutang-hutang bermasalah atau macet.

$$\text{BDR} = \frac{\text{Aktiva Produktif Yang Diklasifikasikan (APYD)}}{\text{Total Aktiva Produktif}} \times 100\% \dots \dots \dots (2.36)$$

### 2. Kualitas Aktiva Produktif

**Tabel 2.1.**  
**Aktiva Produktif Yang Diklasifikasikan (APYD)**

Kategori Kredit	Cadangan Wajib Dibentuk
Lancar	0% x besar rekening dalam kategori tersebut
Dalam Perhatian Khusus	25% x besar rekening dalam kategori tersebut
Kurang Lancar	50% x besar rekening dalam kategori tersebut
Diragukan	75% x besar rekening dalam kategori tersebut
Macet	100% x besar rekening dalam kategori tersebut
Jumlah APYD	Jumlah dari seluruh nilai diatas

Sumber: Manajemen Lembaga Keuangan (Kebijakan Moneter dan Perbankan.)

### 3. Manajemen (*Management*)

Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. (Handoko:8)

Sedangkan menurut Stoner dan Freeman (1992:7) manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pemimpinan, dan pengendalian upaya anggota organisasi dan proses penggunaan semua lain-lain sumber daya organisasi untuk tercapainya tujuan organisasi yang telah ditetapkan.

### 4. Rentabilitas (*Earning*)

Earning adalah hasil yang didapat atas pembayaran factor-faktor produksi (*factors of production*), seperti gaji (*salaries*), upah (*wages*), komisi (*komision*), keuntungan (*profit*), sewa (*rent*), dividen (*dividends*) dan pembayaran bunga (*interest*). (Pass dan Bryan:173)

Sedangkan pengertian rasio *earning* adalah rasio yang melihat kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba. (Hanafi dan Halim:77)

Penilaian pendekatan kuantitatif dan kualitatif faktor rentabilitas antara lain dilakukan melalui penilaian terhadap komponen-komponen sebagai berikut (Siamat: 212) :

#### a. *Return on assets* (ROA)

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memperoleh laba relative terhadap aktiva. Semakin besar ROA maka semakin besar juga tingkat pengembalian aktiva bank tersebut dan semakin baik juga posisi bank tersebut dalam penggunaan aktiva. Rumus untuk mencari ROA sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\% \dots \dots \dots (2.38)$$

b. Biaya Operasional dibagi dengan Pendapatan Operasional (BOPO)

BOPO digunakan untuk mengukur perbandingan biaya operasi/biaya intermediasi terhadap pendapatan operasi yang diperoleh bank. Beban operasional yaitu semua beban yang berhubungan langsung dengan usaha bank, seperti biaya bunga, biaya valuta asing, biaya tenaga kerja dan penyusutan. Sedangkan pendapatan operasional yaitu semua hasil langsung dari kegiatan usaha bank, seperti hasil bunga, provisi, komisi dan deviden.

Rumus untuk mencari BOPO sebagai berikut:

$$BOPO = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\% \dots \dots \dots (2.41)$$

5. Likuiditas (*Liquidity*)

Likuiditas adalah tingkat dimana suatu aktiva dapat diubah ke dalam mata uang untuk digunakan sebagai suatu alat pembayaran. (Pass dan Bryan:369)

Sedangkan pengertian rasio likuiditas adalah rasio yang mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. (Hanafi dan Halim:77)

Suatu bank dikatakan likuid, apabila bank yang bersangkutan dapat membayar semua hutang-hutangnya terutama simpanan tabungan, giro dan deposito pada saat ditagih dan dapat pula memenuhi semua permohonan kredit yang layak dibiayai.

Penilaian pendekatan kuantitatif dan kualitatif faktor likuiditas dengan menggunakan *Loan to Assets Ratio* (LAR) sebagai berikut (Sawir:30) :

a. *Loan to Assets Ratio* (LAR)

LAR adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi permintaan para debitor dengan asset bank yang tersedia. Semakin tinggi rasionya semakin rendah tingkat liquiditasnya.

$$\text{LAR} = \frac{\text{Total Pinjaman}}{\text{Total aktiva}} \times 100\% \dots\dots\dots(2.44)$$

## 2.5 Kinerja Keuangan (Laba Bersih)

a) Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan perusahaan adalah hasil dari banyak keputusan individual yang dibuat secara terus menerus oleh manajemen (Sucipto:25).

Aspek utama dari kinerja keuangan adalah pencapaian keseimbangan yang baik antara hutang dan ekuitas. (Horngen, Sundem, Elliott:293)

b) Laba Bersih

Konsep laba merupakan hal yang sederhana dan lugas, dimana laba merupakan pertambahan kekayaan dari suatu badan usaha dalam periode tertentu, yaitu jumlah yang dapat dibayarkan kepada nasabah tanpa mengurangi kekayaan yang dimiliki badan usaha tersebut. (Horngen, Sunden, Elliott:346)

Laba adalah ukuran kekayaan dari sebuah perusahaan atau sering kali didefinisikan sebagai jumlah yang dapat dikembalikan oleh suatu entitas pada para investor dan masih tetap kaya (*well-off*). (Skousen, Alberecht dan Stice:202)

Laba bersih adalah pendapatan yang secara keseluruhan mengukur kinerja dari suatu perusahaan yang mencerminkan pencapaian dari perusahaan. (Skousen, Alberecht dan Stice:98)



Sedangkan laba bersih adalah angka terakhir pada laporan laba-rugi disebut laba bersih (*net-income*), hal ini merupakan kenaikan bersih terhadap ekuitas pemilik sebagai akibat dari aktifitas penciptaan laba selama periode bersangkutan. (Niswonger, Warren, Reeve, Fess: 252)

Menurut Skousen, Alberecht dan Stice (2001:212), pencarian laba bersih dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Laba Bersih} = (\text{Pendapatan} - \text{Beban}) - \text{Pajak} \dots \dots \dots (2.45)$$

## 2.6 Hasil Penelitian yang Relevan Sebagai Rujukan Penelitian

Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 2001, Wahyu Soekartono skripsi jurusan ekonomi Fakultas Ekonomi meneliti pengaruh CAMEL terhadap bank dalam penelitian untuk mempengaruhi kinerja keuangan bank pada kedua perusahaan tersebut yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Perhitungan pengaruh CAMEL terhadap kinerja keuangan (laba bersih) dengan menggunakan metode analisis regresi berganda adalah sebagai berikut :

### a. PT. Bank Danamon Indonesia Tbk

- 1) Pada model summary, angka *R Square* atau koefisien determinasi adalah 0,356. Nilai *R Square* adalah -0,449 artinya -44,9% variable terikat kinerja keuangan yang dipengaruhi oleh variabel bebas yang terdiri dari CAR, BDR, ROA, BOPO dan LAR sisanya 144.9%.
- 2) Dari hasil uji F menunjukkan bahwa regresi berganda sebesar  $0.802 > 0,05$  menunjukkan bahwa hipotesis ( $H_0$ ) yang diajukan diterima yang berarti variabel CAR, BDR, ROA, BOPO dan LAR secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Perhitungan pengaruh CAMEL terhadap kinerja keuangan (laba bersih) dengan menggunakan metode analisis korelasi adalah sebagai berikut :

Terdapat hubungan CAR dengan kinerja keuangan kuat (0,60), terdapat hubungan BDR dengan kinerja keuangan lemah (0,35), hubungan ROA dengan kinerja keuangan kuat (0,50), terdapat hubungan BOPO dengan kinerja keuangan kuat (0,45) dan terdapat hubungan LAR dengan kinerja keuangan lemah (0,33).

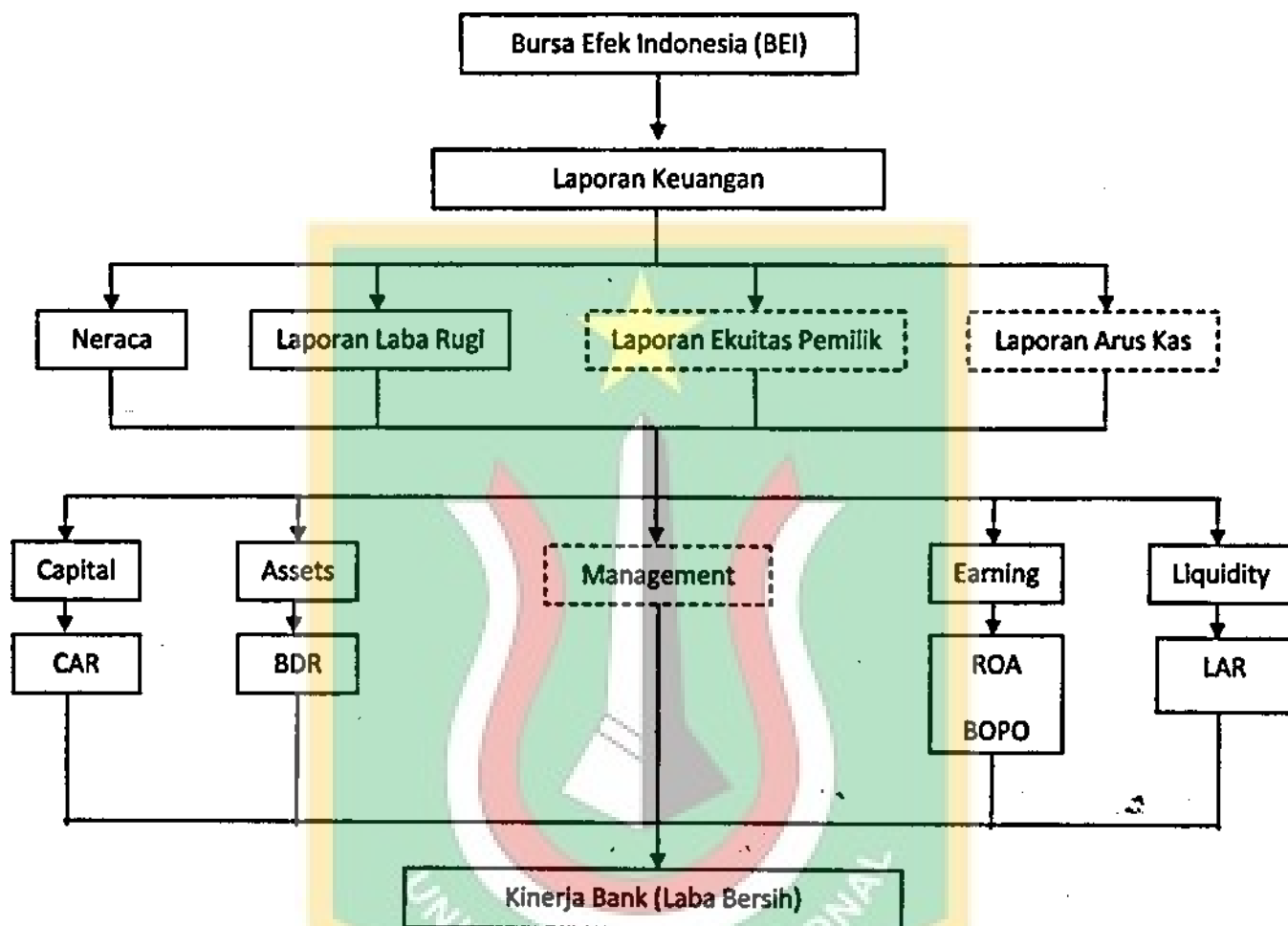
b. PT. Bank Central Asia Tbk

- 1) Pada model summary, angka *R Square* atau koefisien determinasi adalah 0,988. Nilai *R Square* berkisar antara 0 sampai dengan 1. Angka *Adjusted R Square* adalah 0,974 adalah, artinya 97,4% variabel terikat kinerja keuangan yang dipengaruhi oleh variabel bebas yang terdiri dari CAR, BDR, ROA, BOPO dan LAR sisanya 2,6%.
- 2) Dari hasil uji F menunjukkan bahwa regresi berganda sebesar  $0,001 < 0,05$  menunjukkan bahwa hipotesis ( $H_0$ ) yang diajukan ditolak yang berarti variabel CAR, BDR, ROA, BOPO dan LAR secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Perhitungan pengaruh CAMEL terhadap kinerja keuangan (laba bersih) dengan menggunakan metode analisis korelasi adalah sebagai berikut :

Terdapat hubungan CAR dengan kinerja keuangan sangat kuat (0,88), terdapat hubungan BDR dengan kinerja keuangan kuat (0,48), hubungan ROA dengan kinerja keuangan kuat (0,55), terdapat hubungan BOPO dengan kinerja keuangan lemah (0,31) dan terdapat hubungan LAR (0,23) dengan kinerja keuangan lemah.

## 2.7 Kerangka Analisis



Sumber: Hipotetis

**Gambar 2.1**  
Bagan Kerangka Analisis

Keterangan:

= Variabel yang menjadi fokus analisis

= Variabel yang tidak menjadi analisis

→ = Menunjukkan hubungan fungsional

CAR = *Capital Adequacy Ratio*

BDR = *Bad Debt Ratio*

ROA = *Return On Assets*

BOPO = *Biaya Operasional Pendapatan Operasional*

LAR = *Loan to Assets Ratio*

## 2.8 Hipotesis

Hipotesis merupakan pernyataan sementara yang perlu diuji kebenarannya. Berdasarkan permasalahan diatas maka yang menjadi hipotesis penelitian ini adalah “Diduga CAMEL (*Capital, Asset, Management, Earning dan Liquidity*) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan Bank.”



## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian terhadap dua perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Kedua perusahaan perbankan tersebut adalah:

- 1) Bank Mandiri Tbk.
- 2) Bank BNI Tbk.

Dengan karakteristik bank sebagai berikut:

- a) Berdasarkan jenis bank, kedua bank merupakan bank pemerintah.
- b) Kedua bank menerbitkan laporan keuangan selama 10 tahun berturut-turut, yaitu tahun 2000-2009.
- c) Laporan keuangan harus mempunyai tahun buku yang berakhir 31 Desember dan telah diaudit, dan tidak memakai laporan keuangan per Maret, karena laporan keuangan per Maret tidak diaudit dan bagian laba ruginya hanya untuk tiga bulan saja.
- d) Kedua bank memiliki total aktiva tahun 2009 lebih dari Rp 2.000.000.000.000.

#### **3.2 Data Penelitian**

Untuk menghasilkan data yang obyektif maka data yang dihasilkan haruslah didukung berdasar dari teori atau sesuatu yang telah diuji kebenarannya. Pengujian dapat melalui perhitungan dan masukan-masukan yang ada. Untuk

dapat memperoleh data, harus melalui pengumpulan data yang obyektif sehingga hasil riset dapat dipertanggungjawabkan.

### **3.2.1 Sumber Data**

Sumber data ini diambil pada dua perusahaan perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia yaitu PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, dari data laporan keuangan masing-masing perusahaan periode tahunan 2000-2009.

### **3.2.2 Jenis Data**

Berdasarkan cara pengumpulan datanya, jenis data yang digunakan dalam skripsi ini adalah data sekunder, yaitu data yang telah diolah dan dipublikasikan oleh perusahaan. Data tersebut berupa laporan keuangan yang diperoleh dari tahun 2000 sampai dengan tahun 2009.

### **3.2.3 Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data**

Teknik atau cara yang digunakan dalam pengumpulan data adalah dengan menggunakan teknik dokumentasi, yaitu dengan cara mengakses sumber data dari perusahaan yang diteliti yang bersumber dari penelitian kepustakaan, internet dan BEI (Bursa Efek Indonesia).

## **3.3 Definisi Operasional**

Definisi operasional variabel merupakan penjelasan dari pengertian teoritis sehingga dapat memberikan pengertian terhadap variabel yang digunakan. Pembuatan skripsi ini terdapat operasional variabel yang dapat didefinisikan sebagai berikut :

- 1) CAR, adalah perbandingan modal dengan ATMR

## 2. Metode Analisis Korelasi

Analisis ini dapat menghitung, mengetahui seberapa besar kekuatan hubungan antar variabel. Analisis korelasi yaitu suatu analisis yang digunakan untuk melihat dua variabel atau lebih (Wijaya:81)

Nilai korelasi dapat dikelompokkan berikut:

- a. 0,00 – 0,20 berarti korelasi keeratannya sangat lemah.
- b. 0,21 – 0,40 berarti korelasi keeratannya lemah.
- c. 0,41 – 0,70 berarti korelasi keeratannya kuat.
- d. 0,71 – 0,90 berarti korelasi keeratannya sangat kuat.
- e. 0,91 – 0,99 berarti korelasi keeratannya sangat kuat sekali.
- f. 1 berarti korelasi keeratannya sempurna.

### 3.4.2 Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis yang sudah dirumuskan maka dipergunakan distribusi dari *Fisher* yang lebih dikenal dengan Uji F atau Anova, dengan rumusan sebagai berikut :

- a. Tolak  $H_0$  apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan sebaliknya terima  $H_0$  apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$ .
- b. Tingkat signifikansi sebesar 5% ( $\alpha=0,05$ ).

Hipotesis dalam skripsi ini adalah sebagai berikut :

$H_0: \beta = 0$  analisis CAMEL seperti CAR, BDR, ROA, BOPO, LAR tidak mempengaruhi kinerja keuangan (laba bersih).

$H_a: \beta \neq 0$  analisis CAMEL seperti CAR, BDR, ROA, BOPO, LAR mempengaruhi kinerja keuangan (laba bersih).

- 2) BDR adalah perbandingan aktiva produktif yang diklasifikasikan (APYD) dengan total aktiva produktif.
- 3) ROA adalah perbandingan laba sebelum pajak dengan rata-rata total aset.
- 4) BOPO adalah perbandingan biaya operasional dengan pendapatan operasional.
- 5) LAR adalah perbandingan total pinjaman dengan total aset.
- 6) Kinerja keuangan adalah prestasi kerja di dunia keuangan yang telah dicapai oleh perusahaan dan tertuang pada laporan keuangan.

### 3.4 Metode Analisis dan Pengujian Hipotesis

#### 3.4.1 Metode Analisis

##### 1. Regresi berganda

Metode ini digunakan untuk mengetahui pengaruh CAMEL terhadap kinerja keuangan (laba bersih) Bank Mandiri dan Bank BNI.

Regresi berganda dapat dirumuskan sebagai berikut (Santoso:165):

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5$$

Keterangan :

Y = Kinerja Keuangan

a = Konstanta

$b_1, b_2, b_3, b_4, b_5$  = Koefisien variabel independent.

$X_1$  = CAR

$X_2$  = BDR

$X_3$  = ROA

$X_4$  = BOPO

$X_5$  = LAR



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Deskripsi Obyek Penelitian

##### 4.1.1 Sejarah Singkat PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Bank Mandiri berdiri pada tanggal 2 Oktober 1998 sebagai bagian dari program restrukturisasi perbankan yang dilaksanakan oleh Pemerintah Indonesia. Pada bulan Juli 1999, empat bank milik Pemerintah yaitu, Bank Bumi Daya, Bank Dagang Negara, Bank Ekspor Impor Indonesia dan Bank Pembangunan Indonesia, bergabung menjadi Bank Mandiri. Sejarah keempat Bank tersebut dapat ditelusuri lebih dari 140 tahun yang lalu. Keempat Bank tersebut telah turut membentuk riwayat perkembangan dunia perbankan di Indonesia.

Bank Dagang Negara merupakan salah satu Bank tertua di Indonesia. Sebelumnya Bank Dagang Negara dikenal sebagai *Nederlandsch Indische Escompto Maatschappij* yang didirikan di Batavia (Jakarta) pada tahun 1857. Bank Dagang Negara, sebuah Bank pemerintah yang membiayai sektor industri dan pertambangan.

Sejarah Bank Ekspor Impor Indonesia (Bank Exim) berawal dari perusahaan dagang Belanda *N.V. Nederlandsche Handels Maatschappij* yang didirikan pada tahun 1842 dan mengembangkan kegiatannya di sektor perbankan pada tahun 1870, yang akhirnya menjadi Bank Exim, bank Pemerintah yang membiayai kegiatan ekspor dan impor. Bank Pembangunan Indonesia (Bapindo) berawal dari Bank Industri Negara (BIN), sebuah Bank Industri yang didirikan pada tahun 1951. Misi Bank Industri Negara adalah mendukung pengembangan

sektor – sektor ekonomi tertentu, khususnya perkebunan, industri, dan pertambangan.

Kini, Bank Mandiri menjadi penerus suatu tradisi layanan jasa perbankan dan keuangan yang telah berpengalaman selama lebih dari 140 tahun. Masing-masing dari empat Bank bergabung memainkan peranan yang penting dalam pembangunan Ekonomi.

a. **Visi dan Misi**

1) **Visi:**

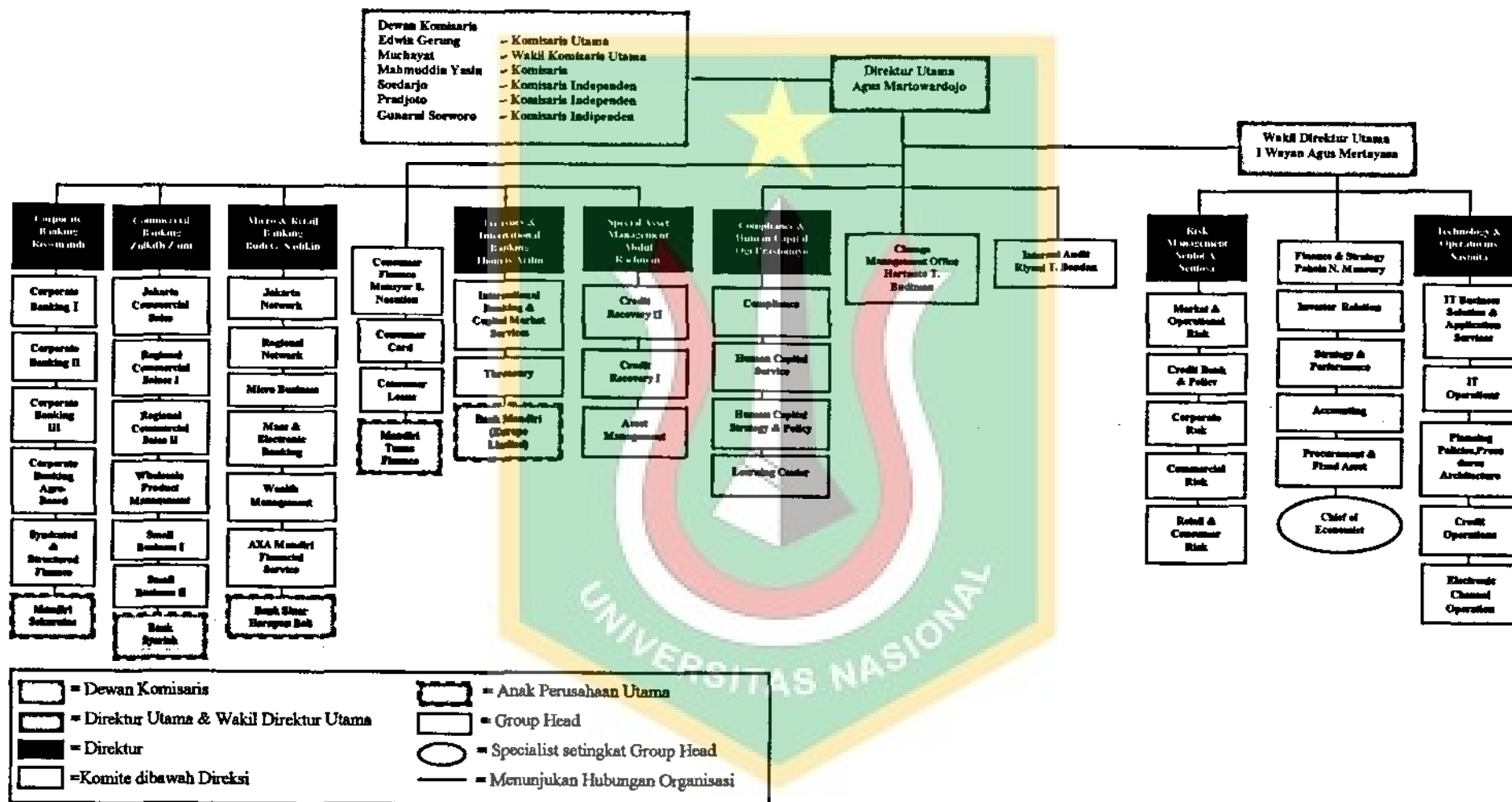
Bank terpercaya pilihan anda

2) **Misi :**

1. Berorientasi pada pemenuhan kebutuhan pasar
2. Mengembangkan sumber daya manusia professional
3. Memberi keuntungan yang maksimal bagi stakeholder
4. Melaksanakan manajemen terbuka
5. Peduli terhadap kepentingan masyarakat dan lingkungan



b. Stuktur Organisasi Bank Mandiri Tbk



Gambar 4.1

Sumber : Prospektus Persero Bank Mandiri Tbk

#### 4.1.2 Sejarah Singkat PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pada mulanya Bank BNI merupakan kelanjutan dari suatu yayasan dengan nama Badan Umum "Poesat Bank Indonesia" yang merupakan persiapan pendirian "Bank Negara Indonesia" berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 tahun 1946 tanggal 5 Juli 1946 tentang Bank Negara Indonesia dengan fungsi sebagai bank sentral atau bank sirkulasi dan memiliki modal sebesar Rp 10.000.000 RI (sepuluh juta rupiah Republik Indonesia). Dengan dikeluarkannya Undang-Undang Darurat No. 2 tahun 1955, sehingga fungsi Bank Negara Indonesia tidak lagi sebagai bank sentral, melainkan sebagai bank umum yang memiliki bentuk "badan hukum yang didirikan dengan undang-undang". Modal Bank Negara Indonesia berdasarkan Undang-Undang Darurat No. 2 tahun 1955 ini adalah sebesar Rp300.000.000 (tiga ratus juta rupiah).

Dalam Konferensi Meja Bundar antara Pemerintah Republik Indonesia dan Belanda diputuskan bahwa Bank Negara Indonesia berfungsi sebagai bank umum dengan tujuan usaha untuk membantu perekonomian nasional. Bank Negara Indonesia juga ikut berperan aktif dalam pembangunan bursa efek Indonesia yang dibuka pada tanggal 3 Juni 1952. Sejak tahun 1950, Bank Negara Indonesia ditunjuk oleh Pemerintah sebagai bank devisa sehingga transaksi ekspor/impor yang semula berpusat di cabang Jakarta diperluas hingga luar Jawa. Dengan dikeluarkannya Undang-Undang No. 17 tahun 1968 tanggal 18 Desember 1968, ditetapkan menjadi Bank Negara Indonesia 1946, dengan modal sebesar Rp500.000.000, berfungsi sebagai bank umum milik Negara Republik Indonesia dengan tugas dan usaha pokok adalah perbaikan ekonomi rakyat serta

pembangunan ekonomi nasional dengan jalan melakukan usaha bank umum dengan mengutamakan sector industri. Sejalan dengan Undang-Undang No. 7 tahun 1992 tentang Perbankan dan berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 1992 tentang Penyesuaian Bentuk Hukum Bank Negara Indonesia 1946, maka Bank Negara Indonesia 1946 disesuaikan bentuk hukumnya menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) dengan nama "PT Bank Negara Indonesia (Persero)".

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 1992 tersebut yang dijelaskan lebih lanjut dengan Surat Menteri Keuangan tanggal 31 Juli 1992 No. S-940/MK.01/1992 dinyatakan bahwa dengan disesuaikan bentuk hukum Bank Negara Indonesia 1946, maka semua hak dan kewajiban serta harta kekayaan dan pegawai Bank Negara Indonesia 1946 dialihkan sepenuhnya kepada Bank BNI yang berbentuk Perusahaan Perseroan (Persero).

a. Visi dan Misi

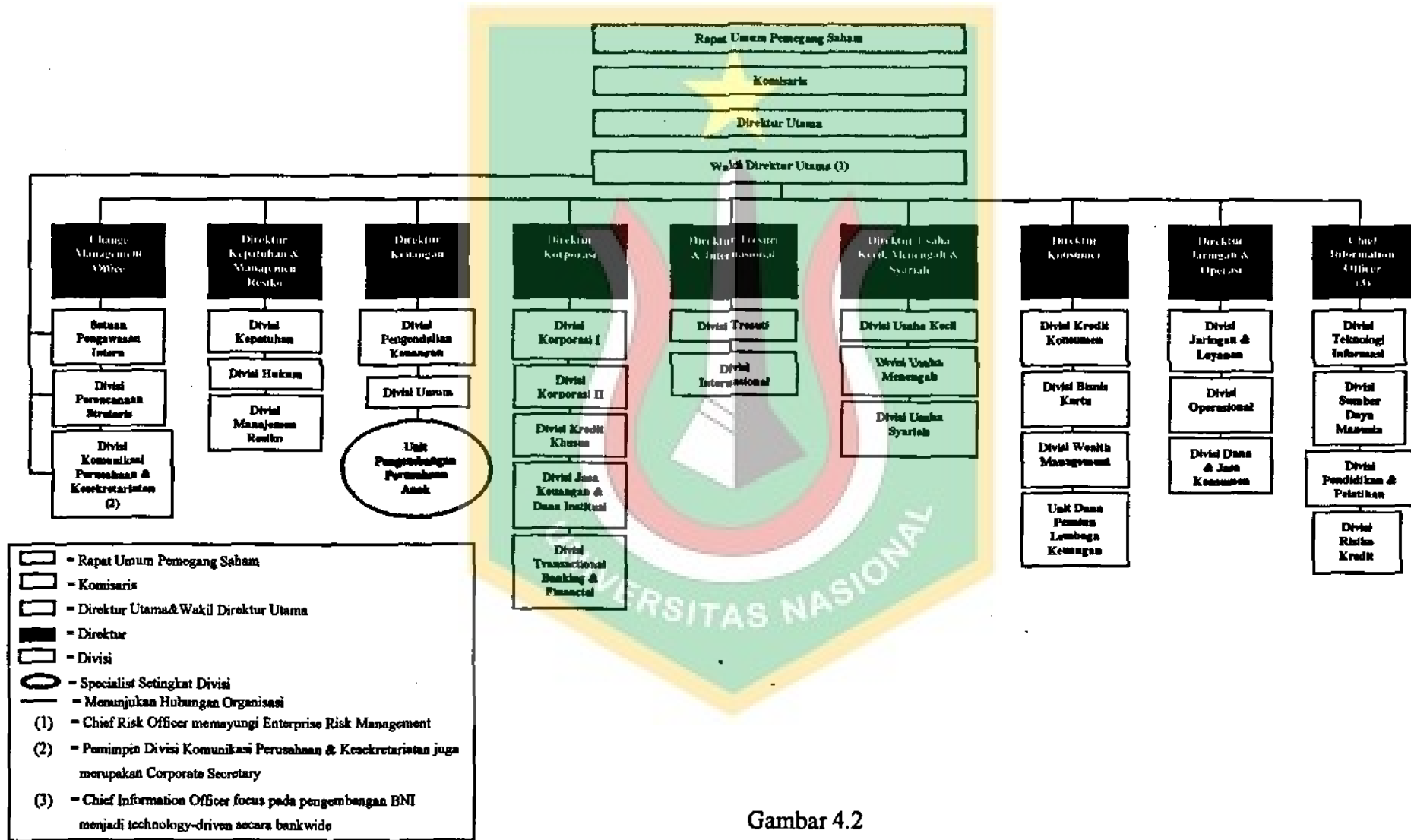
1) Visi:

Menjadi bank yang unggul, terkemuka dan terdepan dalam layanan dan kinerja.

2) Misi:

1. Memberikan layanan prima dan solusi yang bernilai tambah kepada seluruh nasabah, dan selaku mitra pilihan utama (the bank of choice).
2. Meningkatkan nilai investasi yang unggul bagi investor.
3. Menciptakan kondisi terbaik sebagai tempat kebanggaan untuk berkarya dan berprestasi.

b. Struktur Organisasi PT. Bank Negara Indonesia (BNI) Tbk



Gambar 4.2

Sumber: Prospektus Persero PT. BNI Tbk

## 4.2 Pembahasan

### 4.2.1 PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.

#### 4.2.1.1 Penilaian Kinerja Bank dari Aspek Capital PT. Bank Mandiri Tbk

Analisis ini digunakan untuk melihat kemampuan bank dalam menanggung resiko yang terjadi dalam pemberian kredit dari tahun 2000 sampai dengan tahun 2009. Untuk mengetahui besarnya CAR Bank Mandiri (Persero) Tbk, yaitu dengan cara menilai komponen total modal yang dimiliki oleh Bank Mandiri (Persero) Tbk dan ATMR Bank Mandiri (Persero) Tbk yang dapat dilihat pada tabel 4.1 sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Total Modal PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk**  
**Tahun 2000 - 2009**

Tahun	Modal Inti	Modal Pelengkap	Penyertaan	Total Modal
	(Dalam Jutaan Rupiah)	(Dalam Jutaan Rupiah)	(Dalam Jutaan Rupiah)	(Dalam Jutaan Rupiah)
	(a)	(b)	(c)	(a+b-c)
2000	10.661.498	9.189.588	(303.157)	20.154.234
2001	14.756.377	8.591.425	(522.313)	22.825.489
2002	11.016.295	7.321.435	(1.379.567)	16.958.163
2003	17.859.230	9.342.931	(1.738.445)	25.463.716
2004	20.283.275	9.189.588	(1.936.018)	27.536.845
2005	20.858.866	8.591.425	(2.036.344)	27.413.947
2006	22.011.986	8.564.284	(2.210.393)	28.365.877
2007	23.194.122	7.624.716	(2.535.000)	28.283.838
2008	22.182.866	7.960.702	(2.966.634)	27.176.934
2009	24.473.234	9.677.260	(3.693.516)	30.456.978

Sumber: Laporan Kecukupan Modal PT. Mandiri (Persero) Tbk (data telah diolah)

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa pada tahun 2000 modal inti sebesar Rp 10.661.498.000.000 + pelengkap sebesar Rp 9.189.588.000.000 - penyertaan sebesar Rp 303.157.000.000. Sehingga pada tahun 2000 dapat dilihat total modal sebesar Rp 20.154.234.000.000, pada tahun ini dijadikan tahun dasar.

Pada tahun 2001 modal inti Rp 14.756.377.000.000 + pelengkap Rp 8.591.425.000.000 - penyertaan Rp 522.313.000.000. Sehingga dapat dilihat total modal tahun 2001 Rp 22.825.489.000.000 mengalami peningkatan sebesar 13,25% dari total modal tahun 2000 Rp 20.154.234.000.000.

Pada tahun 2002 modal inti Rp 11.016.295.000.000 + pelengkap Rp 7.321.435.000.000 - penyertaan Rp 1.379.567.000.000. Sehingga dapat dilihat total modal tahun 2002 Rp 16.958.163.000.000 mengalami penurunan sebesar 25,71% dari total modal tahun 2001 Rp 22.825.489.000.000.

Pada tahun 2003 modal inti Rp 17.859.230.000.000 + pelengkap Rp 9.342.931.000.000 - penyertaan Rp 1.738.445.000.000. Sehingga dapat dilihat total modal tahun 2003 Rp 25.463.716.000.000 mengalami peningkatan sebesar 50,16% dari total modal tahun 2002 Rp 16.958.163.000.000.

Pada tahun 2004 modal inti Rp 20.283.275.000.000 + pelengkap Rp 9.189.588.000.000 - penyertaan 1.936.018. Sehingga dapat dilihat total modal tahun 2004 Rp 27.536.845.000.000 mengalami peningkatan sebesar 8,14% dari total modal tahun 2003 sebesar Rp 25.463.716.000.000.

Pada tahun 2005 modal inti Rp 20.858.866.000.000 + pelengkap Rp 8.591.425.000.000 dan penyertaan Rp 2.036.344.000.000. Sehingga dapat dilihat total modal tahun 2005 Rp 27.413.947.000.000 mengalami penurunan sebesar 0,45% dari total modal tahun 2004 sebesar Rp 27.536.845.000.000.

Pada tahun 2006 modal inti Rp 22.011.986.000.000 + pelengkap Rp 8.564.284.000.000 - penyertaan Rp 2.210.393.000.000. Sehingga dapat dilihat total modal tahun 2006 Rp 28.365.877.000.000 mengalami peningkatan sebesar 3,47% dari total modal tahun 2005 Rp 27.413.947.000.000.

Pada tahun 2007 modal inti Rp 23.194.122.000.000 + pelengkap Rp 7.624.716.000.000 - penyertaan Rp 2.535.000.000.000. Sehingga dapat dilihat total modal tahun 2007 Rp 28.283.838.000.000 mengalami penurunan sebesar 0,29% dari total modal tahun 2006 Rp 28.365.877.000.000.

Pada tahun 2008 modal inti Rp 22.182.866.000.000 + pelengkap Rp 7.960.702.000.000 - penyertaan Rp 2.966.634.000.000. Sehingga dapat dilihat total modal tahun 2008 Rp 27.176.934.000.000 mengalami penurunan sebesar 3,91% dari total modal tahun 2007 Rp 28.283.838.000.000.

Pada tahun 2009, modal inti Rp 24.473.234.000.000 + modal pelengkap Rp 9.677.260.000.000 - penyertaan Rp 3.693.516.000.000. Sehingga dapat dilihat total modal tahun 2009 Rp 30.456.978.000.000 meningkat sebesar 12,07% dari total modal tahun 2008 Rp 27.176.934.000.000.

Setelah total modal diperoleh selanjutnya mengitung total ATMR (Aktiva Tertimbang Menurut Risiko) yang dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut ini:

**Tabel 4.2**  
**Total ATMR (Aktiva Tertimbang Menurut Risiko) PT. Bank Mandiri Tbk**  
**Tahun 2000 - 2009**

Tahun	ATMR	Total ATMR
	(Dalam Jutaan Rupiah)	(Dalam Jutaan Rupiah)
2000	93.552.431	93.552.431
2001	95.757.815	95.757.815
2002	72.512.586	72.512.586
2003	91.855.132	91.855.132
2004	108.934.763	108.934.763
2005	115.908.987	115.908.987
2006	112.138.825	112.138.825
2007	133.960.413	133.960.413
2008	172.833.315	172.833.315
2009	195.833.993	195.833.993

Sumber : Laporan Kecukupan Modal PT. Mandiri (Persero) Tbk.

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa pada tahun 2000 total ATMR sebesar Rp 93.552.431.000.000 selanjutnya pada tahun 2001 total ATMR sebesar Rp 95.757.815.000.000. Pada tahun 2002 total ATMR sebesar Rp 72.512.586.000.000. Pada tahun 2003 total ATMR sebesar Rp 91.855.132.000.000. Pada tahun 2004 total ATMR sebesar Rp 108.934.763.000.000. Pada tahun 2005 total ATMR sebesar Rp 115.908.987.000.000. Pada tahun 2006 total ATMR sebesar Rp 112.138.825.000.000. Pada tahun 2007 total ATMR sebesar Rp 133.960.413.000.000. Pada tahun 2008 total ATMR sebesar Rp 172.833.315.000.000. Pada tahun 2009 total ATMR sebesar Rp 195.833.993.000.000.

**Tabel 4.3**  
**CAR (Capital Adequacy Ratio) PT. Bank Mandiri Tbk**  
**Tahun 2000 - 2009**

Tahun	Total Modal	Total ATMR	CAR
	(Dalam Jutaan Rupiah)	(Dalam Jutaan Rupiah)	(%)
	(a)	(b)	(a/b) 100%
2000	20.154.243	93.552.431	21,55
2001	23.870.115	95.757.815	24,93
2002	25.558.771	98.705.215	25,89
2003	26.885.457	100.224.386	26,83
2004	27.536.845	108.934.763	25,28
2005	27.413.947	115.908.987	23,65
2006	28.365.877	112.138.825	25,30
2007	28.283.838	133.960.413	21,11
2008	27.176.934	172.833.315	15,72
2009	30.456.978	195.833.993	15,55

Sumber : Laporan Kecukupan Modal PT. Mandiri (Persero) Tbk (data telah diolah)

Ketentuan BI : CAR diatas 8%.

Rekomendasi : UU BI No. 7/10/PSHM.

Tabel 4.3 menunjukkan pada tahun 2000 menunjukkan CAR sebesar 21,55% berpredikat sangat sehat, ini menunjukkan kemampuan PT. Bank Mandiri (Persero)



Tbk dalam menyediakan permodalannya sangat baik, karena rasio ini lebih dari 8%, ini berarti bahwa pada setiap Rp 1 ATMR akan dijamin resiko oleh total modal sebesar Rp 0,2155.

Pada tahun 2001 menunjukkan CAR sebesar 24,93% berpredikat sangat sehat ini menunjukkan kemampuan PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk dalam menyediakan permodalannya sangat baik, karena rasio ini lebih dari 8%, ini berarti bahwa pada setiap Rp 1 ATMR akan dijamin resiko oleh total modal sebesar Rp 0,2493.

Pada tahun 2002 menunjukkan CAR sebesar 25,89% berpredikat sangat sehat, ini menunjukkan kemampuan PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk dalam menyediakan permodalannya sangat baik, karena rasio ini lebih dari 8%, ini berarti bahwa pada setiap Rp 1 ATMR akan dijamin resiko oleh total modal sebesar Rp 0,2589.

Pada tahun 2003 menunjukkan CAR sebesar 26,83% berpredikat sangat sehat, ini menunjukkan kemampuan PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk dalam menyediakan permodalannya sangat baik, karena rasio ini lebih dari 8%, ini berarti bahwa pada setiap Rp 1 ATMR akan dijamin resiko oleh total modal sebesar Rp 0,2683.

Pada tahun 2004 menunjukkan CAR sebesar 25,28% berpredikat sangat sehat, ini menunjukkan kemampuan PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk dalam menyediakan permodalannya sangat baik, karena rasio ini lebih dari 8%, ini berarti bahwa pada setiap Rp 1 ATMR akan dijamin resiko oleh total modal sebesar Rp 0,2528.

Pada tahun 2005 menunjukkan CAR sebesar 23,65% berpredikat sangat sehat, ini menunjukkan kemampuan PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk dalam

menyediakan permodalannya sangat baik, karena rasio ini lebih dari 8%, ini berarti bahwa pada setiap Rp 1 ATMR akan dijamin resiko oleh total modal sebesar Rp 0,2365.

Pada tahun 2006 menunjukkan CAR sebesar 25,30% berpredikat sangat sehat, ini menunjukkan kemampuan PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk dalam menyediakan permodalannya sangat baik, karena rasio ini lebih dari 8%, ini berarti bahwa pada setiap Rp 1 ATMR akan dijamin resiko oleh total modal sebesar Rp 0,2530.

Pada tahun 2007 menunjukkan CAR sebesar 21,11% berpredikat sangat sehat, ini menunjukkan kemampuan PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk dalam menyediakan permodalannya sangat baik, karena rasio ini lebih dari 8%, ini berarti bahwa pada setiap Rp 1 ATMR akan dijamin resiko oleh total modal sebesar Rp 0,2111.

Pada tahun 2008 menunjukkan CAR sebesar 15,72% berpredikat sangat sehat ini menunjukkan kemampuan PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk dalam menyediakan permodalannya sangat baik, karena rasio ini lebih dari 8%, ini berarti bahwa pada setiap Rp 1 ATMR akan dijamin resiko oleh total modal sebesar Rp 0,1572.

Pada tahun 2009 CAR sebesar 15,55% berpredikat sangat sehat, ini menunjukkan kemampuan PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk dalam menyediakan permodalannya sangat baik, karena rasio ini lebih dari 8%, ini berarti bahwa pada setiap Rp 1 ATMR akan dijamin resikonya oleh total modal sebesar Rp 0,1555.

Semakin tinggi CAR (*Capital Adequacy Ratio*) maka semakin tinggi tingkat permodalan yang ada, menunjukkan kemungkinan kerugian didalam perkreditan dan perdagangan surat-surat berharga semakin minim.

#### 4.2.1,2 Penilaian Kinerja Keuangan dari Aspek Assets PT.Bank Mandiri Tbk

Meliputi penilaian BDR (*Bad Debt Ratio*) dan KAP (Kualitas Aktiva Produktif).

**Tabel 4.4**  
**Total Aktiva Produktif Yang Diklasifikasikan dan Total Aktiva Produktif**  
**PT. Mandiri (Persero) Tbk**

Tahun/ APYD	Keterangan (Dalam Jutaan Rupiah)					Total Aktiva Produktif	Total APYD
	L	DPK	KL	D	M		
%	0%	25%	50%	75%	100%		
2000	269.341.208	18.767.100	12.286.923	685.999	14.119.751	315.200.987	-
APYD	0	4.691.776,5	6.143.461,5	514.499,29	14.119.751	-	25.469.488,25
2001	243.421.235	20.493.482	7.992.338	1.537.042	19.989.460	293.433.757	-
APYD	0	5.123.370,5	3.996.269	1.152.781,5	19.989.460	-	30.261.881
2002	227.418.056	17.358.803	1.538.163	1.030.032	4.122.903	251.467.957	-
APYD	0	4.339.700,75	769.081,5	772.524	4.122.903	-	10.004.209,25
2003	219.737.372	11.693.098	1.685.104	1.497.684	5.313.423	239.926.681	-
APYD	0	2.923.274,5	842.552	1.234.263	5.313.423	-	10.202.512,5
2004	217.338.507	9.424.574	2.356.170	417.511	5.818.850	237.836.970	-
APYD	0	2.356.143,5	1.178.085	313.133,25	5.818.850	-	9.666.211,75
2005	204.843.045	15.306.849	6.956.312	5.650.904	18.314.409	252.674.516	-
APYD	0	3.826.712,25	3.478.156	4.238.178	18.314.409	-	29.857.455,25
2006	213.477.904	18.493.482	1.992.538	537.042	18.989.460	253.490.426	-
APYD	0	4.623.370,5	996.269	402.781,5	18.989.460	-	25.011.881
2007	266.321.197	16.767.106	1.736.923	285.999	12.119.751	297.230.976	-
APYD	0	4.191.776,5	868.461,5	214.499,25	12.119.751	-	17.394.488,25
2008	316.047.357	16.464.650	1.417.807	517.322	9.072.255	343.519.391	-
APYD	0	4.116.162,5	708.903,5	387.991,5	9.072.255	-	14.285.312,5
2009	353.020.476	18.643.063	757.578	1.216.415	5.179.011	378.816.543	-
APYD	0	4.660.765,75	378.789	912.311,25	5.179.011	-	11.130.877

Sumber : Laporan Kualitas Aktiva Produktif PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Keterangan

L : Lancar.

DPK : Dalam Perhatian Khusus.

KL : Kurang Lancar.

D : Diragukan.

M : Macet.

Tabel 4.4 dapat dilihat tahun 2000 kualitas aktiva produktif yang diklasifikasikan lancar sebesar Rp 269.341.208.000.000 kemudian dikalikan dengan bobot 0% sehingga dapat diketahui APYD sebesar Rp 0. Kualitas aktiva produktif yang diklasifikasikan dalam perhatian khusus sebesar Rp 18.767.100.000.000 kemudian dikalikan dengan bobot 25% sehingga dapat diketahui APYD sebesar Rp 4.691.776.500.000. Kualitas aktiva produktif yang diklasifikasikan kurang lancar sebesar Rp 12.286.923.000.000 kemudian dikalikan dengan bobot 50% sehingga dapat diketahui APYD sebesar Rp 6.143.461.500.000.

Kualitas aktiva produktif yang diklasifikasikan diragukan sebesar Rp 685.999.000.000 kemudian dikalikan dengan bobot 75% sehingga dapat diketahui APYD sebesar Rp 514.499.290.000. Dan kualitas aktiva produktif yang diklasifikasikan macet sebesar Rp 14.119.751.000.000 kemudian dikalikan dengan bobot 100% sehingga dapat diketahui APYD sebesar Rp 14.119.751.000.000

Pada tahun 2001 kualitas aktiva produktif yang diklasifikasikan lancar sebesar Rp 243.421.235.000.000 kemudian dikalikan dengan bobot 0% sehingga dapat diketahui APYD sebesar Rp 0. Kualitas aktiva produktif yang diklasifikasikan dalam perhatian khusus sebesar Rp 20.493.482.000.000 kemudian dikalikan dengan bobot 25% sehingga dapat diketahui APYD sebesar Rp 5.123.370.500.000. Kualitas aktiva produktif yang diklasifikasikan kurang lancar sebesar Rp 7.992.538.000.000 kemudian dikalikan dengan bobot 50% sehingga dapat diketahui APYD sebesar Rp 3.996.269.000.000. Kualitas aktiva produktif yang diklasifikasikan diragukan sebesar Rp 1.537.042.000.000 kemudian dikalikan dengan bobot 75% sehingga dapat diketahui APYD sebesar Rp 1.152.781.500.000. Kualitas aktiva produktif yang diklasifikasikan macet sebesar Rp 19.989.460.000.000 kemudian dikalikan dengan bobot 100% sehingga dapat diketahui APYD sebesar Rp 19.989.460.000.000.

Pada tahun 2002 kualitas aktiva produktif yang diklasifikasikan lancar sebesar Rp 227.418.056.000.000 kemudian dikalikan dengan bobot 0% sehingga dapat diketahui APYD sebesar Rp 0. Kualitas aktiva produktif yang diklasifikasikan dalam perhatian khusus sebesar Rp 17.358.803.000.000 kemudian dikalikan dengan bobot 25% sehingga dapat diketahui APYD sebesar Rp 4.339.700.750.000. Kualitas aktiva produktif yang diklasifikasikan kurang

lancar sebesar Rp 1.538.163.000.000 kemudian dikalikan dengan bobot 50% sehingga dapat diketahui APYD sebesar Rp 769.081.500.000. Kualitas aktiva produktif yang diklasifikasikan diragukan sebesar Rp 1.030.032.000.000 kemudian dikalikan dengan bobot 75% sehingga dapat diketahui APYD sebesar Rp 772.524.000.000. Kualitas aktiva produktif yang diklasifikasikan macet sebesar Rp 4.122.903.000.000 kemudian dikalikan dengan bobot 100% sehingga dapat diketahui APYD sebesar Rp 4.122.903.000.000.

Pada tahun 2003 kualitas aktiva produktif yang diklasifikasikan lancar sebesar Rp 219.737.372.000.000 kemudian dikalikan dengan bobot 0% sehingga dapat diketahui APYD sebesar Rp 0. Kualitas aktiva produktif yang diklasifikasikan dalam perhatian khusus sebesar Rp 11.693.098.000.000 kemudian dikalikan dengan bobot 25% sehingga dapat diketahui APYD sebesar Rp 2.923.274.500.000. Kualitas aktiva produktif yang diklasifikasikan kurang lancar sebesar Rp 1.685.104.000.000 kemudian dikalikan dengan bobot 50% sehingga dapat diketahui APYD sebesar Rp 842.552.000.000. Kualitas aktiva produktif yang diklasifikasikan diragukan sebesar Rp 1.497.684.000.000 kemudian dikalikan dengan bobot 75% sehingga dapat diketahui APYD sebesar Rp 1.234.263.000.000. Kualitas aktiva produktif yang diklasifikasikan macet sebesar Rp 5.313.423.000.000 kemudian dikalikan dengan bobot 100% sehingga dapat diketahui APYD sebesar Rp 5.313.423.000.000.

Pada tahun 2004 kualitas aktiva produktif yang diklasifikasikan lancar sebesar Rp 217.338.507.000.000 kemudian dikalikan dengan bobot 0% sehingga dapat diketahui APYD sebesar Rp 0. Kualitas aktiva produktif yang diklasifikasikan dalam perhatian khusus sebesar Rp 9.424.574.000.000 kemudian

dikalikan dengan bobot 25% sehingga dapat diketahui APYD sebesar Rp 2.356.143.500.000. Kualitas aktiva produktif yang diklasifikasikan kurang lancar sebesar Rp 2.356.170.000.000 kemudian dikalikan dengan bobot 50% sehingga dapat diketahui APYD sebesar Rp 1.178.085.000.000. Kualitas aktiva produktif yang diklasifikasikan diragukan sebesar Rp 417.511.000.000 kemudian dikalikan dengan bobot 75% sehingga dapat diketahui APYD sebesar Rp 313.133.250.000. Kualitas aktiva produktif yang diklasifikasikan macet sebesar Rp 5.818.850.000.000 kemudian dikalikan dengan bobot 100% sehingga dapat diketahui APYD sebesar Rp 5.818.850.000.000.

Pada tahun 2005 kualitas aktiva produktif yang diklasifikasikan lancar sebesar Rp 204.843.045.000.000 kemudian dikalikan dengan bobot 0% sehingga dapat diketahui APYD sebesar Rp 0. Kualitas aktiva produktif yang diklasifikasikan dalam perhatian khusus sebesar Rp 15.306.849.000.000 kemudian dikalikan dengan bobot 25% sehingga dapat diketahui APYD sebesar Rp 3.826.712.250.000. Kualitas aktiva produktif yang diklasifikasikan kurang lancar sebesar Rp 6.956.312.000.000 kemudian dikalikan dengan bobot 50% sehingga dapat diketahui APYD sebesar Rp 3.478.156.000.000. Kualitas aktiva produktif yang diklasifikasikan diragukan sebesar Rp 5.650.904.000.000 kemudian dikalikan dengan bobot 75% sehingga dapat diketahui APYD sebesar Rp 4.238.178.000.000. Kualitas aktiva produktif yang diklasifikasikan macet sebesar Rp 18.314.409.000.000 kemudian dikalikan dengan bobot 100% sehingga dapat diketahui APYD sebesar Rp 18.314.409.000.000.

Pada tahun 2006 kualitas aktiva produktif yang diklasifikasikan lancar sebesar Rp 213.477.904.000.000 kemudian dikalikan dengan bobot 0% sehingga

dapat diketahui APYD sebesar Rp 0. Kualitas aktiva produktif yang diklasifikasikan dalam perhatian khusus sebesar Rp 18.493.482.000.000 kemudian dikalikan dengan bobot 25% sehingga dapat diketahui APYD sebesar Rp 4.623.370.500.000. Kualitas aktiva produktif yang diklasifikasikan kurang lancar sebesar Rp 1.992.538.000.000 kemudian dikalikan dengan bobot 50% sehingga dapat diketahui APYD sebesar Rp 996.269.000.000. Kualitas aktiva produktif yang diklasifikasikan diragukan sebesar Rp 537.042.000.000 kemudian dikalikan dengan bobot 75% sehingga dapat diketahui APYD sebesar Rp 402.781.500.000. Kualitas aktiva produktif yang diklasifikasikan macet sebesar Rp 18.989.460.000.000 kemudian dikalikan dengan bobot 100% sehingga dapat diketahui APYD sebesar Rp 18.989.460.000.000.

Pada tahun 2007 kualitas aktiva produktif yang diklasifikasikan lancar sebesar Rp 266.321.197.000.000 kemudian dikalikan dengan bobot 0% sehingga dapat diketahui APYD sebesar Rp 0. Kualitas aktiva produktif yang diklasifikasikan dalam perhatian khusus sebesar Rp 16.767.106.000.000 kemudian dikalikan dengan bobot 25% sehingga dapat diketahui APYD sebesar Rp 4.191.776.500.000. Kualitas aktiva produktif yang diklasifikasikan kurang lancar sebesar Rp 1.736.923.000.000 kemudian dikalikan dengan bobot 50% sehingga dapat diketahui APYD sebesar Rp 868.461.500.000. Kualitas aktiva produktif yang diklasifikasikan diragukan sebesar Rp 285.999.000.000 kemudian dikalikan dengan bobot 75% sehingga dapat diketahui APYD sebesar Rp 214.499.250.000. Kualitas aktiva produktif yang diklasifikasikan macet sebesar Rp 12.119.751.000.000 kemudian dikalikan dengan bobot 100% sehingga dapat diketahui APYD sebesar Rp 12.119.751.000.000.

Pada tahun 2008 kualitas aktiva produktif yang diklasifikasikan lancar sebesar Rp 316.047.357.000.000 kemudian dikalikan dengan bobot 0% sehingga dapat diketahui APYD sebesar Rp 0. Kualitas aktiva produktif yang diklasifikasikan dalam perhatian khusus sebesar Rp 16.767.106.000.000 kemudian dikalikan dengan bobot 25% sehingga dapat diketahui APYD sebesar Rp 4.116.162.500.000. Kualitas aktiva produktif yang diklasifikasikan kurang lancar sebesar Rp 1.417.807.000.000 kemudian dikalikan dengan bobot 50% sehingga dapat diketahui APYD sebesar Rp 708.903.500.000. Kualitas aktiva produktif yang diklasifikasikan diragukan sebesar Rp 517.322.000.000 kemudian dikalikan dengan bobot 75% sehingga dapat diketahui APYD sebesar Rp 387.991.500.000. Kualitas aktiva produktif yang diklasifikasikan macet sebesar Rp 9.072.255.000.000 kemudian dikalikan dengan bobot 100% sehingga dapat diketahui APYD sebesar Rp 9.072.255.000.000.

Tahun 2009 kualitas aktiva produktif yang diklasifikasikan lancar sebesar Rp 353.020.476.000.000 kemudian dikalikan dengan bobot 0% sehingga dapat diketahui APYD sebesar Rp 0. Kualitas aktiva produktif yang diklasifikasikan dalam perhatian khusus sebesar Rp 16.464.650.000.000 kemudian dikalikan dengan bobot 25% sehingga dapat diketahui APYD sebesar Rp 4.116.162.500.000, Kualitas aktiva produktif yang diklasifikasikan kurang lancar sebesar Rp 757.578.000.000 kemudian dikalikan dengan bobot 50% sehingga dapat diketahui APYD sebesar Rp 378.789.000.000, Kualitas aktiva produktif yang diklasifikasikan diragukan sebesar Rp 1.216.415.000.000 kemudian dikalikan dengan bobot 75% sehingga dapat diketahui APYD sebesar Rp 912.311.250.000, Kualitas aktiva produktif yang diklasifikasikan macet sebesar



Rp 5.179.011.000.000 kemudian dikalikan dengan bobot 100% sehingga dapat diketahui APYD sebesar Rp 5.179.011.000.000.

**Tabel 4.5**  
**BDR (*Bad Debt Ratio*) PT. Mandiri Tbk**  
**Tahun 2000 - 2009**

Tahun	Total APYD	Total Aktiva Produktif	BDR
	(Dalam Jutaan Rupiah)	(Dalam Jutaan Rupiah)	(%)
	(a)	(b)	(a/b) 100%
2000	25.469.489	315.200.987	8,08
2001	30.261.882	293.433.767	10,31
2002	10.004.210	251.467.957	3,98
2003	10.202.513	239.926.681	4,25
2004	9.666.212	237.836.970	4,06
2005	29.857.455	252.674.516	11,82
2006	25.011.882	253.490.426	9,87
2007	17.394.488	297.230.976	5,85
2008	14.285.314	343.519.391	4,16
2009	11.130.877	378.816.543	2,94

Sumber : Laporan Kualitas Aktiva Produktif PT. Bank Mandiri Tbk (data telah diolah)

Ketentuan BI : Dibawah 11,9 % .

Rekomendasi : UU BI No. 7/10/BPMT

Tabel 4.5 dapat dilihat tahun 2000 BDR sebesar 8,08% (dibawah 11,9% sesuai ketentuan BI) yang menunjukkan BDR PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk sudah baik, berarti setiap Rp 1 total aktiva produktif memiliki cadangan khusus dari total APYD sebesar Rp 0,0808.

Pada tahun 2001 dapat diketahui BDR sebesar 10,31% (dibawah 11,9% sesuai ketentuan BI) yang menunjukkan BDR PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk sudah baik, berarti setiap Rp 1 total aktiva produktif memiliki cadangan khusus dari total APYD sebesar Rp 0,1031.

Pada tahun 2002 dapat diketahui BDR sebesar 3,98% (dibawah 11,9% sesuai ketentuan BI) yang menunjukkan BDR PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk sudah baik, berarti setiap Rp 1 total aktiva produktif memiliki cadangan khusus dari total APYD sebesar Rp 0,0398.

Pada tahun 2003 dapat diketahui BDR sebesar 4,25% (dibawah 11,9% sesuai ketentuan BI) yang menunjukkan BDR PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk sudah baik, berarti setiap Rp 1 total aktiva produktif memiliki cadangan khusus dari total APYD sebesar Rp 0,0425.

Pada tahun 2004 dapat diketahui BDR sebesar 4,06% (dibawah 11,9% sesuai ketentuan BI) yang menunjukkan BDR PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk sudah baik, berarti setiap Rp 1 total aktiva produktif memiliki cadangan khusus dari total APYD sebesar Rp 0,0406.

Pada tahun 2005 dapat diketahui BDR sebesar 11,82% (dibawah 11,9% sesuai ketentuan BI) yang menunjukkan BDR PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk sudah baik, berarti setiap Rp 1 total aktiva produktif memiliki cadangan khusus dari total APYD sebesar Rp 0,01182.

Pada tahun 2006 dapat diketahui BDR sebesar 9,87% (dibawah 11,9% sesuai ketentuan BI) yang menunjukkan BDR PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk sudah baik, berarti setiap Rp 1 total aktiva produktif memiliki cadangan khusus dari total APYD sebesar Rp 0,0987.

Pada tahun 2007 dapat diketahui BDR sebesar 5,85% (dibawah 11,9% sesuai ketentuan BI) yang menunjukkan BDR PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk sudah baik, berarti setiap Rp 1 total aktiva produktif memiliki cadangan khusus dari total APYD sebesar Rp 0,0585.

Pada tahun 2008 dapat diketahui BDR sebesar 4,16% (dibawah 11,9% sesuai ketentuan BI) yang menunjukkan BDR PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk sudah baik, berarti setiap Rp 1 total aktiva produktif memiliki cadangan khusus dari total APYD sebesar Rp 0,0416.

Pada tahun 2009 dapat diketahui BDR sebesar 2,94% (dibawah 11,9% sesuai ketentuan BI) yang menunjukkan BDR PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk sudah baik, berarti setiap Rp 1 total aktiva produktif memiliki cadangan khusus dari total APYD sebesar Rp 0,0294.

Semakin besar BDR maka semakin besar resiko kerugian terhadap aset yang diterima khususnya dalam hutang bermasalah.

#### 4.2.1.3 Penilaian Kinerja dari Aspek Earning Bank Mandiri Tbk

Penilaian faktor kualitas aset dilakukan melalui penilaian terhadap komponen ROA (*Return On Asset*) dan BOPO (Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional) sebagai berikut:

##### a. *Return On Asset* (ROA)

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memperoleh laba relative terhadap aktiva.

**Tabel 4.6**  
**ROA (*Return On Asset*) PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk**  
**Tahun 2000 – 2009**

Tahun	Laba Sebelum Pajak	Total Aktiva	ROA (%)
	(Dalam Jutaan Rupiah)	(Dalam Jutaan Rupiah)	
	(a)	(b)	(a/b) 100%
2000	3.784.511	225.407.783	1,68
2001	4.647.058	232.570.726	2
2002	5.809.970	250.394.689	2,32
2003	7.031.524	261.285.909	2,69
2004	7.525.002	248.155.827	3,03
2005	1.232.553	263.383.348	0,47
2006	2.831.196	267.517.192	1,06
2007	6.333.383	319.085.590	1,98
2008	8.068.560	358.438.678	2,25
2009	10.824.074	394.616.604	2,74

Sumber : Laporan Laba Rugi dan Neraca PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk (data telah diolah)

Ketentuan BI : Diatas 1,2%

Rekomendasi : UU BI No. 6/23/DPNP

Tabel 4.6 dapat dilihat tahun 2000 ROA sebesar 1,68% artinya adalah kemampuan PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk dalam mengelola assetnya untuk menghasilkan laba telah memenuhi ketentuan BI (diatas 1,2%), ini menunjukkan ROA PT. Bank Mandiri (persero) sudah baik, berarti setiap Rp 1 total aktiva dapat menghasilkan keuntungan sebesar Rp 0,0168.

Pada tahun 2001 dapat diketahui ROA sebesar 2% artinya adalah kemampuan PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk dalam mengelola assetnya untuk menghasilkan laba telah memenuhi ketentuan BI (diatas 1,2%), ini menunjukkan ROA PT. Bank Mandiri (persero) sudah baik, berarti setiap Rp 1 total aktiva dapat menghasilkan keuntungan sebesar Rp 0,02.

Pada tahun 2002 dapat diketahui ROA sebesar 2,32% artinya adalah kemampuan PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk dalam mengelola assetnya untuk menghasilkan laba telah memenuhi ketentuan BI (diatas 1,2%), kondisi ini menunjukkan ROA PT. Bank Mandiri (persero) sudah baik, berarti setiap Rp 1 total aktiva dapat menghasilkan keuntungan sebesar Rp 0,0232.

Pada tahun 2003 dapat diketahui ROA sebesar 2,69% artinya adalah kemampuan PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk dalam mengelola assetnya untuk menghasilkan laba telah memenuhi ketentuan BI (diatas 1,2%), ini menunjukkan ROA PT. Bank Mandiri (persero) sudah sangat baik, berarti setiap Rp 1 total aktiva dapat menghasilkan keuntungan sebesar Rp 0,0269.

Pada tahun 2004 dapat diketahui ROA sebesar 3,03% artinya adalah kemampuan PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk dalam mengelola assetnya untuk menghasilkan laba telah memenuhi ketentuan BI (diatas 1,2%), ini menunjukkan

ROA PT Bank Mandiri (persero) sudah sangat baik, berarti setiap Rp 1 total aktiva dapat menghasilkan keuntungan sebesar Rp 0,0303.

Pada tahun 2005 dapat diketahui ROA sebesar 0,47% artinya adalah kemampuan PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk dalam mengelola assetnya untuk menghasilkan laba telah tidak memenuhi ketentuan BI (diatas 1,2%), ini menunjukkan ROA PT Bank Mandiri (persero) sangat tidak baik, berarti setiap Rp 1 total aktiva dapat menghasilkan keuntungan sebesar Rp 0,0047.

Pada tahun 2006 dapat diketahui ROA sebesar 1,06% artinya adalah kemampuan PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk dalam mengelola assetnya untuk menghasilkan laba tidak memenuhi ketentuan BI (diatas 1,2%), ini menunjukkan ROA PT Bank Mandiri (persero) kurang baik, berarti setiap Rp 1 total aktiva dapat menghasilkan keuntungan sebesar Rp 0,0106.

Pada tahun 2007 dapat diketahui ROA sebesar 1,98% artinya adalah kemampuan PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk dalam mengelola assetnya untuk menghasilkan laba telah memenuhi ketentuan BI (diatas 1,2%), ini menunjukkan ROA PT Bank Mandiri (persero) baik, berarti setiap Rp 1 total aktiva dapat menghasilkan keuntungan sebesar Rp 0,0198.

Pada tahun 2008 diperoleh ROA sebesar 2,25% artinya adalah kemampuan PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk dalam mengelola assetnya untuk menghasilkan laba telah memenuhi ketentuan BI (diatas 1,2%), ini menunjukkan ROA PT Bank Mandiri (persero) sangat baik, berarti setiap Rp 1 total aktiva dapat menghasilkan keuntungan sebesar Rp 0,0225.

Tahun 2009 sebesar 2,74% artinya adalah kemampuan PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk dalam mengelola assetnya untuk menghasilkan laba telah memenuhi

ketentuan BI (diatas 1,2%). Hal ini menunjukkan bahwa ROA PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk sangat baik, berarti setiap Rp 1 total aktiva dapat menghasilkan keuntungan sebesar Rp 0,0274.

Semakin besar ROA maka semakin besar tingkat pengembalian aktiva terhadap bank tersebut dan semakin baik posisi bank tersebut dalam menggunakan aktiva.

b. Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)

**Tabel 4.7**  
**Total Pendapatan Operasional PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk**  
**Tahun 2000 - 2009**

Tahun	Pendapatan Bunga		Pendapatan Operasional Lainnya			Total Pendapatan Operasional
	Pendapatan Bunga	Provisi dan Komisi Atas Kredit Yang Diberikan	Laba Bersih Kurs Bersih	Provisi dan Komisi Lainnya	Lain-lain	
	(a)	(b)	(c)	(d)	(e)	(a)+(b)+(c)+(d)+(e)
2000	18.973.122	303.515	402.038	350.464	702.317	20.731.456
2001	25.568.737	377.541	843.904	74.079	671.462	27.535.723
2002	31.474.381	404.287	-	803.632	808.243	33.490.543
2003	25.061.995	495.060	113.750	923.891	635.952	27.230.648
2004	18.706.048	507.394	1.292.110	402.038	702.317	21.609.907
2005	20.165.414	633.775	1.577.330	74.079	671.462	23.121.060
2006	25.657.397	603.709	379.727	1.755.027	351.345	28.747.205
2007	23.232.749	695.800	311.461	2.447.476	401.269	24.886.025
2008	26.496.487	839.750	789.350	3.423.247	440.410	31.989.244
2009	31.640.259	958.705	637.065	4.311.235	536.063	38.083.327

Sumber: Laporan Laba Rugi PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk (data telah diolah).

Tabel 4.7 menunjukkan pada tahun 2000 total pendapatan PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp 20.731.456 diperoleh dari hasil penjumlahan pendapatan bunga Rp. 18.973.122.000.000 + provinsi dan komisi atas kredit yang diberikan Rp. 303.515.000.000 + laba bersih kurs bersih Rp. 402.038.000.000 + provisi dan komisi lainnya Rp. 350.464.000.000 + lain lain Rp. 702.317.000.000.

Pada tahun 2001 dapat diketahui total pendapatan PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp 27.535.723.000.000 diperoleh dari hasil penjumlahan

pendapatan bunga Rp. 25.568.737.000.000 + provinsi dan komisi atas kredit yang diberikan Rp. 377.541.000.000 + laba bersih kurs bersih Rp. 843.904.000.000 + provisi dan komisi lain Rp. 74.079.000.000 + lain lain Rp. 671.462.000.000.

Pada tahun 2002 dapat diketahui total pendapatan PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp 33.490.543.000.000 diperoleh dari hasil penjumlahan pendapatan bunga Rp. 31.474.381.000.000 + provinsi dan komisi atas kredit yang diberikan Rp. 404.287.000.000 + laba bersih kurs bersih Rp. 0 + provisi dan komisi lain Rp. 803.632.000.000 + lain lain Rp. 808.243.000.000.

Pada tahun 2003 dapat diketahui total pendapatan PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp 27.230.648.000.000 diperoleh dari hasil penjumlahan pendapatan bunga Rp. 25.061.995.000.000 + provinsi dan komisi atas kredit yang diberikan Rp. 495.060.000.000 + laba bersih kurs bersih Rp. 113.750.000.000 + provisi dan komisi lain Rp. 923.891.000.000 + lain lain Rp. 635.952.000.000.

Pada tahun 2004 dapat diketahui total pendapatan PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp 21.609.907.000.000 diperoleh dari hasil penjumlahan pendapatan bunga Rp. 18.706.048.000.000 + provinsi dan komisi atas kredit yang diberikan Rp. 507.394.000.000 + laba bersih kurs bersih Rp. 1.292.110.000.000 + provisi dan komisi lain Rp. 402.038.000.000 + lain lain Rp. 702.317.000.000.

Pada tahun 2005 dapat diketahui total pendapatan PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp 23.121.060.000.000 diperoleh dari hasil penjumlahan pendapatan bunga Rp. 20.165.414.00.000 + provinsi dan komisi atas kredit yang diberikan Rp. 633.775.000.000 + laba bersih kurs bersih Rp. 1.577.330.000.000 + provisi dan komisi lain Rp. 74.079.000.000 + lain lain Rp. 671.462.000.000.

Pada tahun 2006 dapat diketahui total pendapatan PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp 28.747.205.000 diperoleh dari hasil penjumlahan pendapatan bunga Rp. 25.657.397.000.000 + provinsi dan komisi atas kredit yang diberikan Rp. 603.709.000.000 + laba bersih kurs bersih Rp. 379.727.000.000 + provisi dan komisi lainya Rp. 1.755.027.000.000 + lain lain Rp. 351.345.000.000.

Pada tahun 2007 dapat diketahui total pendapatan PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp 24.886.025.000.000 diperoleh dari hasil penjumlahan pendapatan bunga Rp. 23.232.749.000.000 + provinsi dan komisi atas kredit yang diberikan Rp. 695.800.000.000 + laba bersih kurs bersih Rp. 311.461.000.000 + provisi dan komisi lainya Rp. 2.447.476.000.000 + lain lain Rp. 401.269.000.000.

Pada tahun 2008 dapat diketahui total pendapatan PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp 31.989.244.000.000 diperoleh dari hasil penjumlahan pendapatan bunga Rp. 26.496.487.000.000 + provinsi dan komisi atas kredit yang diberikan Rp. 839.750.000.000 + laba bersih kurs bersih Rp. 789.350.000.000 + provisi dan komisi lainya Rp. 3.423.247.000.000 + lain lain Rp. 440.410.000.000.

Pada tahun 2009 sebesar Rp 38.083.327.000.000 diperoleh dari hasil penjumlahan pendapatan bunga Rp. 31.640.259.000.000 + provinsi dan komisi atas kredit yang diberikan Rp. 958.705.000.000 + laba bersih kurs bersih Rp. 637.065.000.000 + provisi dan komisi lainya Rp. 4.311.235.000.000 + lain lain Rp. 536.063.000.000.



**Tabel 4.8**  
**Total Beban Operasional PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk**  
**Tahun 2000 – 2009**

Tahun	Beban Bunga		Beban Operasional Lainnya				Total Beban Operasional
	Beban Bunga	Beban Pendanaan Lainnya	Beban Umum dan Administrasi	Beban Gaji dan Tunjangan	Rugi Selisih Kurs	Lain-lain Bersih	
	(Dalam Jutaan Rupiah)						
(a)	(b)	(c)	(d)	(e)	(f)	(a)+(b)+(c)+(d)+(e)+(f)	
2000	11.250.533	133.121	2.988.672	1.070.913	-	645.562	16.088.801
2001	18.770.513	150.172	3.080.079	1.194.767	-	600.661	23.796.192
2002	24.952.253	64.326	2.260.142	1.565.951	24.767	1.334.163	30.201.602
2003	17.437.715	112.533	2.150.517	1.763.975	-	320.349	21.785.089
2004	9.522.533	156.869	2.988.672	2.401.757	-	645.562	15.715.393
2005	11.747.360	296.821	3.080.079	3.187.255	-	600.661	18.912.176
2006	15.776.751	139.119	3.250.893	3.017.502	-	593.580	22.777.845
2007	11.000.194	142.434	3.409.260	4.082.223	-	716.594	19.350.705
2008	12.371.417	165.200	3.861.684	4.563.768	-	469.329	21.431.398
2009	15.675.213	146.636	4.324.893	4.835.601	-	831.373	25.831.716

Sumber: Laporan Laba Rugi PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk (data telah diolah).

Tabel 4.8 dapat dilihat tahun 2000 total beban operasional PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp 16.088.801.000.000 diperoleh dari perhitungan beban bunga Rp. 11.250.533.000.000 + beban pendanaan lainya Rp. 133.121.000.000 + beban umum dan administrasi Rp. 2.988.672.000.000 + beban gaji dan tunjangan Rp. 1.070.913.000.000 + rugi selisih kurs Rp. 0 + lain lain bersih Rp. 645.562.000.000.

Pada tahun 2001 dapat diketahui total beban operasional PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp 23.796.192.000.000 diperoleh dari perhitungan beban bunga Rp. 18.770.513.000.000 + beban pendanaan lainya Rp. 150.172.000.000 + beban umum dan administrasi Rp. 3.080.079.000.000 + beban gaji dan tunjangan Rp. 1.194.767.000.000 + rugi selisih kurs Rp. 0 + lain lain bersih Rp. 600.661.000.000.

Pada tahun 2002 dapat diketahui total beban operasional PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp 30.201.602.000.000 diperoleh dari perhitungan beban

bunga Rp. 24.952.253.000.000 + beban pendanaan lainnya Rp. 64.326.000.000 + beban umum dan administrasi Rp. 2.260.142.000.000 + beban gaji dan tunjangan Rp. 1.565.951.000.000 + rugi selisih kurs Rp. 24.767.000.000 + lain lain bersih Rp. 1.334.163.000.000.

Pada tahun 2003 dapat diketahui total beban operasional PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp 21.785.089.000.000 diperoleh dari perhitungan beban bunga Rp. 17.437.715.000.000 + beban pendanaan lainnya Rp. 112.533.000.000 + beban umum dan administrasi Rp. 2.150.517.000.000 + beban gaji dan tunjangan Rp. 1.763.975.000.000 + rugi selisih kurs Rp. 0 + lain lain bersih Rp. 320.349.000.000.

Pada tahun 2004 dapat diketahui total beban operasional PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp 15.715.393.000.000 diperoleh dari perhitungan beban bunga Rp. 9.522.533.000.000 + beban pendanaan lainnya Rp. 156.869.000.000 + beban umum dan administrasi Rp. 2.988.672.000.000 + beban gaji dan tunjangan Rp. 2.401.757.000.000 + rugi selisih kurs Rp. 0 + lain lain bersih Rp. 645.562.000.000.

Pada tahun 2005 dapat diketahui total beban operasional PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp 18.912.176.000.000 diperoleh dari perhitungan beban bunga Rp. 11.747.360.000.000 + beban pendanaan lainnya Rp. 296.821.000.000 + beban umum dan administrasi Rp. 3.080.079.000.000 + beban gaji dan tunjangan Rp. 3.187.255.000.000 + rugi selisih kurs Rp. 0 + lain lain bersih Rp. 600.661.000.000.

Pada tahun 2006 dapat diketahui total beban operasional PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp 22.777.845.000.000 diperoleh dari perhitungan beban

bunga Rp. 15.776.751.000.000 + beban pendanaan lainnya Rp. 139.119.000.000 + beban umum dan administrasi Rp. 3.250.893.000.000 + beban gaji dan tunjangan Rp. 3.017.502.000.000 + rugi selisih kurs Rp. 0 + lain lain bersih Rp. 593.580.000.000.

Pada tahun 2007 dapat diketahui total beban operasional PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp 19.350.705.000.000 diperoleh dari perhitungan beban bunga Rp. 11.000.194.000.000 + beban pendanaan lainnya Rp. 142.434.000.000 + beban umum dan administrasi Rp. 3.409.260.000.000 + beban gaji dan tunjangan Rp. 4.082.223.000.000 + rugi selisih kurs Rp. 0 + lain lain bersih Rp. 716.594.000.000.

Pada tahun 2008 dapat diketahui total beban operasional PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp 21.431.398.000.000 diperoleh dari perhitungan beban bunga Rp. 12.371.417.000.000 + beban pendanaan lainnya Rp. 165.200.000.000 + beban umum dan administrasi Rp. 3.861.684.000.000 + beban gaji dan tunjangan Rp. 4.563.768.000.000 + rugi selisih kurs Rp. 0 + lain lain bersih Rp. 469.329.000.000

Pada tahun 2009 sebesar Rp 25.831.716.000.000 diperoleh dari perhitungan beban bunga Rp. 15.675.213.000.000 + beban pendanaan lainnya Rp. 146.636.000.000 + beban umum dan administrasi Rp. 4.324.893.000.000 + beban gaji dan tunjangan Rp. 4.835.601.000.000 + rugi selisih kurs Rp. 0 + lain lain bersih Rp. 831.373.000.000.

Tabel 4.9 dibawah dapat diketahui pada tahun 2000 BOPO sebesar 77,61% maka sesuai dengan ketentuan BI (BOPO dibawah 93,52%), hal ini menunjukkan bahwa BOPO PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sudah baik berarti setiap Rp 1

pendapatan operasional mampu mengimbangi beban operasional sebesar Rp 0,7761. Pada tahun 2000 ini dijadikan tahun dasar atas perhitungan.

Pada tahun 2001 BOPO sebesar 86,42% maka sesuai dengan ketentuan BI (BOPO dibawah 93,52%), hal ini menunjukkan bahwa BOPO PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sudah baik berarti setiap Rp 1 pendapatan operasional mampu mengimbangi beban operasional sebesar Rp 0,8642.

Pada tahun 2002 BOPO sebesar 90,18% maka sesuai dengan ketentuan BI (BOPO dibawah 93,52%), hal ini menunjukkan bahwa BOPO PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sudah baik berarti setiap Rp 1 pendapatan operasional mampu mengimbangi beban operasional sebesar Rp 0,9018.

Pada tahun 2003 BOPO sebesar 80% maka sesuai dengan ketentuan BI (BOPO dibawah 93,52%), hal ini menunjukkan bahwa BOPO PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sudah baik berarti setiap Rp 1 pendapatan operasional mampu mengimbangi beban operasional sebesar Rp 0,8. Pada tahun 2004 BOPO sebesar 72,72% maka sesuai dengan ketentuan BI (BOPO dibawah 93,52%), hal ini menunjukkan bahwa BOPO PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sudah baik berarti setiap Rp 1 pendapatan operasional mampu mengimbangi beban operasional sebesar Rp 0,7272.

Pada tahun 2005 BOPO sebesar 81,80% maka sesuai dengan ketentuan BI (BOPO dibawah 93,52%) , hal ini menunjukkan bahwa BOPO PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sudah baik berarti setiap Rp 1 pendapatan operasional mampu mengimbangi beban operasional sebesar Rp 0,8180. Pada tahun 2006 BOPO sebesar 79,23% maka sesuai dengan ketentuan BI (BOPO dibawah 93,52%), hal ini menunjukkan bahwa BOPO PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sudah baik berarti

setiap Rp 1 pendapatan operasional mampu mengimbangi beban operasional sebesar Rp 0,7923. Pada tahun 2007 BOPO sebesar 77,76% maka sesuai dengan ketentuan BI (BOPO dibawah 93,52%), hal ini menunjukkan bahwa BOPO PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sudah baik berarti setiap Rp 1 pendapatan operasional mampu mengimbangi beban operasional sebesar Rp 0,7776.

Pada tahun 2008 BOPO sebesar 67% maka sesuai dengan ketentuan BI (BOPO dibawah 93,52%), hal ini menunjukkan bahwa BOPO PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sudah baik berarti setiap Rp 1 pendapatan operasional mampu mengimbangi beban operasional sebesar Rp 0,67. Pada tahun 2009 BOPO sebesar 67,83% maka sesuai dengan ketentuan BI (BOPO dibawah 93,52%), hal ini menunjukkan bahwa BOPO PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sudah baik berarti setiap Rp 1 pendapatan operasional mampu mengimbangi beban operasional sebesar Rp 0,6783.

Semakin kecil rasio BOPO semakin baik kondisi bank tersebut, terutama dalam kemampuannya meraih laba dan menekan pengeluaran.

**Tabel 4.9**  
**BOPO (Beban Operasioal Pendapatan Operasional) PT. Bank Mandiri Tbk**  
**Tahun 2000**

Tahun	Beban Operasional	Pendapatan Operasional	BOPO
	(Dalam Jutaan Rupiah)	(Dalam Jutaan Rupiah)	(%)
	(a)	(b)	(a/b) 100%
2000	16.088.801	20.731.456	77,61
2001	23.796.192	27.535.723	86,42
2002	30.201.602	33.490.543	90,18
2003	21.785.089	27.230.648	80
2004	15.715.393	21.609.907	72,72
2005	18.912.176	23.121.060	81,80
2006	22.777.845	28.747.205	79,23
2007	19.350.705	24.886.025	77,76
2008	21.431.398	31.989.244	67
2009	25.831.716	38.083.327	67,83

Sumber : Laporan Laba Rugi PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk (data telah diolah)

Ketentuan BI : Dibawah 93,52%

Rekomendasi : UU BI No. 6/23/DPNP

#### 4.2.1,4 Penilaian Kinerja Keuangan Aspek Likuiditas Bank Mandiri Tbk

LAR (*Loan to Assets Ratio*) merupakan perbandingan pinjaman dengan aktiva.

**Tabel 4.10**  
**LAR (*Loan to Assets Ratio*) PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk**  
**Tahun 2000 - 2009**

Tahun	Total Kredit Yang Diberikan	Total Aktiva	LAR (%)
	(Dalam Jutaan Rupiah)	(Dalam Jutaan Rupiah)	(a/b) 100%
	(a)	(b)	
2000	40.901.139	225.407.783	18,15
2001	56.419.218	232.570.726	24,26
2002	65.417.248	250.394.689	26,13
2003	75.942.620	249.435.554	30,45
2004	94.434.739	248.155.827	38,05
2005	106.852.946	263.383.348	40,57
2006	117.757.322	267.517.192	44,02
2007	138.553.552	319.085.590	43,42
2008	174.499.434	358.438.678	48,68
2009	197.126.229	394.616.604	49,95

Sumber : Laporan Neraca PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk (data telah diolah)

Ketentuan : Dibawah 50%.

Rekomendasi : Analisis Kinerja Keuangan Dan Perencanaan Keuangan, Agnes Sawir.

Tabel 4.10 menunjukan tahun 2000 dapat diketahui LAR PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar 18,15% (dibawah 50%), ini berarti kemampuan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk memenuhi permintaan para debitor dengan asset yang tersedia dapat dinyatakan baik.

Pada tahun 2001 dapat diketahui LAR PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar 24,26% (dibawah 50%), ini berarti kemampuan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk memenuhi permintaan para debitor dengan asset yang tersedia dapat dinyatakan baik.

Pada tahun 2002 dapat diketahui LAR PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar 26,13% (dibawah 50%), ini berarti kemampuan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk memenuhi permintaan para debitor dengan asset yang tersedia dapat dinyatakan baik.

Pada tahun 2003 dapat diketahui LAR PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar 30,45% (dibawah 50%), ini berarti kemampuan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk memenuhi permintaan para debitor dengan asset yang tersedia dapat dinyatakan baik.

Pada tahun 2004 dapat diketahui LAR PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar 38,05% (dibawah 50%), ini berarti kemampuan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk memenuhi permintaan para debitor dengan asset yang tersedia dapat dinyatakan baik.

Pada tahun 2005 dapat diketahui LAR PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar 40,57% (dibawah 50%), ini berarti kemampuan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk memenuhi permintaan para debitor dengan asset yang tersedia dapat dinyatakan baik.

Pada tahun 2006 dapat diketahui LAR PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar 44,02% (dibawah 50%), ini berarti kemampuan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk memenuhi permintaan para debitor dengan asset yang tersedia dapat dinyatakan baik.

Pada tahun 2007 dapat diketahui LAR PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar 43,42% (dibawah 50%), ini berarti kemampuan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk memenuhi permintaan para debitor dengan asset yang tersedia dapat dinyatakan baik.

Pada tahun 2008 dapat diketahui LAR PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar 48,68% (dibawah 50%), ini berarti kemampuan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk memenuhi permintaan para debitor dengan asset yang tersedia dapat dinyatakan baik.

Pada tahun 2009 LAR PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar 49,95% (dibawah 50%) , ini berarti kemampuan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk memenuhi permintaan para debitor dengan asset yang tersedia dapat dinyatakan baik. Semakin tinggi rasio LAR maka semakin rendah tingkat liquiditasnya.

**Tabel 4.11**  
**Rekapitulasi CAMEL PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk**  
**Tahun 2000 - 2009**

C	Tahun										Rata-rata
	2000	2001	2002	2003	2004	2005	2006	2007	2008	2009	
	Dalam Persentase (%)										
$X_1$	21,55	23,84	23,39	27,72	25,28	23,65	25,30	21	15,72	15,53	22,30
$X_2$	8,08	10,31	3,98	4,25	4,06	11,82	9,87	5,85	4,16	2,94	6,53
$X_3$	1,68	2	2,32	2,69	3,03	0,47	1,06	1,98	2,25	2,74	2,02
$X_4$	77,61	86,42	90,18	80	72,72	81,80	79,23	77,76	67	67,83	78,10
$X_5$	18,15	24,26	26,13	30,45	38,05	40,57	44,02	43,42	48,68	49,95	36,37

Sumber: Laporan Keuangan PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk (data telah diolah).

Keterangan Tabel 4.11:

C : Rasio CAMEL

$X_1$  : CAR (*Capital Adequacy Ratio*)

$X_2$  : BDR (*Bad Debt Ratio*)

$X_3$  : ROA (*Return On Assets*)

$X_4$  : BOPO (*Beban Operasional Pedapatan Operasional*)

$X_5$  : LAR (*Loan to Assets Ratio*)

Tabel 4.11 adalah hasil perhitungan seluruh analisis rasio terhadap *capital, assets, earning* dan *liquidity* pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. Rata-rata CAR PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk mengalami peningkatan dan penurunan yang tidak konstan. Penilaian CAR terhadap PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk dapat dikatakan baik karena rata-rata penilaian sebesar 22,30 % dan untuk setiap tahunnya CAR selalu berada diatas ketentuan BI (8%). Maka dalam kondisi ini perusahaan memiliki kecukupan modal yang baik terhadap kinerja keuangan.



Rata-rata BDR PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk mengalami kenaikan dan penurunan yang tidak konstan. Penilaian BDR terhadap PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk dapat dikatakan baik karena rata-rata penilaian hanya sebesar 6,53 % dan untuk setiap tahunnya BDR selalu berada dibawah ketentuan BI (11,9%). Maka dalam kondisi ini perusahaan memiliki kemampuan dalam mengendalikan asset yang baik, khususnya dalam mengatasi hutang bermasalah atau macet.

Rata-rata ROA PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk mengalami kenaikan dan penurunan yang tidak konstan. Penilaian ROA terhadap PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk dapat dikatakan baik karena rata-rata penilaian sebesar 2,02 % dan untuk setiap tahunnya hampir semua ROA berada diatas ketentuan BI (1,2%) terkecuali tahun 2005 ROA hanya sebesar 0,47 dan 2006 hanya sebesar 1,06. Maka dalam kondisi ini dapat dikatakan kemampuan perusahaan dalam tingkat pengembalian aktiva dan posisi perusahaan dalam penggunaan aktiva yang sudah baik sehingga kinerja keuangan yang baik pula.

Rata-rata BOPO PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk mengalami kenaikan dan penurunan yang tidak konstan. Penilaian BOPO terhadap PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk dapat dikatakan baik karena rata-rata penilaian 78,10% dan untuk setiap tahunnya semua BOPO berada dibawah ketentuan BI (93,52%). Maka dalam kondisi ini dapat dikatakan kondisi bank tersebut baik, khususnya dalam pertumbuhan laba dan dalam penekanan biaya-biaya yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Rata-rata LAR PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk mengalami kenaikan dan penurunan yang tidak konstan. Penilaian LAR terhadap PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk dapat dikatakan baik karena rata-rata penilaian 36,37 % (dibawah

50%) dan hampir disetiap tahunnya LAR selalu memiliki hasil perhitungan yang masih relatif tidak terlalu besar. Maka dalam kondisi ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi permintaan para debitor dengan asset yang tersedia dapat dinyatakan baik, serta berpengaruh baik terhadap kinerja keuangan perusahaan karena menunjukkan tingginya tingkat likuiditasnya.

#### **4.2.1,5 Penilaian Kinerja (Laba Bersih) PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk**

Tabel 4.12 dibawah dapat dilihat pada tahun 2000 laba bersih PT. Bank Mandiri Tbk sebesar Rp. 3.515.140.000.000 dari hasil perhitungan laba sebelum pajak dan hak minoritas Rp. 3.784.511.000.000 – beban/manfaat pajak penghasilan Rp. 269.301.000.000 + laba sebelum hak minoritas Rp. 3.515.210.000.000 – hak minoritas atas rugi/laba bersih Rp. 70.000.000.

Pada tahun 2001 laba bersih PT. Bank Mandiri Tbk sebesar Rp. 4.042.013.000.000 dari hasil perhitungan laba sebelum pajak dan hak minoritas Rp. 4.647.058.000.000 – beban/manfaat pajak penghasilan Rp. 604.207.000.000 + laba sebelum hak minoritas Rp. 4.042.851.000.000 – hak minoritas atas rugi/laba bersih Rp. 938.000.000.

Pada tahun 2002 laba bersih PT. Bank Mandiri Tbk sebesar Rp. 3.585.589.000.000 dari hasil perhitungan laba sebelum pajak dan hak minoritas Rp. 5.809.970.000.000 – beban/manfaat pajak penghasilan Rp. 2.223.753.000.000 + laba sebelum hak minoritas Rp. 3.586.217.000.000 – hak minoritas atas rugi/laba bersih Rp. 628.000.000.

Pada tahun 2003 laba bersih PT. Bank Mandiri Tbk sebesar Rp. 4.586.089.000.000 dari hasil perhitungan laba sebelum pajak dan hak minoritas Rp. 7.031.524.000.000 – beban/manfaat pajak penghasilan

Rp. 2.445.458.000.000 + laba sebelum hak minoritas Rp. 4.586.066.000.000 + hak minoritas atas rugi/laba bersih Rp. 23.000.000.

Pada tahun 2004 laba bersih PT. Bank Mandiri Tbk sebesar Rp. 5.255.631.000.000 dari hasil perhitungan laba sebelum pajak dan hak minoritas Rp. 7.525.002.000.000 - beban/manfaat pajak penghasilan Rp. 2.269.301.000.000 + laba sebelum hak minoritas Rp. 5.255.701.000.000 - hak minoritas atas rugi/laba bersih Rp. 70.000.000.

Pada tahun 2005 laba bersih PT. Bank Mandiri Tbk sebesar Rp. 603.369.000.000 dari hasil perhitungan laba sebelum pajak dan hak minoritas Rp. 1.232.553.000.000 - beban/manfaat pajak penghasilan Rp. 628.346.000.000 + laba sebelum hak minoritas Rp. 604.207.000.000 - hak minoritas atas rugi/laba bersih Rp. 838.000.000.

Pada tahun 2006 laba bersih PT. Bank Mandiri Tbk sebesar Rp. 2.421.405.000.000 dari hasil perhitungan laba sebelum pajak dan hak minoritas Rp. 2.831.196.000.000 - beban/manfaat pajak penghasilan Rp. 408.724.000.000 + laba sebelum hak minoritas Rp. 2.422.472.000.000 - hak minoritas atas rugi/laba bersih Rp. 1.067.000.000.

Pada tahun 2007 laba bersih PT. Bank Mandiri Tbk sebesar Rp. 4.346.224.000.000 dari hasil perhitungan laba sebelum pajak dan hak minoritas Rp. 6.333.383.000.000 - beban/manfaat pajak penghasilan Rp. 1.985.892.000.000 + laba sebelum hak minoritas Rp. 4.347.491.000.000 - hak minoritas atas rugi/laba bersih Rp. 1.267.000.000.

Pada tahun 2008 laba bersih PT. Bank Mandiri Tbk sebesar Rp. 5.312.821.000.000 dari hasil perhitungan laba sebelum pajak dan hak

minoritas Rp. 8.068.560.000.000 – beban/manfaat pajak penghasilan Rp. 2.753.244.000.000 + laba sebelum hak minoritas Rp. 5.315.316.000.000 – hak minoritas atas rugi/laba bersih Rp. 2.495.000.000.

Pada tahun 2009 laba bersih PT. Bank Mandiri Tbk sebesar Rp. 7.155.464.000.000 dari hasil perhitungan laba sebelum pajak dan hak minoritas Rp. 10.824.074.000.000 – beban/manfaat pajak penghasilan Rp. 3.625.586.000.000 + laba sebelum hak minoritas Rp. 7.198.488.000.000 – hak minoritas atas rugi/laba bersih Rp. 43.024.000.000.

**Tabel 4.12**  
**Besar Laba Bersih PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk**  
**Tahun 2000 - 2009**

Tahun	Laba Sebelum Pajak dan Hak Minoritas	Beban/Manfaat Pajak Penghasilan	Laba Sebelum Hak Minoritas	Hak Minoritas Atas Rugi/Laba Bersih	Laba Bersih
	(a)	(b)	(c)	(d)	(a)-(b)-(c)+[(d)]
(Dalam Jutaan Rupiah)					
2000	3.784.511	(269.301)	3.515.210	(70)	3.515.140
2001	4.647.058	(604.207)	4.042.851	(938)	4.042.013
2002	5.809.970	(2.223.753)	3.586.217	(628)	3.585.589
2003	7.031.524	(2.445.458)	4.586.066	23	4.586.089
2004	7.525.002	(2.269.301)	5.255.701	(70)	5.255.631
2005	1.232.553	(628.346)	604.207	(838)	603.369
2006	2.831.196	(408.724)	2.422.472	(1.067)	2.421.405
2007	6.333.383	(1.985.892)	4.347.491	(1.267)	4.346.224
2008	8.068.560	(2.753.244)	5.315.316	(2.495)	5.312.821
2009	10.824.074	(3.625.586)	7.198.488	(43.024)	7.155.464

Sumber: Laporan keuangan (laporan laba rugi) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk setelah diolah.

#### 4.2.1.6 Analisis Regresi Berganda PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Untuk melihat pengaruh antara analisis CAMEL terhadap kinerja keuangan dilihat dengan analisis regresi berganda. Dengan menganggap kinerja keuangan bank dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, maka dalam analisis dibatasi hanya pada analisis *Capital, Assets, Earning, Liquidity* yang terdiri dari CAR sebagai  $X_1$ , BDR sebagai  $X_2$ , ROA sebagai  $X_3$ , BOPO sebagai  $X_4$  dan LAR sebagai  $X_5$ .

diketahui BDR sebesar 10,62% (dibawah 11,9% sesuai ketentuan BI) yang menunjukkan BDR PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sudah baik, berarti setiap Rp 1 total aktiva produktif memiliki cadangan khusus dari total APYD sebesar Rp 0,1062. Pada tahun 2008 dapat diketahui BDR sebesar 7,87% (dibawah 11,9% sesuai ketentuan BI) yang menunjukkan BDR PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sudah baik, berarti setiap Rp 1 total aktiva produktif memiliki cadangan khusus dari total APYD sebesar Rp 0,0787. Pada tahun 2009 dapat diketahui BDR sebesar 7,74% (dibawah 11,9% sesuai ketentuan BI) yang menunjukkan BDR PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sudah baik, berarti setiap Rp 1 total aktiva produktif memiliki cadangan khusus dari total APYD sebesar Rp 0,0774.

Semakin besar BDR maka semakin besar resiko kerugian terhadap asset yang diterima.

**Tabel 4.21**  
**BDR (*Bad Debt Ratio*) PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**  
**Tahun 2000 - 2009**

Tahun	Total APYD	Total Aktiva Produktif	BDR (%)
	(Dalam Jutaan Rupiah)	(Dalam Jutaan Rupiah)	
	(a)	(b)	(a/b) 100%
2000	6.250.365	247.486.031	2,53
2001	8.185.555	236.179.785	3,47
2002	9.927.522	257.221.507	3,86
2003	10.573.148	264.079.995	4
2004	17.687.486	276.952.954	5,96
2005	17.589.069	295.227.870	6,39
2006	28.826.847	271.413.742	6,63
2007	19.099.653	287.904.735	10,62
2008	25.325.174	321.629.266	7,87
2009	25.563.385	330.254.805	7,74

Sumber : Laporan Aktiva Produktif PT. Bank BNI (Persero) Tbk (data telah diolah)

Ketentuan BI : Dibawah 11,9%.

Rekomendasi : UU BI No. 7/10/BPMT.

**Tabel 4.13**  
**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**  
**Hasil Perhitungan Koefisien**

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1902272	4644540		3.410	.703
	CAR	-167868	63838.008	-.380	-2.630	.058
	BDR	209172.2	151802.3	.380	1.378	.240
	ROA	2555451	616703.4	1.139	4.144	.014
	BOPO	-15828.5	42741.543	-.066	-.370	.730
	LAR	17829.992	25446.443	.111	.701	.522

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan (Laba Bersih)

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 10 for windows XP

Maka dari Tabel diatas diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 1.902.272 - 167.868 X_1 + 209.172,2 X_2 + 2.555.451 X_3 - 15.828,5 X_4 - 17.829,992 X_5$$

Dari persamaan tersebut diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- Nilai kostanta sebesar 1.902.272 menyatakan bahwa jika tidak ada variabel CAR, BDR, ROA, BOPO dan LAR maka kinerja (laba bersih) sebesar Rp. 1.902.272.
- Nilai koefisien regresi variabel CAR ( $x_1$ ) adalah sebesar -167.868 artinya CAR mempunyai hubungan yang negatif dengan kinerja (laba bersih) PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. Sehingga apabila nilai CAR mangalami penurunan sebesar satu poin maka kinerja (laba bersih) PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk akan mengalami penurunan sebesar Rp -167.868.
- Nilai koefisien regresi variabel BDR ( $x_2$ ) sebesar 209.172,2 menyatakan bahwa BDR mempunyai hubungan yang positif dengan kinerja (laba bersih) PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. Sehingga apabila nilai BDR mengalami peningkatan

- sebesar satu poin maka kinerja (laba bersih) akan mengalami peningkatan sebesar Rp 209.172,2.
- d) Nilai koefisien regresi variabel ROA ( $x_3$ ) adalah sebesar 2.555.451 artinya bahwa ROA mempunyai hubungan yang positif dengan kinerja (laba bersih) PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. Sehingga apabila nilai ROA mengalami peningkatan Rp 1, maka kinerja (laba bersih) PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk akan mengalami peningkatan sebesar Rp 2.555.451.
- e) Nilai koefisien regresi variabel BOPO ( $x_4$ ) sebesar - 15.828,5 menyatakan bahwa BOPO mempunyai hubungan yang negatif dengan kinerja (laba bersih) PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. Sehingga apabila nilai BOPO mengalami penurunan sebesar satu poin maka kinerja (laba bersih) akan mengalami penurunan sebesar Rp - 15.828,5.
- f) Nilai koefisien regresi variabel LAR ( $x_5$ ) sebesar 17.829,992 menyatakan bahwa LAR mempunyai hubungan yang positif dengan kinerja (laba bersih) PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. Apabila nilai LAR mengalami peningkatan sebesar satu poin maka kinerja (laba bersih) akan mengalami peningkatan sebesar Rp 17.829,992.

Analisis Uji Statistik sebagai berikut:

1. Koefisien Determinasi (Uji R)

**Tabel 4.14**  
**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.979 <sup>a</sup>	.958	.906	540519.96

a. Predictors: (Constant), CAR, BDR, ROA, BOPO, LAR

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 10 for Windows XP

Model Summary, nilai *Adjusted R Square* adalah 0,906 artinya mempunyai kontribusi sebesar 90,6% dan sisanya 9,4% dari faktor-faktor lain yang terdiri dari CAR, BDR, ROA, BOPO dan LAR.

## 2. Analisis Varians Fisher (Uji F)

Untuk menguji hasil persamaan regresi yang telah disebutkan sebelumnya maka perlu dilakukan pengujian dengan uji F. Dimana uji F dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yaitu CAR, BDR, ROA, BOPO dan LAR secara bersama-sama atau serentak dapat mengetahui dengan signifikan terhadap variabel dependen yaitu kinerja (laba bersih) PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Berikut uji statistik secara serentak untuk mengetahui pengaruh CAMEL (*Capital, Assets, Managemnt, Earning dan Liquidity*) yang meliputi rasio CAR, BDR, ROA, BOPO dan LAR terhadap kinerja (laba bersih) pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.

**Tabel 4.15**  
**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**  
**ANOVA<sup>b</sup>**

Mode		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.69	5	5.38	18.429	.007 <sup>a</sup>
	Residual	1.17	4	2.92		
	Total	2.81	9			

a. Predictors: (Constant), CAR, BDR, ROA, BOPO, LAR

b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan (Laba Bersih)

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 10 for Windows XP



## (1) Hipotesis

a)  $F_{hitung} > F_{tabel} = H_0$  ditolak, artinya CAR, BDR, ROA, BOPO dan LAR

berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

b)  $F_{hitung} < F_{tabel} = H_0$  diterima, artinya CAR, BDR, ROA, BOPO dan LAR

tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

## (2) Statistik Uji.

Berdasarkan tabel  $F_{hitung} = 18,429$  dengan tingkat keyakinan 95%,  $\alpha = 5\%$ ,  $df = 5 (n-k-1)$  atau  $10-5-1 = 4$ , hasil diperoleh untuk  $F_{tabel} = 6,26$  (Lihat lampiran).

## (3) Kesimpulan.

Dapat dilihat  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $18,429 > 6,26$ ) maka  $H_0$  ditolak : CAR, BDR, ROA, BOPO dan LAR secara bersama-sama berpengaruh nyata terhadap kinerja (laba bersih).

## 4.2.1,7 Analisis Korelasi Pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk

Untuk melihat seberapa besar atau kuat tidaknya hubungan suatu aspek CAMEL terhadap kinerja (laba bersih) yang akan dianalisis melalui analisis korelasi. Dengan menganggap bahwa kinerja keuangan bank dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, maka dalam analisis dibatasi hanya pada analisis *Capital, Assets, Earning, Liquidity* yang terdiri dari CAR sebagai  $X_1$ , BDR sebagai  $X_2$ , ROA  $X_3$ , BOPO sebagai  $X_4$  dan LAR sebagai  $X_5$ .

Tabel 4.16 merupakan hasil korelasi yang diinterpretasikan sebagai berikut:

a) Jumlah pengamatan sebanyak 10 baik itu kinerja (laba bersih) maupun pada aspek *Capital (CAR), Assets (BDR), Earning (ROA & BOPO)* dan *Liquidity (LAR)*.

- b) Terdapat hubungan kinerja (laba bersih) (Y) dengan CAR sebagai  $X_1$ .  
Besarnya nilai hubungan tersebut sebesar  $-0,516$  yang berarti hubungan kinerja (laba bersih) (Y) dengan CAR ( $X_1$ ) adalah hubungannya sangat lemah.
- c) Terdapat hubungan kinerja (laba bersih) (Y) dengan BDR sebagai  $X_2$ .  
Besarnya nilai hubungan tersebut sebesar  $-0,821$  yang berarti hubungan kinerja (laba bersih) (Y) dengan BDR ( $X_2$ ) adalah hubungannya sangat lemah.
- d) Terdapat hubungan kinerja (laba bersih) (Y) dengan ROA sebagai  $X_3$ .  
Besarnya nilai hubungan tersebut sebesar  $0,882$  yang berarti hubungan kinerja (laba bersih) (Y) dengan ROA ( $X_3$ ) adalah hubungannya sangat kuat.
- e) Terdapat hubungan kinerja (laba bersih) (Y) dengan BOPO sebagai  $X_4$ .  
Besarnya nilai hubungan sebesar  $-0,608$  yang berarti hubungan kinerja (laba bersih) (Y) dengan BOPO ( $X_4$ ) adalah hubungannya sangat lemah.
- f) Terdapat hubungan kinerja (laba bersih) (Y) dengan LAR sebagai  $X_5$ .  
Besarnya nilai hubungan tersebut sebesar  $0,266$  yang berarti hubungan kinerja (laba bersih) (Y) dengan LAR ( $X_5$ ) adalah hubungannya lemah

Tabel 4.16

Correlations

		Kinerja Keuangan (Laba Bersih)	CAR	BDR	ROA	BOPO	LAR
Kinerja Keuangan (Laba Bersih)	Pearson Correlation	1.000	-.516	-.821**	.882**	-.608	.266
	Sig. (2-tailed)	.	.127	.004	.001	.062	.458
	N	10	10	10	10	10	10
CAR	Pearson Correlation	-.516	1.000	.347	-.150	.646*	-.497
	Sig. (2-tailed)	.127	.	.326	.680	.044	.144
	N	10	10	10	10	10	10
BDR	Pearson Correlation	-.821**	.347	1.000	-.890**	.448	-.232
	Sig. (2-tailed)	.004	.326	.	.001	.194	.619
	N	10	10	10	10	10	10
ROA	Pearson Correlation	.882**	-.150	-.890**	1.000	-.344	.008
	Sig. (2-tailed)	.001	.680	.001	.	.330	.981
	N	10	10	10	10	10	10
BOPO	Pearson Correlation	-.608	.646*	.448	-.344	1.000	-.672*
	Sig. (2-tailed)	.062	.044	.194	.330	.	.033
	N	10	10	10	10	10	10
LAR	Pearson Correlation	.266	-.497	-.232	.008	-.672*	1.000
	Sig. (2-tailed)	.458	.144	.619	.981	.033	.
	N	10	10	10	10	10	10

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 10 for Windows XP.

## 4.2.2 PT. Bank Negara Indonesia Tbk

### 4.2.2,1 Penilaian Kinerja dari Aspek Capital PT. Bank BNI Tbk

**Tabel 4.17**  
**Total Modal PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**  
**Tahun 2000 - 2009**

Tahun	Modal Inti	Modal Pelengkap	Penyertaan	Total Modal
	(Dalam Jutaan Rupiah)	(Dalam Jutaan Rupiah)	(Dalam Jutaan Rupiah)	(Dalam Jutaan Rupiah)
	(a)	(b)	(c)	(a+b-c)
2000	10.844.121	1.773.864	(7.661.554)	4.956.431
2001	9.858.277	1.354.890	(4.967.701)	6.245.466
2002	8.334.542	3.712.557	(3.677.858)	8.369.241
2003	10.532.579	3.372.327	(1.897.423)	12.007.483
2004	11.177.003	3.409.824	(682.680)	13.904.147
2005	7.397.834	7.299.985	(697.956)	13.999.863
2006	8.766.131	5.783.565	(1.028.709)	13.520.987
2007	15.588.093	3.798.436	(2.190.600)	17.195.929
2008	14.329.153	5.344.541	(2.061.680)	17.612.014
2009	16.773.152	4.656.701	(2.128.004)	19.301.849

Sumber: Laporan Kecukupan Modal PT. Bank BNI (Persero) Tbk (data telah diolah)

Tabel 4.17 menunjukkan bahwa pada tahun 2000 modal inti sebesar Rp 10.844.121.000.000 + modal perlengkapan sebesar Rp 1.773.864.000.000 - penyertaan sebesar Rp 7.661.554.000.000, Sehingga pada tahun 2000 dapat dilihat total modal sebesar Rp 4.956.431.000.000, pada tahun ini dijadikan tahun dasar.

Pada tahun 2001 modal inti sebesar Rp 9.858.277.000.000 + modal perlengkapan sebesar Rp 1.354.890.000.000 - penyertaan sebesar Rp 4.967.701.000.000, Sehingga pada tahun 2001 dapat dilihat total modal sebesar Rp 6.245.466.000.000.

Pada tahun 2002 modal inti sebesar Rp 8.334.542.000.000 + modal perlengkapan sebesar Rp 3.712.557.000.000 - penyertaan sebesar Rp 3.677.858.000.000, Sehingga pada tahun 2002 dapat dilihat total modal sebesar Rp 8.369.241.000.000.

Pada tahun 2003 modal inti sebesar Rp 10.532.579.000.000 + modal perlengkapan sebesar Rp 3.372.327.000.000 - penyertaan sebesar Rp 1.897.423.000.000, Sehingga pada tahun 2003 dapat dilihat total modal sebesar Rp 12.007.483.000.000.

Pada tahun 2004 modal inti sebesar Rp 11.177.003.000.000 + modal perlengkapan sebesar Rp 3.409.824.000.000 - penyertaan sebesar Rp 682.680.000.000, Sehingga pada tahun 2004 dapat dilihat total modal sebesar Rp 13.904.147.000.000.

Pada tahun 2005 modal inti sebesar Rp 7.397.834.000.000 + modal perlengkapan sebesar Rp 7.299.985.000.000 - penyertaan sebesar Rp 697.956.000.000, Sehingga pada tahun 2005 dapat dilihat total modal sebesar Rp 13.999.863.000.000.

Pada tahun 2006 modal inti sebesar Rp 8.766.131.000.000 + modal perlengkapan sebesar Rp 5.783.565.000.000 - penyertaan sebesar Rp 1.028.709.000.000, Sehingga pada tahun 2006 dapat dilihat total modal sebesar Rp 13.520.987.000.000.

Pada tahun 2007 modal inti sebesar Rp 15.588.093.000.000 + modal perlengkapan sebesar Rp 3.798.436.000.000 - penyertaan sebesar Rp 2.190.600.000.000, Sehingga pada tahun 2007 dapat dilihat total modal sebesar Rp 17.195.929.000.000.

Pada tahun 2008 modal inti sebesar Rp 14.329.153.000.000 + modal perlengkapan sebesar Rp 5.344.541.000.000 - penyertaan sebesar Rp 2.061.680.000.000, Sehingga pada tahun 2008 dapat dilihat total modal sebesar Rp 17.612.014.000.000.

Pada tahun 2009 modal inti sebesar Rp 16.773.152.000.000 + modal perengkap sebesar Rp 4.656.701.000.000 - penyertaan sebesar Rp 2.128.004.000.000, Sehingga pada tahun 2009 dapat dilihat total modal sebesar Rp 19.301.849.000.000.

**Tabel 4.18**  
**Total ATMR (Aktiva Tertimbang Menurut Risiko) PT.BNI Tbk**  
**Tahun 2000 - 2009**

Tahun	ATMR	Total ATMR
	(Dalam Jutaan Rupiah)	(Dalam Jutaan Rupiah)
2000	37.244.097	37.244.097
2001	43.971.547	43.971.547
2002	52.521.110	52.521.110
2003	66.171.777	66.171.777
2004	77.770.669	77.770.669
2005	83.987.576	83.987.576
2006	84.790.716	84.790.716
2007	97.435.826	97.435.826
2008	121.503.271	121.503.271
2009	138.876.668	138.876.668

Sumber : Laporan Kecukupan Modal PT. Bank BNI (Persero) Tbk (data telah diolah)

Berdasarkan tabel 4.18 menunjukkan bahwa pada tahun 2000 total ATMR sebesar Rp 37.244.097.000.000. Pada tahun 2001 total ATMR sebesar Rp 43.971.547.000.000. Pada tahun 2002 total ATMR sebesar Rp 52.521.110.000. Pada tahun 2003 total ATMR sebesar Rp 66.171.777.000.000. Pada tahun 2004 total ATMR sebesar Rp 77.770.669.000.000. Pada tahun 2005 total ATMR sebesar Rp 83.987.576.000.000. Pada tahun 2006 total ATMR sebesar Rp 84.790.716.000.000. Pada tahun 2007 total ATMR sebesar Rp 97.435.826.000.000. Pada tahun 2008 total ATMR sebesar Rp 121.503.271.000.000. Pada tahun 2009 total ATMR sebesar Rp 138.876.668.000.000.

**Tabel 4.19**  
**CAR (Capital Adequacy Ratio) PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**  
**Tahun 2000 – 2009**

Tahun	Total Modal	Total ATMR	CAR (%)
	(Dalam Jutaan Rupiah)	(Dalam Jutaan Rupiah)	
	(a)	(b)	
2000	4.956.431	37.244.097	13,31
2001	6.245.466	43.971.547	14,20
2002	8.369.241	52.521.110	15,94
2003	12.007.483	66.171.777	18,15
2004	13.904.147	77.770.669	17,88
2005	13.999.863	83.987.576	16,67
2006	13.520.987	84.790.716	15,95
2007	17.195.929	97.435.826	17,65
2008	17.612.014	121.503.271	14,50
2009	19.301.849	138.876.668	13,90

Sumber : Laporan Kecukupan Modal PT. Bank BNI (Persero) Tbk (data telah diolah)

Ketentuan BI : Diatas 8%.

Rekomendasi : UU BI No. 7/10/PSHM.

Tabel 4.19 dapat dilihat tahun 2000 menunjukkan CAR sebesar 13,31% pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk berpredikat sangat sehat ini menunjukkan kemampuan PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dalam menyediakan permodalannya cukup baik, karena rasio ini lebih dari 8%. Ini berarti bahwa pada setiap Rp 1 ATMR akan dijamin resiko oleh total modal sebesar Rp 0,1331. Pada tahun ini dijadikan tahun dasar atas perhitungan CAR PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Pada tahun 2001 menunjukkan CAR sebesar 14,20% pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk berpredikat sangat sehat ini menunjukkan kemampuan PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dalam menyediakan permodalannya cukup baik, karena rasio ini lebih dari 8%. Ini berarti bahwa pada setiap Rp 1 ATMR akan dijamin resiko oleh total modal sebesar Rp 0,1420.

Pada tahun 2002 menunjukkan CAR sebesar 15,94% pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk berpredikat sangat sehat ini menunjukkan kemampuan

PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dalam menyediakan permodalannya cukup baik, karena rasio ini lebih dari 8%. Ini berarti bahwa pada setiap Rp 1 ATMR akan dijamin resiko oleh total modal sebesar Rp 0,1594.

Pada tahun 2003 menunjukkan CAR sebesar 18,16% pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk berpredikat sangat sehat ini menunjukkan kemampuan PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dalam menyediakan permodalannya cukup baik, karena rasio ini lebih dari 8%. Ini berarti bahwa pada setiap Rp 1 ATMR akan dijamin resiko oleh total modal sebesar Rp 0,1816.

Pada tahun 2004 menunjukkan CAR sebesar 17,88% pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk berpredikat sangat sehat ini menunjukkan kemampuan PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dalam menyediakan permodalannya cukup baik, karena rasio ini lebih dari 8%. Ini berarti bahwa pada setiap Rp 1 ATMR akan dijamin resiko oleh total modal sebesar Rp 0,1788.

Pada tahun 2005 menunjukkan CAR sebesar 16,67% pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk berpredikat sangat sehat ini menunjukkan kemampuan PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dalam menyediakan permodalannya cukup baik, karena rasio ini lebih dari 8%. Ini berarti bahwa pada setiap Rp 1 ATMR akan dijamin resiko oleh total modal sebesar Rp 0,1667.

Pada tahun 2006 menunjukkan CAR sebesar 15,95% pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk berpredikat sangat sehat ini menunjukkan kemampuan PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dalam menyediakan permodalannya cukup baik, karena rasio ini lebih dari 8%. Ini berarti bahwa pada setiap Rp 1 ATMR akan dijamin resiko oleh total modal sebesar Rp 0,1595.

Pada tahun 2007 menunjukkan CAR sebesar 17,65% pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk berpredikat sangat sehat ini menunjukkan kemampuan PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dalam menyediakan permodalannya cukup baik, karena rasio ini lebih dari 8%. Ini berarti bahwa pada setiap Rp 1 ATMR akan dijamin resiko oleh total modal sebesar Rp 0,1765.

Pada tahun 2008 menunjukkan CAR sebesar 14,50% pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk berpredikat sangat sehat ini menunjukkan kemampuan PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dalam menyediakan permodalannya cukup baik, karena rasio ini lebih dari 8%. Ini berarti bahwa pada setiap Rp 1 ATMR akan dijamin resiko oleh total modal sebesar Rp 0,1450.

Tahun 2009 CAR sebesar 13,90% pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk berpredikat sangat sehat ini menunjukkan kemampuan PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dalam menyediakan permodalannya cukup baik, karena rasio ini lebih dari 8%. Ini berarti bahwa pada setiap Rp 1 ATMR akan dijamin resikonya oleh total modal sebesar Rp 0,1390.

Semakin tinggi CAR maka semakin tinggi tingkat permodalan, maka kemungkinan kerugian didalam perkreditan dan perdagangan surat-surat berharga semakin minim.

#### **4.2.2,2 Penilaian Kinerja Keuangan dari Aspek Asset PT. Bank BNI Tbk**

Pada tabel 4.20 dibawah tahun 2000 kualitas aktiva produktif yang diklasifikasikan lancar sebesar Rp 231.820.476.000.000 kemudian dikalikan dengan bobot 0% sehingga dapat diketahui APYD sebesar Rp 0. Kualitas aktiva produktif yang diklasifikasikan dalam perhatian khusus sebesar Rp 11.643.063.000.000 kemudian dikalikan dengan bobot 25% sehingga dapat



diketahui APYD sebesar Rp 2.910.765.750.000. Kualitas aktiva produktif yang diklasifikasikan kurang lancar sebesar Rp 757.578.000.000 kemudian dikalikan dengan bobot 50% sehingga dapat diketahui APYD sebesar Rp 378.789.000.000. Kualitas aktiva produktif yang diklasifikasikan diragukan sebesar Rp 1.216.415.000.000 kemudian dikalikan dengan bobot 75% sehingga dapat diketahui APYD sebesar Rp 912.311.250.000. Dan kualitas aktiva produktif yang diklasifikasikan macet sebesar Rp 2.048.499.000.000 kemudian dikalikan dengan bobot 100% sehingga dapat diketahui APYD sebesar Rp 2.048.499.000.000.

Pada tahun 2001 kualitas aktiva produktif yang diklasifikasikan lancar sebesar Rp 217.630.257.000.000 kemudian dikalikan dengan bobot 0% sehingga dapat diketahui APYD sebesar Rp 0. Kualitas aktiva produktif yang diklasifikasikan dalam perhatian khusus sebesar Rp 13.008.961.000.000 kemudian dikalikan dengan bobot 25% sehingga dapat diketahui APYD sebesar Rp 3.252.240.250.000. Kualitas aktiva produktif yang diklasifikasikan kurang lancar sebesar Rp 652.462.000.000 kemudian dikalikan dengan bobot 50% sehingga dapat diketahui APYD sebesar Rp 326.231.000.000. Kualitas aktiva produktif yang diklasifikasikan diragukan sebesar Rp 1.124.085.000.000 kemudian dikalikan dengan bobot 75% sehingga dapat diketahui APYD sebesar Rp 843.063.750.000. Kualitas aktiva produktif yang diklasifikasikan macet sebesar Rp 3.764.020.000.000 kemudian dikalikan dengan bobot 100% sehingga dapat diketahui APYD sebesar Rp 3.764.020.000.000.

Pada tahun 2002 kualitas aktiva produktif yang diklasifikasikan lancar sebesar Rp 234.248.564.000.000 kemudian dikalikan dengan bobot 0% sehingga dapat diketahui APYD sebesar Rp 0. Kualitas aktiva produktif yang

diklasifikasikan dalam perhatian khusus sebesar Rp 16.378.287.000.000 kemudian dikalikan dengan bobot 25% sehingga dapat diketahui APYD sebesar Rp 4.094.571.750.000. Kualitas aktiva produktif yang diklasifikasikan kurang lancar sebesar Rp 901.286.000.000 kemudian dikalikan dengan bobot 50% sehingga dapat diketahui APYD sebesar Rp 450.643.000.000. Kualitas aktiva produktif yang diklasifikasikan diragukan sebesar Rp 1.244.252.000.000 kemudian dikalikan dengan bobot 75% sehingga dapat diketahui APYD sebesar Rp 933.189.000.000. Kualitas aktiva produktif yang diklasifikasikan macet sebesar Rp 4.449.118.000.000 kemudian dikalikan dengan bobot 100% sehingga dapat diketahui APYD sebesar Rp 4.449.118.000.000.

Pada tahun 2003 kualitas aktiva produktif yang diklasifikasikan lancar sebesar Rp 239.550.280.000.000 kemudian dikalikan dengan bobot 0% sehingga dapat diketahui APYD sebesar Rp 0. Kualitas aktiva produktif yang diklasifikasikan dalam perhatian khusus sebesar Rp 17.555.982.000.000 kemudian dikalikan dengan bobot 25% sehingga dapat diketahui APYD sebesar Rp 4.388.995.500.000. Kualitas aktiva produktif yang diklasifikasikan kurang lancar sebesar Rp 1.002.640.000.000 kemudian dikalikan dengan bobot 50% sehingga dapat diketahui APYD sebesar Rp 501.320.000.000. Kualitas aktiva produktif yang diklasifikasikan diragukan sebesar Rp 1.153.046.000.000 kemudian dikalikan dengan bobot 75% sehingga dapat diketahui APYD sebesar Rp 864.784.500.000. Kualitas aktiva produktif yang diklasifikasikan macet sebesar Rp 4.818.047.000.000 kemudian dikalikan dengan bobot 100% sehingga dapat diketahui APYD sebesar Rp 4.818.047.000.000.

Pada tahun 2004 kualitas aktiva produktif yang diklasifikasikan lancar sebesar Rp 238.696.629.000.000 kemudian dikalikan dengan bobot 0% sehingga dapat diketahui APYD sebesar Rp 0. Kualitas aktiva produktif yang diklasifikasikan dalam perhatian khusus sebesar Rp 17.598.596.000.000 kemudian dikalikan dengan bobot 25% sehingga dapat diketahui APYD sebesar Rp 4.399.649.000.000. Kualitas aktiva produktif yang diklasifikasikan kurang lancar sebesar Rp 14.012.628.000.000 kemudian dikalikan dengan bobot 50% sehingga dapat diketahui APYD sebesar Rp 7.006.314.000.000. Kualitas aktiva produktif yang diklasifikasikan diragukan sebesar Rp 1.454.312.000.000 kemudian dikalikan dengan bobot 75% sehingga dapat diketahui APYD sebesar Rp 1.090.734.000.000. Kualitas aktiva produktif yang diklasifikasikan macet sebesar Rp 5.190.789.000.000 kemudian dikalikan dengan bobot 100% sehingga dapat diketahui APYD sebesar Rp 5.190.789.000.000.

Pada tahun 2005 kualitas aktiva produktif yang diklasifikasikan lancar sebesar Rp 257.669.717.000.000 kemudian dikalikan dengan bobot 0% sehingga dapat diketahui APYD sebesar Rp 0. Kualitas aktiva produktif yang diklasifikasikan dalam perhatian khusus sebesar Rp 17.430.993.000.000 kemudian dikalikan dengan bobot 25% sehingga dapat diketahui APYD sebesar Rp 4.357.748.250.000. Kualitas aktiva produktif yang diklasifikasikan kurang lancar sebesar Rp 13.134.901.000.000 kemudian dikalikan dengan bobot 50% sehingga dapat diketahui APYD sebesar Rp 6.567.450.500.000. Kualitas aktiva produktif yang diklasifikasikan diragukan sebesar Rp 1.313.557.000.000 kemudian dikalikan dengan bobot 75% sehingga dapat diketahui APYD sebesar Rp 985.167.750.000. Kualitas aktiva produktif yang diklasifikasikan macet sebesar

Rp 5.678.702.000.000 kemudian dikalikan dengan bobot 100% sehingga dapat diketahui APYD sebesar Rp 5.678.702.000.000.

Pada tahun 2006 kualitas aktiva produktif yang diklasifikasikan lancar sebesar Rp 224.256.018.000.000 kemudian dikalikan dengan bobot 0% sehingga dapat diketahui APYD sebesar Rp 0. Kualitas aktiva produktif yang diklasifikasikan dalam perhatian khusus sebesar Rp 20.446.639.000.000 kemudian dikalikan dengan bobot 25% sehingga dapat diketahui APYD sebesar Rp 5.111.659.750.000. Kualitas aktiva produktif yang diklasifikasikan kurang lancar sebesar Rp 2.012.996.000.000 kemudian dikalikan dengan bobot 50% sehingga dapat diketahui APYD sebesar Rp 1.006.498.000.000. Kualitas aktiva produktif yang diklasifikasikan diragukan sebesar Rp 7.957.599.000.000 kemudian dikalikan dengan bobot 75% sehingga dapat diketahui APYD sebesar Rp 1.090.734.000.000. Kualitas aktiva produktif yang diklasifikasikan macet sebesar Rp 16.740.490.000.000 kemudian dikalikan dengan bobot 100% sehingga dapat diketahui APYD sebesar Rp 16.740.490.000.000.

Pada tahun 2007 kualitas aktiva produktif yang diklasifikasikan lancar sebesar Rp 247.737.645.000.000 kemudian dikalikan dengan bobot 0% sehingga dapat diketahui APYD sebesar Rp 0. Kualitas aktiva produktif yang diklasifikasikan dalam perhatian khusus sebesar Rp 17.330.795.000.000 kemudian dikalikan dengan bobot 25% sehingga dapat diketahui APYD sebesar Rp 4.332.698.750.000. Kualitas aktiva produktif yang diklasifikasikan kurang lancar sebesar Rp 15.366.396.000.000 kemudian dikalikan dengan bobot 50% sehingga dapat diketahui APYD sebesar Rp 7.683.198.000.000. Kualitas aktiva produktif yang diklasifikasikan diragukan sebesar Rp 1.544.571.000.000 kemudian

dikalikan dengan bobot 75% sehingga dapat diketahui APYD sebesar Rp 1.158.428.300.000. Kualitas aktiva produktif yang diklasifikasikan macet sebesar Rp 5.925.328.000.000 kemudian dikalikan dengan bobot 100% sehingga dapat diketahui APYD sebesar Rp 5.925.328.000.000.

Pada tahun 2008 kualitas aktiva produktif yang diklasifikasikan lancar sebesar Rp 271.176.500.000.000 kemudian dikalikan dengan bobot 0% sehingga dapat diketahui APYD sebesar Rp 0. Kualitas aktiva produktif yang diklasifikasikan dalam perhatian khusus sebesar Rp 21.354.472.000.000 kemudian dikalikan dengan bobot 25% sehingga dapat diketahui APYD sebesar Rp 5.338.618.000.000. Kualitas aktiva produktif yang diklasifikasikan kurang lancar sebesar Rp 17.187.891.000.000 kemudian dikalikan dengan bobot 50% sehingga dapat diketahui APYD sebesar Rp 8.593.945.500.000. Kualitas aktiva produktif yang diklasifikasikan diragukan sebesar Rp 2.071.171.000.000 kemudian dikalikan dengan bobot 75% sehingga dapat diketahui APYD sebesar Rp 1.553.378.300.000. Kualitas aktiva produktif yang diklasifikasikan macet sebesar Rp 9.839.232.000.000 kemudian dikalikan dengan bobot 100% sehingga dapat diketahui APYD sebesar Rp 9.839.232.000.000.

Pada tahun 2009 kualitas aktiva produktif yang diklasifikasikan lancar sebesar Rp 279.026.134.000.000 kemudian dikalikan dengan bobot 0% sehingga dapat diketahui APYD sebesar Rp 0. Kualitas aktiva produktif yang diklasifikasikan dalam perhatian khusus sebesar Rp 20.422.617.000.000 kemudian dikalikan dengan bobot 25% sehingga dapat diketahui APYD sebesar Rp 5.105.654.250.000. Kualitas aktiva produktif yang diklasifikasikan kurang lancar sebesar Rp 18.939.062.000.000 kemudian dikalikan dengan bobot 50%

sehingga dapat diketahui APYD sebesar Rp 9.469.531.000.000. Kualitas aktiva produktif yang diklasifikasikan diragukan sebesar Rp 3.515.170.000.000 kemudian dikalikan dengan bobot 75% sehingga dapat diketahui APYD sebesar Rp 2.636.377.500.000. Kualitas aktiva produktif yang diklasifikasikan macet sebesar Rp 8.351.822.000.000 kemudian dikalikan dengan bobot 100% sehingga dapat diketahui APYD sebesar Rp 8.351.822.000.000.

**Tabel 4.20**  
**Total Aktiva Produktif Yang Diklasifikasikan dan Total Aktiva Produktif**  
**PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Dalam Jutaan Rupiah)**

Tahun/ APYD	Keterangan					Total Aktiva Produktif	Total APYD
	L	DPK	KL	D	M		
%	0%	25%	50%	75%	100%		
2000	231.820.476	11.643.063	757.578	1.216.415	2.048.499	247.486.031	-
APYD	0	2.910.765,75	378.789	912.311,25	2.048.499	-	6.250.365
2001	217.630.257	13.008.961	652.462	1.124.085	3.764.020	236.179.785	-
APYD	0	3.252.240,25	326.231	843.063,75	3.764.020	-	8.185.555
2002	234.248.564	16.378.287	901.286	1.244.252	4.449.118	257.221.507	-
APYD	0	4.094.571,75	450.643	933.189	4.449.118	-	9.927.521,75
2003	239.550.280	17.553.982	1.002.640	1.153.046	4.818.047	264.079.995	-
APYD	0	4.388.995,5	501.320	864.784,5	4.818.047	-	10.573.147
2004	238.696.629	17.598.596	14.012.628	1.454.312	5.190.789	276.952.954	-
APYD	0	4.399.649	7.006.314	1.090.734	5.190.789	-	17.687.486
2005	257.669.717	17.430.993	13.134.901	1.313.557	5.678.702	295.227.870	-
APYD	0	4.357.748,25	6.567.450,5	985.167,75	5.678.702	-	17.589.068,5
2006	224.256.018	20.446.639	2.012.996	7.957.599	16.740.490	271.413.742	-
APYD	0	5.111.659,75	1.006.498	5.968.199,3	16.740.490	-	28.826.847
2007	247.737.645	17.330.795	15.366.396	1.544.571	5.923.328	287.904.735	-
APYD	0	4.332.698,75	7.683.198	1.158.428,3	5.923.328	-	19.099.653
2008	271.176.500	21.354.472	17.187.891	2.071.171	9.839.232	321.629.266	-
APYD	0	5.338.618	8.593.945,5	1.553.378,3	9.839.232	-	25.325.173,75
2009	279.026.134	20.422.617	18.939.062	3.515.170	8.351.822	330.254.805	-
APYD	0	5.105.654,25	9.469.531	2.636.377,5	8.351.822	-	25.563.384,75

Sumber : Laporan Aktiva Produktif PT. Bank BNI (Persero) Tbk (data telah diolah)

Keterangan

- L : Lancar.  
 DPK : Dalam Perhatian Khusus.  
 KL : Kurang Lancar.  
 D : Diragukan.  
 M : Macet.

Tabel 4.21 dibawah dapat dilihat pada tahun 2000 BDR sebesar 2,53%  
 (dibawah 11,9% sesuai ketentuan BI) yang menunjukkan BDR PT. Bank Negara

menunjukkan ROA PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk tidak baik, berarti setiap Rp 1 total aktiva dapat menghasilkan keuntungan sebesar Rp 0,036.

Pada tahun 2002 dapat diketahui ROA sebesar 2% artinya adalah kemampuan PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dalam mengelola assetnya untuk menghasilkan laba telah memenuhi ketentuan BI (diatas 1,2%), yang menunjukkan ROA PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sudah baik, berarti setiap Rp 1 total aktiva dapat menghasilkan keuntungan sebesar Rp 0,02.

Pada tahun 2003 dapat diketahui ROA sebesar 0,74% artinya adalah kemampuan PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dalam mengelola assetnya untuk menghasilkan laba tidak memenuhi ketentuan BI (diatas 1,2%), yang menunjukkan ROA PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk tidak baik, berarti setiap Rp 1 total aktiva dapat menghasilkan keuntungan sebesar Rp 0,0074.

Pada tahun 2004 dapat diketahui ROA sebesar 2,30% artinya adalah kemampuan PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dalam mengelola assetnya untuk menghasilkan laba telah memenuhi ketentuan BI (diatas 1,2%), yang menunjukkan ROA PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sudah baik, berarti setiap Rp 1 total aktiva dapat menghasilkan keuntungan sebesar Rp 0,0230.

Pada tahun 2005 dapat diketahui ROA sebesar 1,53% artinya adalah kemampuan PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dalam mengelola assetnya untuk menghasilkan laba telah memenuhi ketentuan BI (diatas 1,2%), yang menunjukkan ROA PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sudah cukup baik, berarti setiap Rp 1 total aktiva dapat menghasilkan keuntungan sebesar Rp 0,0153.

Pada tahun 2006 dapat diketahui ROA sebesar 1,68% artinya adalah kemampuan PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dalam mengelola assetnya

untuk menghasilkan laba telah memenuhi ketentuan BI (diatas 1,2%), yang menunjukan ROA PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sudah baik, berarti setiap Rp 1 total aktiva dapat menghasilkan keuntungan sebesar Rp 0,0168.

Pada tahun 2007 dapat diketahui ROA sebesar 0,81% artinya adalah kemampuan PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dalam mengelola assetnya untuk menghasilkan laba tidak memenuhi ketentuan BI (diatas 1,2%), yang menunjukan ROA PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk tidak baik, berarti setiap Rp 1 total aktiva dapat menghasilkan keuntungan sebesar Rp 0,0081.

Pada tahun 2008 dapat diketahui ROA sebesar 1% artinya adalah kemampuan PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dalam mengelola assetnya untuk menghasilkan laba tidak memenuhi ketentuan BI (diatas 1,2%) yang menunjukan ROA PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sudah cukup baik, berarti setiap Rp 1 total aktiva dapat menghasilkan keuntungan sebesar Rp 0,01.

Pada tahun 2009 dapat diketahui ROA sebesar 1,47% artinya adalah kemampuan PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dalam mengelola assetnya untuk menghasilkan laba memenuhi ketentuan BI (diatas 1,2%), yang menunjukan ROA PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk kurang baik, berarti setiap Rp 1 total aktiva dapat menghasilkan keuntungan sebesar Rp 0,0147.

Semakin besar ROA maka semakin besar tingkat pengembalian aktiva terhadap bank tersebut dan semakin baik juga posisi bank tersebut dalam penggunaan aktiva.

#### b. Biaya Operasional Beban Operasional (BOPO)

Perhitungan BOPO didasarkan pada perbandingan biaya operasional dengan pendapatan operasional.



**Tabel 4.23**  
**Total Pendapatan Operasional PT. Bank Negara Indonesia Tbk**  
**Tahun 2000 - 2009**

Tahun	Pendapatan Bunga		Pendapatan Operasional Lainnya					Total Pendapatan Operasional
	Pendapatan Bunga	Provisi & Komisi Atas Kredit Yang Diberikan	Laba Bersih Kurs-Bersih	Provisi & Komisi Lainnya	Laba&Rugi Surat-surat Berharga	Pendapatan Premi Asuransi	Lain-lain	
	(a)	(b)	(c)	(d)	(e)	(f)	(g)	
	(Dalam Jutaan Rupiah)							(a)+(b)+(c)+(d)+(e)+(f)+(g)
2000	9.598.256	141.537	246.188	474.983	234.554	-	657.969	11.353.487
2001	13.699.659	161.170	387.810	513.926	107.954	-	733.943	15.604.462
2002	14.377.056	198.466	212.097	845.956	74.564	-	522.063	16.230.211
2003	12.942.017	277.357	169.266	1.039.499	390.274	-	508.746	15.327.159
2004	11.586.286	318.401	221.750	1.261.149	646.494	-	730.451	14.764.301
2005	12.522.571	350.755	109.627	1.171.874	67.051	-	982.758	15.204.636
2006	14.704.099	339.462	184.172	1.367.619	631.346	278.087	400.050	17.904.835
2007	14.455.271	422.449	265.641	1.596.604	1.222.737	679.510	365.224	19.007.436
2008	16.028.280	524.771	613.606	1.924.033	-93.611	-	228.022	19.225.101
2009	18.850.462	568.191	268.548	2.139.271	277.464	-	191.846	22.295.782

Sumber: Laporan Laba Rugi PT. Bank BNI (Persero) Tbk (data telah diolah)

Tabel 4.23 maka dapat diketahui total pendapatan operasional PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk pada tahun 2000 sebesar 11.353.487.000.000 diperoleh dari pendapatan bunga Rp 9.598.256.000.000 + provisi&komisi atas kredit yang diberikan Rp 141.537.000.000 + laba bersih kurs bersih Rp 246.188.000.000 + provisi&komisi lainnya Rp 474.983.000.000 + laba&rugi surat surat berharga Rp 234.554.000.000 + pendapatan premi asuransi Rp 0 + lain lain Rp 657.969.000.000.

Pada tahun 2001 dapat diketahui total pendapatan operasional PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp 15.604.462.000.000 diperoleh dari pendapatan bunga Rp 13.699.659.000.000 + provisi&komisi atas kredit yang diberikan Rp 161.170.000.000 + laba bersih kurs bersih Rp 387.810.000.000 + provisi&komisi lainnya Rp 513.926.000.000 + laba&rugi surat surat berharga Rp 107.954.000.000 + pendapatan premi asuransi Rp 0 + lain lain Rp 733.943.000.000.

Pada tahun 2002 dapat diketahui total pendapatan operasional PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp 16.230.211.000.000 diperoleh dari pendapatan bunga Rp 14.377.056.000.000 + provisi&komisi atas kredit yang diberikan Rp 198.466.000.000 + laba bersih kurs bersih Rp 212.097.000.000 + provisi&komisi lainnya Rp 845.956.000.000 + laba&rugi surat surat berharga Rp 74.564.000.000 + pendapatan premi asuransi Rp 0 + lain lain Rp 522.063.000.000.

Pada tahun 2003 dapat diketahui total pendapatan operasional PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp 15.327.159.000.000 diperoleh dari pendapatan bunga Rp 12.942.017.000.000 + provisi&komisi atas kredit yang diberikan Rp 277.357.000.000 + laba bersih kurs bersih Rp 169.266.000.000 + provisi&komisi lainnya Rp 1.039.499.000.000 + laba&rugi surat surat berharga Rp 390.274.000.000 + pendapatan premi asuransi Rp 0 + lain lain Rp 508.746.000.000.

Pada tahun 2004 dapat diketahui total pendapatan operasional PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp 14.764.501.000.000 diperoleh dari pendapatan bunga Rp 11.586.286.000.000 + provisi&komisi atas kredit yang diberikan Rp 318.401.000.000 + laba bersih kurs bersih Rp 221.750.000.000 + provisi&komisi lainnya Rp 1.261.149.000.000 + laba&rugi surat surat berharga Rp 646.494.000.000 + pendapatan premi asuransi Rp 0 + lain lain Rp 730.451.000.000.

Pada tahun 2005 dapat diketahui total pendapatan operasional PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp 15.204.636.000.000 diperoleh dari pendapatan bunga Rp 12.522.571.000.000 + provisi&komisi atas kredit yang diberikan Rp 350.755.000.000 + laba bersih kurs bersih Rp 109.627.000.000

+ provisi&komisi lainnya Rp 1.171.874.000.000 + laba&rugi surat surat berharga Rp 67.051.000.000 + pendapatan premi asuransi Rp 0 + lain lain Rp 982.758.000.000.

Pada tahun 2006 dapat diketahui total pendapatan operasional PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp 17.904.835.000.000 diperoleh dari pendapatan bunga Rp 14.704.099.000.000 + provisi&komisi atas kredit yang diberikan Rp 339.462.000.000 + laba bersih kurs bersih Rp 184.172.000.000 + provisi&komisi lainnya Rp 1.367.619.000.000 + laba&rugi surat surat berharga Rp 631.346.000.000 + pendapatan premi asuransi Rp 278.087.000.000 + lain lain Rp 400.050.000.000.

Pada tahun 2007 total pendapatan operasional sebesar Rp 19.007.436.000.000 diperoleh dari pendapatan bunga Rp 14.455.271.000.000 + provisi&komisi atas kredit yang diberikan Rp 422.449.000.000 + laba bersih kurs bersih Rp 265.641.000.000 + provisi&komisi lainnya Rp 1.596.604.000.000 + laba&rugi surat surat berharga Rp 1.222.737.000.000 + pendapatan premi asuransi Rp 679.510.000.000 + lain lain Rp 365.224.000.000.

Pada tahun 2008 dapat diketahui total pendapatan operasional PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp 19.225.101.000.000 diperoleh dari pendapatan bunga Rp 16.028.280.000.000 + provisi&komisi atas kredit yang diberikan Rp 524.771.000.000 + laba bersih kurs bersih Rp 613.606.000.000 + provisi&komisi lainnya Rp 1.924.033.000.000 - laba&rugi surat surat berharga Rp 93.611.000.000 + pendapatan premi asuransi Rp 0 + lain lain Rp 228.022.000.000.

Pada tahun 2009 total pendapatan operasional sebesar Rp 22.295.782.000.000 diperoleh dari pendapatan bunga Rp 18.850.462.000.000 + provisi&komisi atas kredit yang diberikan Rp 568.191.000.000 + laba bersih kurs bersih Rp 268.548.000.000 + provisi&komisi lainya Rp 2.139.271.000.000 + laba&rugi surat surat berharga Rp 277.464.000.000 + pendapatan premi asuransi Rp 0 + lain lain Rp 191.846.000.000.

Tabel 4.24 dibawah maka dapat diketahui total beban operasional PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk pada tahun 2000 total beban operasional PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp 11.174.882.000.000, diperoleh dari beban bunga Rp 8.783.043.000.000 + beban pendanaan lainnya Rp 405.558.000.000 + beban umum dan administrasi Rp 857.232.000.000 + beban gaji dan tunjangan Rp 912.919.000.000 + peyisihan penghapusan atas aktiva produktif Rp 679.000.000 + beban promosi Rp 0 + beban premi penjaminan Rp 0 + lain lain Rp 328.331.000.000.

Pada tahun 2001 dapat diketahui total beban operasional PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp 13.948.789.000.000 diperoleh dari beban bunga Rp 10.683.516.000.000 + beban pendanaan lainnya Rp 405.558.000.000 + beban umum dan administrasi Rp 1.074.397.000.000 + beban gaji dan tunjangan Rp 1.169.338.000.000 + peyisihan penghapusan atas aktiva produktif Rp 230.850.000.000 + beban promosi Rp 0 + beban premi penjaminan Rp 0 + lain lain Rp 385.130.000.000.

Pada tahun 2002 dapat diketahui total beban operasional PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp 13.754.959.000.000 diperoleh dari beban bunga Rp 10.068.115.000.000 + beban pendanaan lainnya Rp 382.658.000.000

+ beban umum dan administrasi Rp 1.188.165.000.000 + beban gaji dan tunjangan Rp 1.209.796.000.000 + peyisihan penghapusan atas aktiva produktif Rp 517.891.000.000 + beban promosi Rp 0 + beban premi penjaminan Rp 0 + lain lain Rp 388.334.000.000.

Pada tahun 2003 dapat diketahui total beban operasional PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp 14.562.266.000.000 diperoleh dari beban bunga Rp 7.812.599.000.000 + beban pendanaan lainnya Rp 404.443.000.000 + beban umum dan administrasi Rp 1.322.240.000.000 + beban gaji dan tunjangan Rp 1.440.927.000.000 + peyisihan penghapusan atas aktiva produktif Rp 2.965.817.000.000 + beban promosi Rp 0 + beban premi penjaminan Rp 0 + lain lain Rp 616.240.000.000.

Pada tahun 2004 dapat diketahui total beban operasional PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp 11.608.896.000.000 diperoleh dari beban bunga Rp 4.679.787.000.000 + beban pendanaan lainnya Rp 340.191.000.000 + beban umum dan administrasi Rp 1.582.438.000.000 + beban gaji dan tunjangan Rp 2.195.090.000.000 + peyisihan penghapusan atas aktiva produktif Rp 2.127.939.000.000 + beban promosi Rp 0 + beban premi penjaminan Rp 0 + lain lain Rp 683.451.000.000.

Pada tahun 2005 dapat diketahui total beban operasional PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp 12.939.016.000.000 diperoleh dari beban bunga Rp 5.633.213.000.000 + beban pendanaan lainnya Rp 331.272.000.000 + beban umum dan administrasi Rp 2.107.683.000.000 + beban gaji dan tunjangan Rp 2.637.011.000.000 + peyisihan penghapusan atas aktiva produktif

Rp 1.255.802.000.000 + beban promosi Rp 0 + beban premi penjaminan Rp 0 + lain lain Rp 974.035.000.000.

Pada tahun 2006 dapat diketahui total beban operasional PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp 13.925.237.000.000 diperoleh dari beban bunga Rp 7.640.497.000.000 + beban pendanaan lainnya Rp 26.532.000.000 + beban umum dan administrasi Rp 2.272.739.000.000 + beban gaji dan tunjangan Rp 2.908.996.000.000 + peyisihan penghapusan atas aktiva produktif Rp 0 + beban promosi Rp 250.571.000.000 + beban premi penjaminan Rp 241.177.000.000 + lain lain Rp 303.432.000.000.

Pada tahun 2007 dapat diketahui total beban operasional PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp 15.036.216.000.000 diperoleh dari beban bunga Rp 7.370.413.000.000 + beban pendanaan lainnya Rp 39.876.000.000 + beban umum dan administrasi Rp 2.389.407.000.000 + beban gaji dan tunjangan Rp 3.691.747.000.000 + peyisihan penghapusan atas aktiva produktif Rp 0 + beban promosi Rp 296.805.000.000 + beban premi penjaminan Rp 287.746.000.000 + lain lain Rp 266.806.000.000.

Pada tahun 2008 dapat diketahui total beban operasional PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp 13.020.434.000.000 diperoleh dari beban bunga Rp 6.661.349.000.000 + beban pendanaan lainnya Rp 24.473.000.000 + beban umum dan administrasi Rp 2.210.131.000.000 + beban gaji dan tunjangan Rp 3.220.991.000.000 + peyisihan penghapusan atas aktiva produktif Rp 0 + beban promosi Rp 323.426.000.000 + beban premi penjaminan Rp 257.876.000.000 + lain lain Rp 322.188.000.000.

Pada tahun 2009 sebesar Rp 14.973.930.000.000 diperoleh dari beban bunga Rp 8.294.120.000.000 + beban pendanaan lainnya Rp 19.878.000.000 + beban umum dan administrasi Rp 2.246.174.000.000 + beban gaji dan tunjangan Rp 3.336.683.000.000 + peyisihan penghapusan atas aktiva produktif Rp 0 + beban promosi Rp 397.050.000.000 + beban premi penjaminan Rp 334.399.000.000 + lain lain Rp 345.626.000.000.

**Tabel 4.24**  
**Total Beban Operasional PT. Bank Negara Indonesia Tbk**  
**Tahun 2000 - 2009**

Tahun	Beban Bunga		Beban Operasional Lainnya					Total Beban Operasional	
	Beban Bunga	Beban Pendanaan Lainnya	Beban Umum dan Administrasi	Beban Gaji dan Tunjangan	Peyisihan Penghapusan atas Aktiva Produktif	Beban Promosi	Beban Premi Penjaminan		Lain-lain
	(a)	(b)	(c)	(d)	(e)	(f)	(g)		(h)
	(Dalam Jutaan Rupiah)								
2000	8.783.043	292.678	857.232	912.919	679	-	-	328.331	11.174.882
2001	10.683.516	405.558	1.074.397	1.169.338	230.850	-	-	385.130	13.948.789
2002	10.068.115	382.658	1.188.165	1.209.796	317.891	-	-	388.334	13.734.939
2003	7.812.599	404.443	1.322.240	1.440.927	2.965.817	-	-	616.240	14.562.266
2004	4.679.787	340.191	1.582.438	2.195.090	2.127.939	-	-	683.431	11.608.896
2005	5.633.213	331.272	2.107.683	2.637.011	1.255.802	-	-	974.035	12.939.016
2006	7.640.497	26.532	2.272.739	2.908.996	-	250.571	241.177	303.432	13.925.237
2007	7.370.413	39.876	2.389.407	3.691.747	-	296.805	287.746	266.806	15.036.216
2008	6.661.349	24.473	2.210.131	3.220.991	-	323.426	257.876	322.188	13.020.434
2009	8.294.120	19.878	2.246.174	3.336.683	-	397.050	334.399	345.626	14.973.930

Sumber: Laporan Laba Rugi PT. Bank BNI (Persero) Tbk (data telah diolah)

**Tabel 4.25**  
**BOPO (Beban Operasional Biaya Operasional) PT Bank Negara Indonesia Tbk**  
**Tahun 2000 - 2009**

Tahun	Beban Operasional	Pendapatan Operasional	BOPO (%)
	(Dalam Jutaan Rupiah)	(Dalam Jutaan Rupiah)	
	(a)	(b)	
2000	11.174.882	11.353.487	98,43
2001	13.948.789	15.604.462	89,39
2002	13.734.939	16.230.211	84,75
2003	14.562.266	15.327.159	95,01
2004	11.608.896	14.764.501	78,63
2005	12.939.016	15.204.636	85,10
2006	13.925.237	17.904.835	77,77
2007	15.036.216	19.007.436	79,11
2008	13.020.434	19.225.101	67,73
2009	14.973.930	22.295.782	67,16

Sumber : Laporan Laba Rugi PT. Bank BNI (Persero) Tbk (data telah diolah)

Ketentuan BI : Dibawah 93,52%.

Rekomendasi : UU BI No. 6/23/DPNP.

Tabel 4.25 maka dapat diketahui pada tahun 2000 BOPO sebesar 98,43% maka tidak sesuai dengan ketentuan BI (BOPO dibawah 93,52%), hal ini menunjukkan bahwa BOPO PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk belum cukup baik berarti setiap Rp 1 pendapatan operasional mampu mengimbangi beban operasional sebesar Rp 0,9843.

Pada tahun 2001 BOPO sebesar 89,39% maka sesuai dengan ketentuan BI (BOPO dibawah 93,52%), hal ini menunjukkan bahwa BOPO PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sudah baik berarti setiap Rp 1 pendapatan operasional mampu mengimbangi beban operasional sebesar Rp 0,8939.

Pada tahun 2002 BOPO sebesar 84,75% maka sesuai dengan ketentuan BI (BOPO dibawah 93,52%), hal ini menunjukkan bahwa BOPO PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sudah baik berarti setiap Rp 1 pendapatan operasional mampu mengimbangi beban operasional sebesar Rp 0,8475.

Pada tahun 2003 BOPO sebesar 95% maka tidak sesuai dengan ketentuan BI (BOPO dibawah 93,52%), hal ini menunjukkan bahwa BOPO PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk belum cukup baik berarti setiap Rp 1 pendapatan operasional mampu mengimbangi beban operasional sebesar Rp 0,9500.

Pada tahun 2004 BOPO sebesar 78,63% maka sesuai dengan ketentuan BI (BOPO dibawah 93,52%), hal ini menunjukkan bahwa BOPO PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sudah baik berarti setiap Rp 1 pendapatan operasional mampu mengimbangi beban operasional sebesar Rp 0,7863.

Pada tahun 2005 BOPO sebesar 85,10% maka sesuai dengan ketentuan BI (BOPO dibawah 93,52%), hal ini menunjukkan bahwa BOPO PT Bank Negara



Indonesia (Persero) Tbk sudah baik berarti setiap Rp 1 pendapatan operasional mampu mengimbangi beban operasional sebesar Rp 0,8510.

Pada tahun 2006 BOPO sebesar 77,77% maka sesuai dengan ketentuan BI (BOPO dibawah 93,52%), hal ini menunjukkan bahwa BOPO PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sudah baik berarti setiap Rp 1 pendapatan operasional mampu mengimbangi beban operasional sebesar Rp 0,7777.

Pada tahun 2007 BOPO sebesar 79,11% maka sesuai dengan ketentuan BI (BOPO dibawah 93,52%), hal ini menunjukkan bahwa BOPO PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sudah baik berarti setiap Rp 1 pendapatan operasional mampu mengimbangi beban operasional sebesar Rp 0,7911.

Pada tahun 2008 BOPO sebesar 67,73% maka sesuai dengan ketentuan BI (BOPO dibawah 93,52%), hal ini menunjukkan bahwa BOPO PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sudah baik berarti setiap Rp 1 pendapatan operasional mampu mengimbangi beban operasional sebesar Rp 0,6773.

Pada tahun 2009 BOPO sebesar 67,16% maka sesuai dengan ketentuan BI (BOPO dibawah 93,52%), hal ini menunjukkan bahwa BOPO PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sudah baik berarti setiap Rp 1 pendapatan operasional mampu mengimbangi beban operasional sebesar Rp 0,6716.

Semakin kecil angka rasio BOPO (Beba Operasional Pendapatan Operasional) maka semakin baik kondisi bank tersebut, terutama dalam kemampuannya meraih laba atau keuntungan dan menekan pengeluaran atau biaya-biaya.

#### 4.2.2.4 Penilaian Kinerja dari Aspek Likuiditas Bank BNI Tbk

##### 1. *Loan to Assets Ratio* (LAR)

Penilaian komponen LAR didasarkan pada perbandingan antara total kredit yang diberikan dengan jumlah aktiva.

**Tabel 4.26**  
**LAR (*Loan to Assets Ratio*) PT. Bank Negara Indonesia Tbk**  
**Tahun 2000 - 2009**

Tahun	Total Kredit Yang Diberikan	Total Aktiva	LAR (%)
	(Dalam Jutaan Rupiah)	(Dalam Jutaan Rupiah)	
	(a)	(b)	(a/b) 100%
2000	26.816.267	114.656.742	23,39
2001	30.278.581	129.053.150	23,46
2002	36.198.718	125.623.157	28,82
2003	43.986.562	131.486.870	33,45
2004	54.737.606	136.481.584	40,11
2005	58.331.161	147.812.206	39,46
2006	62.613.795	169.415.573	36,96
2007	83.214.985	183.341.611	45,39
2008	86.816.267	195.870.950	44,32
2009	100.278.581	234.569.016	42,75

Sumber : Laporan Neraca PT. Bank BNI (Persero) Tbk (data telah diolah)

Ketentuan : Dibawah 50%.

Rekomendasi : Analisis Kinerja Keuangan Dan Perencanaan Keuangan Perusahaan, Agnes Sawir.

Tabel 4.26 menunjukkan pada tahun 2000 dapat diketahui LAR PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar 23,39% (dibawah 50%), ini berarti kemampuan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk untuk memenuhi permintaan para debitor dengan asset yang tersedia dapat dinyatakan baik.

Pada tahun 2001 dapat diketahui LAR PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar 23,46% (dibawah 50%), ini berarti kemampuan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk untuk memenuhi permintaan para debitor dengan asset yang tersedia dapat dinyatakan baik.

Pada tahun 2002 dapat diketahui LAR PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar 28,82% (dibawah 50%), ini berarti kemampuan PT Bank Negara

Indonesia (Persero) Tbk untuk memenuhi permintaan para debitor dengan asset yang tersedia dapat dinyatakan baik.

Pada tahun 2003 dapat diketahui LAR PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar 33,45% (dibawah 50%), ini berarti kemampuan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk untuk memenuhi permintaan para debitor dengan asset yang tersedia dapat dinyatakan baik.

Pada tahun 2004 dapat diketahui LAR PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar 40,11% (dibawah 50%), ini berarti kemampuan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk untuk memenuhi permintaan para debitor dengan asset yang tersedia dapat dinyatakan tidak baik.

Pada tahun 2005 dapat diketahui LAR PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar 39,46% (dibawah 50%), ini berarti kemampuan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk untuk memenuhi permintaan para debitor dengan asset yang tersedia dapat dinyatakan tidak baik.

Pada tahun 2006 dapat diketahui LAR PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar 36,96% (dibawah 50%), ini berarti kemampuan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk untuk memenuhi permintaan para debitor dengan asset yang tersedia dapat dinyatakan tidak baik.

Pada tahun 2007 dapat diketahui LAR PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar 45,39% (dibawah 50%), ini berarti kemampuan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk untuk memenuhi permintaan para debitor dengan asset yang tersedia dapat dinyatakan tidak baik.

Pada tahun 2008 dapat diketahui LAR PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar 44,32% (dibawah 50%), ini berarti kemampuan PT Bank Negara

Indonesia (Persero) Tbk untuk memenuhi permintaan para debitor dengan asset yang tersedia dapat dinyatakan tidak baik.

Pada tahun 2009 dapat diketahui LAR PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar 42,75% (dibawah 50%), ini berarti kemampuan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk untuk memenuhi permintaan para debitor dengan asset yang tersedia dapat dinyatakan tidak baik.

Semakin tinggi hasil perhitungan LAR maka semakin rendah tingkat likuiditasnya.

**Tabel 4.27**  
**Rekapitulasi Rasio CAMEL PT. Bank BNI Tbk**  
**Tahun 2000 - 2009**

C	Tahun										Rata-Rata
	2000	2001	2002	2003	2004	2005	2006	2007	2008	2009	
	Dalam Persentase (%)										
X <sub>1</sub>	13,31	14,20	15,94	18,15	17,88	16,67	15,95	17,65	14,50	13,90	15,82
X <sub>2</sub>	2,53	3,47	3,86	4	6,39	5,96	10,62	6,63	7,87	7,74	5,91
X <sub>3</sub>	0,19	1,36	2	0,74	2,30	1,53	1,68	0,81	1	1,47	1,31
X <sub>4</sub>	98,43	89,39	84,75	95	78,63	85,10	77,77	79,11	67,73	67,16	82,31
X <sub>5</sub>	23,39	23,46	28,82	33,45	40,11	39,46	36,96	45,39	44,32	42,75	35,81

Sumber : Laporan Keuangan PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk

Keterangan

C : Rasio CAMEL

X<sub>1</sub> : CAR (*Capital Adequacy Ratio*)

X<sub>2</sub> : BDR (*Bad Debt Ratio*)

X<sub>3</sub> : ROA (*Return On Assets*)

X<sub>4</sub> : BOPO (*Beban Operasional Pedapatan Operasional*)

X<sub>5</sub> : LAR (*Loan to Assets Ratio*)

Tabel 4.27 adalah hasil perhitungan seluruh analisis rasio terhadap *capital*, *assets*, *earning* dan *liquidity* pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. CAR PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk mengalami peningkatan dan penurunan yang tidak konstan. Penilaian CAR terhadap PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk dapat dikatakan baik karena rata-rata penilaian sebesar 15,82% dan untuk setiap

tahunnya CAR selalu berada diatas ketentuan BI (8%) maka dalam kondisi ini perusahaan memiliki kecukupan modal yang baik terhadap kinerja keuangan.

BDR PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk mengalami kenaikan dan penurunan yang tidak konstan. Penilaian BDR terhadap PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dapat dikatakan baik karena rata-rata penilaian hanya sebesar 5,91% dan untuk setiap tahunnya BDR selalu berada dibawah ketentuan BI (11,9%) maka dalam kondisi ini perusahaan memiliki kemampuan dalam mengendalikan asset yang baik, khususnya dalam mengatasi hutang bermasalah atau macet.

ROA PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk mengalami kenaikan dan penurunan yang tidak konstan. Penilaian ROA terhadap PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dapat dikatakan buruk karena rata-rata penilaian sebesar 1,22% dan untuk setiap tahunnya hampir semua ROA berada dibawah ketentuan BI (1,5%), maka dalam kondisi ini dapat dikatakan kemampuan perusahaan dalam tingkat pengembalian aktiva dan posisi perusahaan dalam penggunaan aktiva yang belum baik sehingga kinerja keuangan belum baik.

BOPO PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk mengalami kenaikan dan penurunan yang tidak konstan. Penilaian BOPO terhadap PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dapat dikatakan baik karena rata-rata penilaian 82,31% dan untuk setiap tahunnya semua BOPO berada dibawah ketentuan BI (93,52%), maka dalam kondisi ini dapat dikatakan semakin baik kondisi bank tersebut, khususnya dalam penekanan biaya-biaya yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

LAR PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk mengalami kenaikan dan penurunan yang tidak konstan. Penilaian LAR terhadap PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dapat dikatakan baik karena rata-rata penilaian 35,81% (dibawah 50%) dan hampir disetiap tahunnya LAR selalu memiliki hasil perhitungan yang relatif tidak terlalu besar. Maka dalam kondisi ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi permintaan para debitor dengan asset yang tersedia dapat dinyatakan baik, serta berpengaruh baik terhadap kinerja keuangan perusahaan karena menunjukkan tingginya tingkat likuiditasnya.

#### 4.2.2,5 Penilaian Kinerja Keuangan (Laba Bersih) PT. Bank BNI Tbk

**Tabel 4.28**  
**Besar Laba PT. Bank Negara Indonesia Tbk**  
**Tahun 2000 - 2009**

Tahun	Laba Sebelum Pajak dan Hak Minoritas	Beban/Mafaat Pajak Penghasilan	Laba Sebelum Hak Minoritas	Hak Minoritas Atas Rugi/Laba Bersih	Laba Bersih
	(Dalam Jutaan Rupiah)				
	(a)	(b)	(c)	(d)	(a)-(b)-(c)+[(d)]
2000	214.300	99.012	313.312	(17.839)	295.473
2001	1.756.256	(86)	1.756.170	490	1.756.660
2002	2.310.633	(2.607)	2.508.046	418	2.508.464
2003	970.308	(141.778)	828.530	583	829.113
2004	3.139.264	(530)	3.138.734	(2.644)	3.136.090
2005	2.255.783	(838.679)	1.417.104	(2.365)	1.414.739
2006	2.839.639	(911.074)	1.928.565	(2.735)	1.925.830
2007	1.481.140	(579.396)	901.744	(3.816)	897.928
2008	1.959.026	(736.541)	1.222.485	-	1.222.485
2009	3.458.191	(974.196)	2.483.995	-	2.483.995

Sumber: Laporan keuangan (laporan laba rugi) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk setelah diolah.

Tabel 4.28 laba bersih pada PT. Bank Negara Indonesia (persero) pada tahun 2000 sebesar Rp 295.473.000.000 diperoleh dari laba sebelum pajak dan hak minoritas Rp 214.300.000.000 + beban/mafaat pajak penghasilan Rp 99.012.000.000 + laba sebelum hak minoritas Rp 313.312.000.000 - hak minoritas atas rugi/laba bersih Rp 17.839.000.000.

Pada tahun 2001 laba bersih pada PT. Bank Negara Indonesia (persero) sebesar Rp 1.756.660.000.000 diperoleh dari laba sebelum pajak dan hak minoritas Rp 1.756.256.000.000 - beban/mafaat pajak penghasilan Rp 86.000.000 + laba sebelum hak minoritas Rp 1.756.170.000.000 + hak minoritas atas rugi/laba bersih Rp 490.000.000.

Pada tahun 2002 laba bersih pada PT. Bank Negara Indonesia (persero) sebesar Rp 2.508.464.000.000 diperoleh dari laba sebelum pajak dan hak minoritas Rp 2.510.653.000.000 - beban/mafaat pajak penghasilan Rp 2.607.000.000 + laba sebelum hak minoritas Rp 2.508.046.000.000 + hak minoritas atas rugi/laba bersih Rp 418.000.000.

Pada tahun 2003 laba bersih pada PT. Bank Negara Indonesia (persero) sebesar Rp 829.113.000.000 diperoleh dari laba sebelum pajak dan hak minoritas Rp 970.308.000.000 - beban/mafaat pajak penghasilan Rp 141.778.000.000 + laba sebelum hak minoritas Rp 828.530.000.000 + hak minoritas atas rugi/laba bersih Rp 583.000.000.

Pada tahun 2004 laba bersih pada PT. Bank Negara Indonesia (persero) sebesar Rp 3.136.090.000.000 diperoleh dari laba sebelum pajak dan hak minoritas Rp 3.139.264.000.000 - beban/mafaat pajak penghasilan Rp 530.000.000 + laba sebelum hak minoritas Rp 3.138.734.000.000 - hak minoritas atas rugi/laba bersih Rp 2.644.000.000.

Pada tahun 2005 laba bersih pada PT. Bank Negara Indonesia (persero) sebesar Rp 1.414.739.000.000 diperoleh dari laba sebelum pajak dan hak minoritas Rp 2.255.783.000.000 - beban/mafaat pajak penghasilan Rp 838.679.000.000

+ laba sebelum hak minoritas Rp 1.417.104.000.000 - hak minoritas atas rugi/laba bersih Rp 2.365.000.000.

Pada tahun 2006 laba bersih pada PT. Bank Negara Indonesia (persero) sebesar Rp 1.925.830.000.000 diperoleh dari laba sebelum pajak dan hak minoritas Rp 2.839.639.000.000 - beban/mafaat pajak penghasilan Rp 911.074.000.000 + laba sebelum hak minoritas Rp 1.928.565.000.000 - hak minoritas atas rugi/laba bersih Rp 2.735.000.000.

Pada tahun 2007 laba bersih pada PT. Bank Negara Indonesia (persero) sebesar Rp 897.928.000.000 diperoleh dari laba sebelum pajak dan hak minoritas Rp 1.481.140.000.000 - beban/mafaat pajak penghasilan Rp 579.396.000.000 + laba sebelum hak minoritas Rp 901.744.000.000 - hak minoritas atas rugi/laba bersih Rp 3.816.000.000.

Pada tahun 2008 laba bersih pada PT. Bank Negara Indonesia (persero) sebesar Rp 1.222.485.000.000 diperoleh dari laba sebelum pajak dan hak minoritas Rp 1.959.026.000.000 - beban/mafaat pajak penghasilan Rp 736.541.000.000 + laba sebelum hak minoritas Rp 1.222.485.000.000 - hak minoritas atas rugi/laba bersih Rp0.

Pada tahun 2009 laba bersih pada PT. Bank Negara Indonesia (persero) sebesar Rp 2.483.995.000.000 diperoleh dari laba sebelum pajak dan hak minoritas Rp 3.458.191.000.000 - beban/mafaat pajak penghasilan Rp 974.196.000.000 + laba sebelum hak minoritas Rp 2.483.995.000.000 - hak minoritas atas rugi/laba bersih Rp0.



**Tabel 4.29**  
**Rekapitulasi Besar Laba Bersih Bank**  
**2000 - 2009**

Tahun	PT Bank Mandiri Tbk	PT Bank BNI Tbk
	Laba Bersih	
	(Dalam Jutaan Rupiah)	
2000	3.515.140	295.473
2001	4.042.013	1.756.660
2002	3.585.589	2.508.464
2003	4.586.089	829.113
2004	5.255.631	3.136.090
2005	603.369	1.414.739
2006	2.421.405	1.925.830
2007	4.346.224	897.928
2008	5.312.821	1.222.485
2009	7.155.464	2.483.995

Sumber: Laporan laba rugi PT. Bank Mandiri Tbk dan PT. BNI (Persero) Tbk setelah diolah.

Berdasarkan Tabel 4.29 dapat dilihat bahwa tiap tahunnya laba bersih PT. Bank Mandiri Tbk mengungguli laba bersih PT. Bank Negara Indonesia Tbk, kecuali hanya pada tahun 2005 laba bersih PT. Bank Negara Indonesia Tbk sebesar Rp 1.414.739.000.000 lebih mengungguli laba bersih PT. Bank Mandiri Tbk hanya sebesar Rp.603.369.000.000.

#### 4.2.2,6 Analisis Regresi Berganda pada PT. BNI (Persero) Tbk

Untuk melihat pengaruh antara analisis CAMEL terhadap kinerja keuangan dilihat dengan analisis regresi berganda. Dengan menganggap kinerja keuangan bank dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, maka dalam analisis dibatasi hanya pada analisis *Capital, Assets, Earning, Liquidity* yang terdiri dari CAR (*Capital adequacy Ratio*) sebagai  $X_1$ , BDR (*Bad Debt Ratio*) sebagai  $X_2$ , ROA (*Return On Assets*) sebagai  $X_3$ , BOPO (*Beban Operasional Pendapatan Operasional*) sebagai  $X_4$  dan LAR (*Loan On Assets*) sebagai  $X_5$ .

**Tabel 4.30**  
**Hasil Perhitungan Koefisien**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9313418	3342238		2.787	.049
	CAR	199384.3	141423.4	.399	1.410	.231
	BDR	-123625	89441.317	-.347	-1.382	.239
	ROA	992847.5	339461.9	.655	2.925	.043
	BOPO	-97873.4	38591.863	-1.150	-2.536	.064
	LAR	-90724.4	46664.873	-.842	-1.944	.124

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan (Laba Bersih)

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 10 for Windows XP

Maka dari tabel diatas diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 9.313.418 + 199.384,3 X_1 - 123.625 X_2 + 992.847,5 X_3 - 97.873,4 X_4 - 90.724,4 X_5$$

Persamaan tersebut diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- Nilai konstanta sebesar 9.313.418 menyatakan bahwa jika tidak ada variabel CAR, BDR, ROA, BOPO dan LAR maka kinerja (laba bersih) sebesar Rp. 9.313.418.
- Nilai koefisien regresi variabel CAR ( $x_1$ ) adalah sebesar 199.384,3 artinya CAR (*Capital Adequacy Ratio*) mempunyai hubungan yang positif dengan kinerja (laba bersih) PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Sehingga apabila nilai CAR (*Capital Adequacy Ratio*) mengalami peningkatan sebesar satu poin maka kinerja (laba bersih) PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk akan mengalami peningkatan sebesar Rp 199.384,3.
- Nilai koefisien regresi variabel BDR (*Bad Bebt Ratio*) ( $x_2$ ) sebesar - 123.625 menyatakan bahwa BDR (*Bad Bebt Ratio*) mempunyai hubungan yang negatif

dengan kinerja (laba bersih) PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Sehingga apabila nilai BDR mengalami penurunan sebesar satu poin maka kinerja (laba bersih) akan mengalami penurunan sebesar Rp – 123.625.

- d) Nilai koefisien regresi variabel ROA ( $x_3$ ) adalah sebesar 992.847,5 artinya bahwa ROA (*Return On Assets*) mempunyai hubungan yang positif dengan kinerja (laba bersih) PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Sehingga apabila nilai ROA (*Return On Assets*) mengalami peningkatan Rp 1, maka kinerja (laba bersih) PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk akan mengalami peningkatan sebesar Rp 992.847,5.
- e) Nilai koefisien regresi variabel BOPO ( $x_4$ ) sebesar – 97.873,4 menyatakan bahwa BOPO (Biaya Operasional Pendapatan Operasional) mempunyai hubungan yang negatif dengan kinerja (laba bersih) PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Sehingga apabila nilai BOPO (Biaya Operasional Pendapatan Operasional) mengalami penurunan sebesar satu poin maka kinerja (laba bersih) akan mengalami penurunan sebesar Rp – 97.873,4.
- f) Nilai koefisien regresi variabel LAR ( $x_5$ ) sebesar – 90.724,4 menyatakan bahwa LAR (*Loan to Aseets Ratio*) mempunyai hubungan yang negatif dengan kinerja (laba bersih) PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Sehingga apabila nilai LAR (*Loan to Aseets Ratio*) mengalami penurunan sebesar satu poin maka kinerja (laba bersih) akan mengalami penurunan sebesar Rp – 90.724,4.

Analisis Uji Statistik sebagai berikut:

1. Koefisien Determinasi (Uji R)

**Tabel 4.31**  
**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.959 <sup>a</sup>	.920	.820	375066.93

a. Predictors: (Constant), CAR, BDR, ROA, BOPO, LAR

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 10 for Windows XP

Model Summary, Nilai *Adjusted R Square* adalah 0,820 artinya mempunyai kontribusi sebesar 82,0% dan sisanya sebesar 18% dari faktor-faktor lain yang terdiri dari CAR, BDR, ROA, BOPO dan LAR.

2. Analisis Varians Fisher (Uji F)

Untuk menguji hasil persamaan regresi yang telah disebutkan sebelumnya maka perlu dilakukan pengujian dengan uji F. Dimana uji F dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yaitu CAR, BDR, ROA, BOPO dan LAR secara bersama-sama atau serentak mempunyai nilai variabel dependen yaitu kinerja (laba bersih) PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

**Tabel 4.32**  
**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6.48	5	1.296	9.210	.026 <sup>a</sup>
	Residual	5.63	4	1.407		
	Total	7.04	9			

a. Predictors: (Constant), CAR, BDR, ROA, BOPO, LAR

b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan (Laba Bersih)

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 10 for Windows XP

## (1) Hipotesis

- a.  $F_{hitung} > F_{tabel} = H_0$  ditolak, artinya CAR, BDR, ROA, BOPO dan LAR berpengaruh terhadap kinerja keuangan.
- b.  $F_{hitung} < F_{tabel} = H_0$  diterima, artinya CAR, BDR, ROA, BOPO dan LAR tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

## (2) Statistik Uji.

Berdasarkan tabel  $F_{hitung} = 9,21$  dengan tingkat keyakinan 95%,  $\alpha = 5\%$ ,  $df = 5$  ( $n-k-1$ ) atau  $10-5-1 = 4$ , hasil diperoleh untuk  $F_{tabel} = 6,26$  (Lihat lampiran).

## (3) Kesimpulan.

Dapat dilihat  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $9,21 > 6,26$ ) maka  $H_0$  ditolak : CAR, BDR, ROA, BOPO dan LAR secara bersama-sama berpengaruh nyata terhadap kinerja (laba bersih).

## 4.2.2,7 Analisis Korelasi (Pearson)

Untuk melihat seberapa besar atau kuat tidaknya hubungan suatu aspek CAMEL (*Capital, Assets, Management, Earning, Liquidity*) terhadap kinerja (laba bersih) yang akan dianalisis melalui analisis korelasi. Dengan menganggap kinerja keuangan bank dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, maka dalam analisis dibatasi hanya pada analisis *Capital* yang mencakup CAR (*Capital Adequacy Ratio*), *Assets* yang mencakup BDR (*Bad Debt Ratio*), *Earning*, yang mencakup ROA (*Return On Assets*) dan BOPO (*Biaya Operasional Pendapatan Operasional*), *Liquidity* yang mencakup LAR (*Loan to Assets*).

**Tabel 4.33**  
**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**

## Correlations

		Kinerja Keuangan (Laba Bersih)	CAR	BDR	ROA	BOPO	LAR
Kinerja Keuangan (Laba Bersih)	Pearson Correlation	1.000	.135	-.318	.866*	-.493	-.187
	Sig. (2-tailed)	.	.710	.371	.001	.148	.605
	N	10	10	10	10	10	10
CAR	Pearson Correlation	.135	1.000	.117	.306	.088	.382
	Sig. (2-tailed)	.710	.	.748	.390	.808	.276
	N	10	10	10	10	10	10
BDR	Pearson Correlation	-.318	.117	1.000	.507	-.788**	.736*
	Sig. (2-tailed)	.371	.748	.	.134	.007	.015
	N	10	10	10	10	10	10
ROA	Pearson Correlation	.866*	.306	.507	1.000	-.482	.344
	Sig. (2-tailed)	.001	.390	.134	.	.158	.330
	N	10	10	10	10	10	10
BOPO	Pearson Correlation	-.493	.088	-.788**	-.482	1.000	-.789**
	Sig. (2-tailed)	.148	.808	.007	.158	.	.007
	N	10	10	10	10	10	10
LAR	Pearson Correlation	-.187	.382	.736*	.344	-.789**	1.000
	Sig. (2-tailed)	.605	.276	.015	.330	.007	.
	N	10	10	10	10	10	10

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 10 for Windows XP

Dan dari persamaan korelasi tersebut diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- Jumlah pengamatan sebanyak 10 baik itu kinerja (laba bersih) maupun pada aspek *Capital* (CAR), *Assets* (BDR), *Earning* (ROA & BOPO) dan *Liquidity* (LAR).
- Terdapat hubungan kinerja (laba bersih) (Y) dengan CAR sebagai  $X_1$ . Besarnya nilai hubungan tersebut sebesar 0,135 yang berarti hubungan kinerja (laba bersih) (Y) dengan CAR ( $X_1$ ) adalah hubungannya sangat lemah.

- c) Terdapat hubungan kinerja (laba bersih) (Y) dengan BDR sebagai  $X_2$ .  
Besarnya nilai hubungan tersebut sebesar -0,318 yang berarti hubungan kinerja (laba bersih) (Y) dengan BDR ( $X_2$ ) adalah hubungannya sangat lemah.
- d) Terdapat hubungan kinerja (laba bersih) (Y) dengan ROA sebagai  $X_3$ .  
Besarnya nilai hubungan tersebut sebesar 0,866 yang berarti hubungan kinerja (laba bersih) (Y) dengan ROA ( $X_3$ ) adalah hubungan keeratannya sangat kuat.
- e) Terdapat hubungan kinerja (laba bersih) (Y) dengan BOPO sebagai  $X_4$ .  
Besarnya nilai hubungan tersebut sebesar -0,493 yang berarti hubungan kinerja (laba bersih) (Y) dengan BOPO ( $X_4$ ) adalah hubungannya sangat lemah.
- f) Terdapat hubungan kinerja (laba bersih) (Y) dengan LAR sebagai  $X_5$ .  
Besarnya nilai hubungan tersebut sebesar -0,187 yang berarti hubungan kinerja (laba bersih) (Y) dengan LAR ( $X_5$ ) adalah hubungannya sangat lemah.

#### 4.3 Hasil Perbandingan Kinerja Keuangan Bank

**Tabel 4.34**  
**Ranking Kinerja Bank**

Perusahaan	Total Rata-rata Rasio Tahun 2000-2009 (Dalam persentase)					Rata-rata (%)	Kinerja Keuangan	Ranking
	CAR	BDR	ROA	BOPO	LAR			
PT. Bank Mandiri Tbk	22,30	6,53	2,02	78,10	36,37	29,06	Baik	1
PT. Bank BNI Tbk	15,82	5,91	1,31	82,31	35,81	28,23	Baik	2

Sumber: Laporan keuangan PT. Bank Mandiri Tbk dan PT. Bank Negara Indonesia Tbk (Data diolah sendiri)

Tabel 4.34 menunjukkan bahwa kinerja keuangan terbaik sebagai ranking pertama diduduki oleh PT. Bank Mandiri Tbk dengan rata-rata CAR sebesar 22,30%, BDR sebesar 6,53%, ROA sebesar 2,02%, BOPO sebesar 78,10 dan LAR sebesar 36,37% dengan total rata-rata sebesar 29,06% maka berdasarkan ketentuan BI atas besar rasio bank terhadap aspek *capital*, *assets*, *earning* dan *liquidity* maka kinerja bank dinyatakan baik. Sedangkan PT. Bank BNI Tbk menduduki ranking

kedua setelah PT. Bank Mandiri Tbk atas penilaian kinerja keuangan, dengan rata-rata CAR sebesar 15,82%, BDR sebesar 5,91%, ROA sebesar 1,22%, BOPO sebesar 82,31% dan LAR sebesar 35,81% dengan total rata-rata sebesar 28,21% maka berdasarkan ketentuan BI atas besar rasio bank terhadap aspek *capital, assets, earning* dan *liquidity* maka kinerja bank dinyatakan baik.

#### 4.4 Rangkuman

Penilaian kinerja keuangan pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk terhadap CAR dapat dikatakan baik karena rata-rata penilaian sebesar 22,30% dan 15,82%, (diatas ketentuan BI 8%). Maka dalam kondisi ini perusahaan memiliki kecukupan modal yang baik terhadap kinerja keuangan, semakin besar CAR menunjukkan kinerja keuangan yang semakin baik.

Penilaian kinerja keuangan pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk terhadap BDR dapat dikatakan baik karena rata-rata penilaian hanya sebesar 6,53 % dan 5,91% (dibawah ketentuan BI 11,9%). Maka dalam kondisi ini perusahaan memiliki kemampuan dalam mengendalikan asset yang baik, khususnya dalam mengatasi hutang bermasalah atau macet.

Penilaian kinerja keuangan pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk terhadap ROA dapat dikatakan baik karena rata-rata penilaian sebesar 2,02 % dan kurang baik pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar 1,31% karena berdasarkan ketentuan BI ROA berada diatas ketentuan 1,2%. Maka dalam kondisi ini dapat dikatakan kemampuan perusahaan dalam tingkat pengembalian aktiva



dan posisi perusahaan dalam penggunaan aktiva yang sudah baik sehingga menunjukkan kinerja keuangan yang baik pula.

Penilaian kinerja keuangan pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk terhadap BOPO dapat dikatakan baik karena rata-rata penilaian 78,10% dan 82,31% (berada dibawah ketentuan BI 93,52%). Maka dalam kondisi ini dapat dikatakan semakin baik kondisi bank tersebut, khususnya dalam pertumbuhan laba dan dalam penekanan biaya-biaya yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Penilaian kinerja keuangan pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk terhadap LAR dapat dikatakan baik karena rata-rata penilaian 36,37 % dan 35,81% (dibawah 50%). Maka dalam kondisi ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi permintaan para debitor dengan asset yang tersedia dapat dinyatakan baik, serta berpengaruh baik terhadap kinerja keuangan perusahaan karena menunjukkan tingginya tingkat likuiditasnya.

Berdasarkan hasil perbandingan kinerja keuangan pada PT. Bank Mandiri Tbk dengan PT. Bank Negara Indonesia (BNI) Tbk maka diperoleh hasil bahwa PT. Bank Mandiri Tbk memiliki kinerja keuangan terbaik dibandingkan dengan PT. Bank Negara Indonesia (BNI) Tbk.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan maka diperoleh kesimpulan :

##### 1. Hasil Analisis Regresi Berganda

Dari hasil regresi berganda pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk tahun 2000-2009 adalah sebagai berikut :

- a) Setelah melalui pengujian hipotesis uji  $t$  maka dari kelima variabel independent, yaitu CAR (*Capital Adequacy Ratio*), BDR (*Bad Debt Ratio*), ROA (*Return On Assets*), BOPO (*Biaya Operasional Pendapatan Operasional*), dan LAR (*Loan to Assets Ratio*) pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk berpengaruh nyata terhadap kinerja sebesar 90,6% dan 82%.
- b) Pengujian hipotesis pada uji F ( $F_{hitung}$ ) PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk didapat  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $18,429 > 6,26$ ) maka  $H_0$  ditolak : CAR, BDR, ROA, BOPO dan LAR secara bersama-sama berpengaruh nyata terhadap kinerja (laba bersih).
- c) Pengujian hipotesis pada uji F ( $F_{hitung}$ ) PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk didapat  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $9,21 > 6,26$ ) maka  $H_0$  ditolak : CAR, BDR, ROA, BOPO dan LAR secara bersama-sama berpengaruh nyata terhadap kinerja (laba bersih).

## PT. BANK MANDIRI (PERSERO) TBK.

### a) Cara perhitungan CAR (*Capital Adequacy Ratio*)

$$\text{CAR} = \frac{\text{Total Modal}}{\text{ATMR (Aktiva Tertimbang Menurut Resiko)}}$$

$$2000 = \frac{20.154.243}{93.522.431} \times 100\% = 21,55\%$$

$$2001 = \frac{23.870.115}{95.757.815} \times 100\% = 24,93\%$$

$$2002 = \frac{25.558.771}{98.705.215} \times 100\% = 25,89\%$$

$$2003 = \frac{26.885.457}{100.224.386} \times 100\% = 26,83\%$$

$$2004 = \frac{27.536.845}{108.934.763} \times 100\% = 25,28\%$$

$$2005 = \frac{27.413.947}{115.908.987} \times 100\% = 23,65\%$$

$$2006 = \frac{28.365.877}{112.138.825} \times 100\% = 25,30\%$$

$$2007 = \frac{28.283.838}{133.960.413} \times 100\% = 21,11\%$$

$$2008 = \frac{27.176.934}{172.833.315} \times 100\% = 15,72\%$$

$$2009 = \frac{30.456.978}{195.833.993} \times 100\% = 15,55\%$$

### b) Cara perhitungan BDR (*Bad Debt Ratio*)

$$\text{BDR} = \frac{\text{Total APYD (Aktiva Produktif Yang Diklasifikasikan)}}{\text{Total Aktiva Produktif}}$$

$$2000 = \frac{25.469.489}{315.200.987} \times 100\% = 8,08\%$$

$$2001 = \frac{30.261.882}{293.433.767} \times 100\% = 10,31\%$$

$$2002 = \frac{10.004.210}{251.467.957} \times 100\% = 3,98\%$$

$$2003 = \frac{10.202.513}{239.926.681} \times 100\% = 4,25\%$$

$$2004 = \frac{9.666.212}{237.836.970} \times 100\% = 4,06\%$$

$$2005 = \frac{29.857.455}{252.674.516} \times 100\% = 11,82\%$$

$$2006 = \frac{25.011.882}{253.490.426} \times 100\% = 9,87\%$$

$$2007 = \frac{17.394.488}{297.230.976} \times 100\% = 5,85\%$$

$$2008 = \frac{14.285.314}{343.519.391} \times 100\% = 4,16\%$$

$$2009 = \frac{11.130.877}{378.816.543} \times 100\% = 2,94\%$$

c) Cara perhitungan ROA (*Return On Assets*)

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

$$2000 = \frac{3.784.511}{225.407.783} \times 100\% = 1,68\%$$

$$2001 = \frac{4.647.058}{232.570.726} \times 100\% = 2\%$$

$$2002 = \frac{5.809.970}{250.394.689} \times 100\% = 2,32\%$$

$$2003 = \frac{7.031.524}{261.285.909} \times 100\% = 2,69\%$$

$$2004 = \frac{7.525.002}{248.155.827} \times 100\% = 3,03\%$$

$$2005 = \frac{1.232.553}{263.383.348} \times 100\% = 0,47\%$$

$$2006 = \frac{2.831.196}{267.517.192} \times 100\% = 1,06\%$$

$$2007 = \frac{6.333.383}{319.085.590} \times 100\% = 1,98\%$$

$$2008 = \frac{8.068.560}{358.438.678} \times 100\% = 2,25\%$$

$$2009 = \frac{10.824.074}{394.616.604} \times 100\% = 2,74\%$$

d) Cara perhitungan BOPO (Biaya Operasional Pendapatan Operasional)

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}}$$

$$2000 = \frac{16.088.801}{20.731.456} \times 100\% = 77,61\%$$

$$2001 = \frac{23.796.192}{27.535.723} \times 100\% = 86,42\%$$

$$2002 = \frac{30.201.602}{33.490.543} \times 100\% = 90,18\%$$

$$2003 = \frac{21.785.089}{27.230.648} \times 100\% = 80\%$$

$$2004 = \frac{15.715.393}{21.609.907} \times 100\% = 72,72\%$$

$$2005 = \frac{18.912.176}{23.121.060} \times 100\% = 81,80\%$$

$$2006 = \frac{22.777.845}{28.747.205} \times 100\% = 79,23\%$$

$$2007 = \frac{19.350.705}{24.886.025} \times 100\% = 77,76\%$$

$$2008 = \frac{21.431.398}{31.989.244} \times 100\% = 67\%$$

$$2009 = \frac{25.831.716}{38.083.327} \times 100\% = 67,83\%$$

e) Cara perhitungan LAR (*Loan to Assets Ratio*)

$$\text{LAR} = \frac{\text{Total Pinjaman}}{\text{Total Aktiva}}$$

$$2000 = \frac{40.901.139}{225.407.783} \times 100\% = 18,15\%$$

$$2001 = \frac{56.419.218}{232.570.726} \times 100\% = 24,26\%$$

$$2002 = \frac{65.417.248}{250.394.689} \times 100\% = 26,13\%$$

$$2003 = \frac{75.942.620}{249.435.554} \times 100\% = 30,45\%$$

$$2004 = \frac{94.434.739}{248.155.827} \times 100\% = 38,05\%$$

$$2005 = \frac{106.852.946}{263.383.348} \times 100\% = 40,57\%$$

$$2006 = \frac{117.757.322}{267.517.192} \times 100\% = 44,02\%$$

$$2007 = \frac{138.553.552}{319.085.590} \times 100\% = 43,42\%$$

$$2008 = \frac{174.499.434}{358.438.678} \times 100\% = 48,68\%$$

$$2009 = \frac{197.126.229}{394.616.604} \times 100\% = 49,95\%$$

## REGRESI BERGANDA

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1902272	4644540		3.410	.003
	CAR	-167868	63838.008	-.380	-2.630	.058
	BDR	209172.2	151802.3	.380	1.378	.240
	ROA	2555451	616703.4	1.139	4.144	.014
	BOPO	-15828.5	42741.543	-.066	-.370	.730
	LAR	17829.992	25446.443	.111	.701	.522

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan (Laba Bersih)

## Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.979 <sup>a</sup>	.958	.906	540519.96

a. Predictors: (Constant), CAR, BDR, ROA, BOPO, LAR

### ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.69	5	5.38	18.429	.007 <sup>a</sup>
	Residual	1.17	4	2.92		
	Total	2.81	9			

a. Predictors: (Constant), CAR, BDR, ROA, BOPO, LAR

b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan (Laba Bersih)

### REGRESI

#### Correlations

		Kinerja Keuangan (Pertumbuhan Laba)	CAR	BDR	ROA	BOPO	LAR
Kinerja Keuangan (Pertumbuhan Laba)	Pearson Correlation	1.000	-.516	-.821**	.882**	-.608	.266
	Sig. (2-tailed)	.	.127	.004	.001	.082	.458
	N	10	10	10	10	10	10
CAR	Pearson Correlation	-.516	1.000	.347	-.150	.646*	-.497
	Sig. (2-tailed)	.127	.	.326	.680	.044	.144
	N	10	10	10	10	10	10
BDR	Pearson Correlation	-.821**	.347	1.000	-.890**	.448	-.232
	Sig. (2-tailed)	.004	.326	.	.001	.194	.519
	N	10	10	10	10	10	10
ROA	Pearson Correlation	.882**	-.150	-.890**	1.000	-.344	.008
	Sig. (2-tailed)	.001	.680	.001	.	.330	.981
	N	10	10	10	10	10	10
BOPO	Pearson Correlation	-.608	.646*	.448	-.344	1.000	-.672*
	Sig. (2-tailed)	.082	.044	.194	.330	.	.033
	N	10	10	10	10	10	10
LAR	Pearson Correlation	.266	-.497	-.232	.008	-.672*	1.000
	Sig. (2-tailed)	.458	.144	.519	.981	.033	.
	N	10	10	10	10	10	10

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



## PT. BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK.

### a) Cara perhitungan CAR (*Capital Adequacy Ratio*)

$$\text{CAR} = \frac{\text{Total Modal}}{\text{ATMR (Aktiva Tertimbang Menurut Resiko)}}$$

$$2000 = \frac{4.956.431}{37.244.097} \times 100\% = 13,31\%$$

$$2001 = \frac{6.245.466}{43.971.547} \times 100\% = 14,20\%$$

$$2002 = \frac{8.369.241}{52.521.110} \times 100\% = 15,94\%$$

$$2003 = \frac{12.007.483}{66.171.777} \times 100\% = 18,15\%$$

$$2004 = \frac{13.904.147}{77.770.669} \times 100\% = 17,88\%$$

$$2005 = \frac{13.999.863}{83.987.576} \times 100\% = 16,67\%$$

$$2006 = \frac{13.520.987}{84.790.716} \times 100\% = 15,95\%$$

$$2007 = \frac{17.195.929}{97.435.826} \times 100\% = 17,65\%$$

$$2008 = \frac{17.612.014}{121.503.271} \times 100\% = 14,50\%$$

$$2009 = \frac{19.301.849}{138.876.668} \times 100\% = 13,90\%$$

### b) Cara perhitungan BDR (*Bad Debt Ratio*)

$$\text{BDR} = \frac{\text{Total APYD (Aktiva Produktif Yang Diklasifikasikan)}}{\text{Total Aktiva Produktif}}$$

$$2000 = \frac{6.250.365}{247.486.031} \times 100\% = 2,53\%$$

$$2001 = \frac{8.185.555}{236.179.785} \times 100\% = 3,47\%$$

$$2002 = \frac{9.927.522}{257.221.507} \times 100\% = 3,86\%$$

$$2003 = \frac{10.573.148}{264.079.995} \times 100\% = 4\%$$

$$2004 = \frac{17.687.486}{276.952.954} \times 100\% = 5,96\%$$

$$2005 = \frac{17.589.069}{295.227.870} \times 100\% = 6,39\%$$

$$2006 = \frac{28.826.847}{271.413.742} \times 100\% = 6,63\%$$

$$2007 = \frac{19.099.653}{287.904.735} \times 100\% = 10,62\%$$

$$2008 = \frac{25.325.174}{321.629.266} \times 100\% = 7,87\%$$

$$2009 = \frac{25.563.385}{330.254.805} \times 100\% = 7,74\%$$

c) Cara perhitungan ROA (*Return On Assets*)

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

$$2000 = \frac{214.300}{114.656.742} \times 100\% = 0,19\%$$

$$2001 = \frac{1.756.256}{129.053.150} \times 100\% = 1,36\%$$

$$2002 = \frac{2.510.653}{125.623.157} \times 100\% = 2\%$$

$$2003 = \frac{970.308}{131.486.870} \times 100\% = 0,74\%$$

$$2004 = \frac{3.139.264}{136.481.584} \times 100\% = 2,30\%$$

$$2005 = \frac{2.255.783}{147.812.206} \times 100\% = 1,53\%$$

$$2006 = \frac{2.839.639}{169.415.573} \times 100\% = 1,68\%$$

$$2007 = \frac{1.481.140}{183.341.611} \times 100\% = 0,81\%$$

$$2008 = \frac{1.959.026}{195.870.950} \times 100\% = 1\%$$

$$2009 = \frac{3.458.191}{234.569.016} \times 100\% = 1,47\%$$

d) Cara perhitungan BOPO (Biaya Operasional Pendapatan Operasional)

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}}$$

$$2000 = \frac{11.174.882}{11.353.487} \times 100\% = 98,43\%$$

$$2001 = \frac{13.948.789}{15.604.462} \times 100\% = 89,39\%$$

$$2002 = \frac{13.754.959}{16.230.211} \times 100\% = 84,75\%$$

$$2003 = \frac{14.562.266}{15.327.159} \times 100\% = 95,01\%$$

$$2004 = \frac{11.608.896}{14.764.501} \times 100\% = 78,63\%$$

$$2005 = \frac{12.939.016}{15.204.636} \times 100\% = 85,10\%$$

$$2006 = \frac{13.925.237}{17.904.835} \times 100\% = 77,77\%$$

$$2007 = \frac{15.036.216}{19.007.436} \times 100\% = 79,11\%$$

$$2008 = \frac{13.020.434}{19.225.101} \times 100\% = 67,73\%$$

$$2009 = \frac{14.973.930}{22.295.782} \times 100\% = 67,16\%$$

e) Cara perhitungan LAR (*Loan to Assets Ratio*)

$$\text{LAR} = \frac{\text{Total Pinjaman}}{\text{Total Aktiva}}$$

$$2000 = \frac{26.816.267}{114.656.742} \times 100\% = 23,39\%$$

$$2001 = \frac{30.278.581}{129.053.150} \times 100\% = 23,46\%$$

$$2002 = \frac{36.198.718}{125.623.157} \times 100\% = 28,82\%$$

$$2003 = \frac{43.986.562}{131.486.870} \times 100\% = 33,45\%$$



$$2004 = \frac{54.737.606}{136.481.584} \times 100\% = 40,11\%$$

$$2005 = \frac{58.331.161}{147.812.206} \times 100\% = 39,46\%$$

$$2006 = \frac{62.613.795}{169.415.573} \times 100\% = 36,96\%$$

$$2007 = \frac{83.214.985}{183.341.611} \times 100\% = 45,39\%$$

$$2008 = \frac{86.816.267}{195.870.950} \times 100\% = 44,32\%$$

$$2009 = \frac{100.278.581}{234.569.016} \times 100\% = 42,75\%$$

## REGRESI

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9313418	3342238		2.787	.049
	CAR	199384.3	141423.4	.399	1.410	.231
	BDR	-123625	89441.317	-.347	-1.382	.239
	ROA	992847.5	339461.9	.655	2.925	.043
	BOPO	-97873.4	38591.863	-1.150	-2.536	.064
	LAR	-90724.4	46664.873	-.842	-1.944	.124

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan (Laba Bersih)

### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.959 <sup>a</sup>	.920	.820	375066.93

a. Predictors: (Constant), CAR, BDR, ROA, BOPO, LAR

### ANOVA

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6.48	5	1.296	9.210	.026 <sup>a</sup>
	Residual	5.63	4	1.407		
	Total	7.04	9			

a. Predictors: (Constant), CAR, BDR, ROA, BOPO, LAR

b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan (Laba Bersih)

### KORELASI

#### Correlations

		Kinerja Keuangan (Laba Bersih)	CAR	BDR	ROA	BOPO	LAR
Kinerja Keuangan (Laba Bersih)	Pearson Correlation	1.000	.135	-.318	.866*	-.493	-.187
	Sig. (2-tailed)	.	.710	.371	.001	.148	.605
	N	10	10	10	10	10	10
CAR	Pearson Correlation	.135	1.000	.117	.306	.088	.382
	Sig. (2-tailed)	.710	.	.748	.390	.808	.276
	N	10	10	10	10	10	10
BDR	Pearson Correlation	-.318	.117	1.000	.507	-.788**	.736*
	Sig. (2-tailed)	.371	.748	.	.134	.007	.015
	N	10	10	10	10	10	10
ROA	Pearson Correlation	.866*	.306	.507	1.000	-.482	.344
	Sig. (2-tailed)	.001	.390	.134	.	.158	.330
	N	10	10	10	10	10	10
BOPO	Pearson Correlation	-.493	.088	-.788**	-.482	1.000	-.789**
	Sig. (2-tailed)	.148	.808	.007	.158	.	.007
	N	10	10	10	10	10	10
LAR	Pearson Correlation	-.187	.382	.736*	.344	-.789**	1.000
	Sig. (2-tailed)	.605	.276	.015	.330	.007	.
	N	10	10	10	10	10	10

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## DAFTAR PUSTAKA

- Baridwan,Z, 2004, *Intermediate Accounting*, Edisi Kedelapan, BPFE: Yogyakarta.
- Dendawijaya,L, 2000, *Manajemen Perbankan*, Edisi Pertama, Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Hanafi, M.M. dan A. Halim, 2005, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Kedua, AMP-YKPN: Yogyakarta.
- Horngren, Sundem dan Elliot, 2000, *Pengantar Akuntansi Keuangan*, Edisi Keenam, Jilid Kedua, Ciracas-Jakarta: Erlangga.
- Bank Indonesia, 2004, *Peraturan Perbankan*, [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id), 11 Januari 2011.
- , 2005, *Peraturan Perbankan*, [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id), 11 Januari 2011.
- Kasmir, 2008, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Edisi Keempat, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Keown, A.J, J.D. Martin, J.W. Petty and D.F. Scoot, *Manajemen Keuangan: Prinsip-prinsip dan Aplikasi*, Edisi Kesembilan, Jakarta: Gramedia.
- Leon,B dan S,Ericson, 2007, *Manajemen Aktiva Pasiva Bank Devisa*, Jakarta: PT. Grasindo.
- Malayu,Hasibuan, 2004, *Dasar-Dasar Perbankan*, Edisi Kedua, Jakarta: Bumi Aksara.
- Munawir, H.S, 2004, *Akuntansi Manajemen, Konsep, Manfaat dan Rekayasa*, Edisi Ketiga, Jakarta: Salemba.
- Niswonger, Warren, Reeve dan Fess, 1999, *Prinsip-Prinsip Akuntansi*, Edisi Pertama, Jilid Satu, Ciracas-Jakarta: Erlangga.
- Pass,C dan B.Lower, 1994, *Kamus Lengkap Ekonomi (COLLINS)*, Edisi Kedua, Ciracas-Jakarta: Erlangga.
- Primajaya, 2011, Definisi Manajemen Keuangan, <http://primajaya-blogspot.com>, 2 Maret 2011.
- Santoso,S, 2010, *Statisik Parametrik*, Edisi Pertama, Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

- Sawir,A, 2001, *Analisis Kinerja Keuangan Dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*, Edisi Pertama, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama (GPU).
- Siamat,D, 2005, *Manajemen Lembaga Keuangan (Kebijakan Moneter dan Perbankan)*, Edisi Kelima, Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Sinuraya,M, 1998, *Teori Manajemen Keuangan (Untuk Ujian Negara)*, Edisi Pertama, Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI.
- Sucipto,A, 2007, *Analisis CAMEL Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank BRI Tbk*, Skripsi Program Studi Manajemen FE Universitas Indonesia.
- Skousen, Albrecht dan Stice, 2001, *Akuntansi Keuangan Menengah*, Edisi Pertama, Jakarta: Dian Mas Cemerlang.
- Stooner, J dan R.E. Freeman, 1992, *Manajemen*, Edisi Keempat, Jilid Satu, Jakarta: Intermedia.
- Tampubolon,P.M, 2005, *Manajemen Keuangan (Finance Manajemen)*, Edisi Pertama, Ciawi-Bogor: Ghalia Indonesia.
- Tobink,R dan S,Bill, 2003, *Kamus Istilah Perbankan*, Edisi Pertama, Jakarta: PT. Atalya Rileni Sudeco.
- Wijaya,T, 2009, *Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS*, Edisi Pertama, Yogyakarta: Universitas Atma Jaya.





**PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ANAK-ANAK PERUSAHAAN  
NERACA KONSOLIDASI**

**31 Desember 2001, 30 April 2001 dan 31 Desember 2000**  
(Jumlah dalam jutaan Rupiah, kecuali disebutkan lain)

	Catatan	31 Desember 2001	30 April 2001	31 Desember 2000
<b>AKTIVA</b>				
Kas	2f	2.000.542	1.846.539	1.920.574
Giro pada Bank Indonesia	2f, 4	12.157.316	9.643.221	9.607.119
Giro pada Bank Lain - setelah dikurangi penyisihan penghapusan masing-masing sebesar Rp3.203, Rp3.594 dan Rp3.728 31 Desember 2001, 30 April 2001 dan 31 Desember 2000	2e, 2f, 5, 4g	328.855	412.651	311.765
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain - setelah dikurangi penyisihan penghapusan masing-masing sebesar Rp64.849, Rp60.466 dan Rp51.319 per 31 Desember 2001, 30 April 2001 dan 31 Desember 2000	2e, 2g, 6, 4g	10.141.761	7.019.538	14.848.820
Surat-surat Berharga				
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2d, 2e, 2h, 2af, 7, 5f	420.549	260.421	511.317
Pihak ketiga		12.271.149	13.650.706	2.524.075
		12.691.698	13.911.127	3.035.392
Dikurangi: Bunga yang belum diamortisasi, keuntungan yang belum direalisasi dari kenaikan nilai surat berharga dan penyisihan penghapusan		(1.148.546)	(1.176.272)	(1.085.244)
Bersih		11.543.152	12.734.855	1.950.148
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah	2d, 2e, 2l, 3, 8, 32, 5f	122.908.853	150.332.380	148.845.927
Dokumen Perdagangan dan Fasilitas Lainnya - setelah dikurangi penyisihan penghapusan masing-masing sebesar Rp799.322, Rp769.498 dan Rp 667.121 per 31 Desember 2001, 30 April 2001 dan 31 Desember 2000	2e, 2j, 2af, 9	2.873.398	1.971.769	1.660.136
Tagihan Derivatif - setelah dikurangi penyisihan penghapusan masing-masing sebesar Rp10.343, Rp 87.096 dan Rp115.564 per 31 Desember 2001, 30 April 2001 dan 31 Desember 2000	2e, 2l, 10	1.039.791	417.761	361.323
Kredit yang Diberikan	2d, 2e, 2m, 2n, 11, 5g, 5f			
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		625.396	600.575	558.883
Pihak ketiga		55.793.822	45.873.794	40.344.256
		56.419.218	46.474.369	40.903.139
Dikurangi: Penyisihan penghapusan Pendapatan yang ditangguhkan		(8.890.383)	(9.879.080)	(8.906.545)
		(209.573)	(203.946)	(164.284)
Bersih		47.319.262	36.391.343	31.830.310
Tagihan Akseptasi - setelah dikurangi penyisihan penghapusan masing-masing sebesar Rp148.762, Rp 131.332 dan Rp63.087 per 31 Desember 2001, 30 April 2001 dan 31 Desember 2000	2e, 2o, 12	3.118.110	2.688.233	2.023.071
Penyertaan Saham - setelah dikurangi penyisihan penghapusan masing-masing sebesar Rp89.693, Rp80.459 dan Rp51.319 per 31 Desember 2001, 30 April 2001 dan 31 Desember 2000	2e, 2p, 13	12.722	122.271	87.096

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan  
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ANAK-ANAK PERUSAHAAN**  
**NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)**  
**31 Desember 2001 30 April 2001 dan 31 Desember 2000**  
**(Jumlah dalam jutaan Rupiah, kecuali disebutkan lain)**

<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2001</u>	<u>30 April 2001</u>	<u>31 Desember 2000</u>
		Setelah Kuasi Reorganisasi	
<b>AKTIVA (lanjutan)</b>			
Aktiva Tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan amortisasi masing-masing sebesar Rp1.861.272, Rp1.842.699 dan Rp1.551.820 31 Desember 2001, 30 April 2001 dan 31 Desember 2000	2q, 14 5.384.372	2.043.088	1.958.782
Aktiva Pajak Tangguhan - bersih	2w, 27e 2.338.107	2.923.968	2.594.688
Aktiva Lain-lain	2d, 2r, 2s, 15, 57		
Pendapatan yang masih akan diterima	1.634.516	3.232.512	2.102.204
Tagihan	2.819.848	2.810.862	2.875.188
Uang muka pajak	16.559	368.724	365.753
Biaya dibayar di muka	257.639	289.068	150.330
Lain-lain - bersih	3.791.220	3.109.582	2.143.269
Jumlah Aktiva Lain-lain	8.519.782	9.808.748	7.636.744
<b>JUMLAH AKTIVA</b>	<b>232.570.726</b>	<b>243.394.689</b>	<b>225.407.783</b>



Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2001 dan 2000**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali disebutkan lain)**

	<u>Catatan</u>	<u>2001</u>	<u>2000</u>
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>			
Pendapatan Bunga			
Pendapatan bunga	2l, 2w, 2ad, 34	25.568.737	18.973.122
Provisi dan komisi atas kredit yang diberikan	2x, 34	377.541	303.515
Jumlah Pendapatan Bunga		25.946.279	19.276.637
Beban Bunga			
Beban bunga	2w, 35	(18.770.513)	(11.250.533)
Beban pendanaan lainnya		(150.172)	(133.121)
Jumlah Beban Bunga		(18.920.685)	(11.383.654)
<b>PENDAPATAN BUNGA - BERSIH</b>		<b>7.025.593</b>	<b>7.892.983</b>
Pendapatan Operasional Lainnya			
Provisi dan komisi lainnya	2x, 2ad	843.904	350.464
Laba selisih kurs - bersih	2c	74.079	402.038
Lain-lain	36	671.462	702.317
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya		1.589.445	1.454.819
Pembentukan Penyisihan Penghapusan atas Aktiva Produktif	2o, 2ad, 37	(4.445.226)	(371.517)
(Penyisihan)/Pembalikan Estimasi Kerugian atas Komitmen dan Kontinjensi	2o, 26c	(80)	37.923
Pembalikan Penyisihan Lainnya	15, 28, 38	1.056.845	309.172
(Kerugian)/Keuntungan dari Kenaikan/(Penurunan) Nilai Surat-surat Berharga dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah	2g, 2h, 39	(89.144)	66.272
Keuntungan dari Penjualan Surat-surat Berharga dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah	2g, 2h, 40	456.494	1.584.235
Beban Operasional Lainnya			
Beban gaji dan tunjangan	2d, 2y, 2z, 33, 42, 43, 48	(1.194.767)	(1.070.913)
Beban umum dan administrasi	2p, 41	(3.080.079)	(2.988.672)
Lain-lain - bersih	44	(600.661)	(645.562)
Jumlah Beban Operasional Lainnya		(4.875.507)	(4.705.147)
<b>LABA OPERASIONAL</b>		<b>3.739.531</b>	<b>4.642.655</b>
Pendapatan Bukan Operasional - Bersih	45	44.980	4.403
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK DAN HAK MINORITAS</b>		<b>4.847.058</b>	<b>3.784.511</b>
Beban Pajak			
Tahun Berjalan	2v, 27b, 27c	(500.501)	(181.011)
Tanggungan	2v, 27b, 27d	(127.845)	(88.290)
<b>LABA SEBELUM HAK MINORITAS</b>		<b>604.207</b>	<b>269.301</b>
<b>HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI</b>		<b>(838)</b>	<b>(70)</b>
<b>LABA BERSIH</b>		<b>4.842.013</b>	<b>3.518.140</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ANAK-ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI**  
 Untuk Periode-periode Delapan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal  
 31 Desember 2003, Empat Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 April 2003 dan  
 Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2003 and 2002  
 (Jumlah dalam jutaan Rupiah, kecuali disebutkan lain)

Catatan	Periode 8 bulan yang berakhir 31 Desember 2003	Periode 4 bulan yang berakhir 30 April 2003	Tahun yang berakhir 31 Desember 2003	Tahun yang berakhir 31 Desember 2002
			(Untuk Tujuan Perbandingan)	
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>				
Pendapatan Bunga	2m, 2x, 2y, 34			
Pendapatan bunga		15.720.201	9.341.794	25.061.995
Provisi dan komisi atas kredit yang diberikan		317.582	177.478	495.080
Jumlah Pendapatan Bunga		16.037.783	9.519.272	25.557.069
Beban Bunga				
Beban bunga	2x, 35	(10.358.128)	(7.079.587)	(17.437.715)
Beban pendanaan lainnya	36	(81.198)	(31.335)	(112.533)
Jumlah Beban Bunga		(10.439.326)	(7.110.922)	(17.550.248)
<b>PENDAPATAN BUNGA - BERSIH</b>		<b>5.598.457</b>	<b>2.408.350</b>	<b>8.006.807</b>
Pendapatan Operasional Lainnya				
Laba selisih kurs - bersih	2c, 2l	33.208	80.544	113.750
Provisi dan komisi lainnya		727.121	198.770	923.891
Lain-lain	43	485.530	170.422	635.952
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya		1.225.859	447.736	1.673.593
Penyisihan Penghapusan atas Aktiva Produktif	2e, 37	(645.063)	(534.351)	(1.179.414)
Pembalikan/(Pembentukan) Estimasi Kerugian atas Komitmen dan Kontinjensi	2e, 28c	846.430	(205.317)	641.113
(Penyisihan)/ Pembalikan Penyisihan Penghapusan atas Aktiva Lain-lain	15	(165.094)	(1.098)	(168.192)
(Kerugian)/Keuntungan dari (Penurunan)/Kenaikan Nilai Surat Berharga dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah - bersih	2h, 38	(788.240)	717.298	(50.942)
Keuntungan dari Penjualan Surat Berharga dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah	2h, 39	1.799.016	324.422	2.123.438
Beban Operasional Lainnya				
Beban umum dan administrasi	2g, 40	(1.807.596)	(542.921)	(2.150.517)
Beban gaji dan tunjangan	2z, 41, 42	(1.151.138)	(612.837)	(1.763.975)
Rugi selisih kurs	2c, 2l, 2r	-	-	(24.767)
Lain-lain - bersih	44	(134.014)	(186.335)	(320.349)
Jumlah Beban Operasional Lainnya		(2.892.748)	(1.342.093)	(4.234.841)
<b>LABA OPERASIONAL</b>	54	<b>4.998.615</b>	<b>1.814.947</b>	<b>6.813.582</b>
Pendapatan Bukan Operasional - Bersih	45	135.892	81.970	217.962
<b>LABA SEBELUM TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN BADAN DAN HAK MINORITAS</b>		<b>5.134.507</b>	<b>1.896.917</b>	<b>7.031.524</b>
(Beban)/Manfaat Pajak Penghasilan Badan Tahun Berjalan	2w, 27	(1.319.937)	(968.940)	(2.188.877)
Tangguhan	2w, 27	(585.861)	329.280	(258.581)
<b>LABA SEBELUM HAK MINORITAS</b>		<b>3.228.809</b>	<b>1.357.257</b>	<b>4.588.066</b>
<b>HAK MINORITAS ATAS (LABA)RUGI BERSIH ANAK-ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI</b>		<b>(235)</b>	<b>258</b>	<b>(628)</b>
<b>LABA BERSIH</b>	54	<b>3.228.574</b>	<b>1.357.515</b>	<b>4.585.889</b>
<b>LABA PER SAHAM</b>				
Dasar (dalam Rupiah penuh)	2ab	161,43	67,68	229,30
Dilusi (dalam Rupiah penuh)	2ab	180,98	67,68	229,84

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ANAK-ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**31 Desember 2003, 30 April 2003 dan 31 Desember 2002**  
 (Jumlah dalam jutaan Rupiah, kecuali disebutkan lain)

**51. POSISI DEvisa NETO (lanjutan)**

Posisi Devisa Neto Bank Mandiri (Bank Mandiri saja) berdasarkan mata uang per 31 Desember 2002 adalah sebagai berikut:

	Aktiva dan Akun-akun Aktiva Administratif	Kewajiban dan Akun-akun Kewajiban Administratif	Posisi Devisa Neto
Dolar Amerika Serikat	70.301.858*)	69.668.664	633.204
Dolar Singapura	1.578.513	1.559.552	18.961
Yen Jepang	1.230.105	1.325.906	(95.801)
Euro	360.797	449.937	(89.140)
Dolar Australia	76.288	72.500	3.779
Pound Sterling Inggris	40.395	35.863	4.532
Ringgit Malaysia	9.709	75.469	(65.760)
Frank Swiss	9.699	12.082	(2.383)
Lain-lain	52.007	6.480	45.527
<b>Jumlah Posisi Devisa Neto</b>			<b>450.919</b>
<b>Jumlah Posisi Devisa Absolut</b>			<b>957.087</b>
<b>Jumlah Modal Tier I dan Tier II dikurangi penyertaan pada anak-anak perusahaan (Catatan 52)</b>			<b>16.958.163</b>
<b>Rasio PDN</b>			<b>5,64%</b>

\*) Termasuk obligasi lindung nilai sejumlah Rp18.839.823 (Catatan 8).

**52. RASIO KECUKUPAN MODAL (CAPITAL ADEQUACY RATIO)**

Rasio Kecukupan Modal ("CAR") adalah rasio modal terhadap aktiva tertimbang menurut risiko (*Risk Weighted Assets* (RWA)). Berdasarkan peraturan Bank Indonesia, jumlah modal terdiri dari Modal Inti ("Tier I") dan Modal Pelengkap ("Tier II"). Rasio Kecukupan Modal (*Capital Adequacy Ratio*/"CAR") (Bank Mandiri saja) pada tanggal 31 Desember 2003, 30 April 2003, dan 31 Desember 2002 adalah masing-masing sebesar 27,72%, 27,05% dan 23,39% dan dihitung sebagai berikut:

	31 Desember 2003	30 April 2003	31 Desember 2002
Modal:			
Tier I *)	17.859.230	15.942.685	11.016.295
Tier II	9.342.931	6.964.107	7.321.435
Dikurangi Penyertaan pada anak-anak perusahaan	(1.738.445)	(1.704.746)	(1.379.567)
<b>Jumlah modal</b>	<b>25.463.716</b>	<b>21.202.046</b>	<b>16.958.163</b>
<b>Jumlah Aktiva Tertimbang Menurut Risiko</b>	<b>91.855.112</b>	<b>73.075.174</b>	<b>72.512.586</b>
<b>CAR</b>	<b>27,72%</b>	<b>27,05%</b>	<b>23,39%</b>
<b>CAR Minimum</b>	<b>8%</b>	<b>8%</b>	<b>8%</b>

\*) Tidak termasuk pengaruh aktiva pajak tangguhan sebesar Rp586.199, RpNihil dan Rp2.594.688 dan kerugian yang belum direalisasi atas surat berharga dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual sebesar Rp1.866.441, Rp1.299.676 dan Rp2.138.188 pada tanggal 31 Desember 2003, 30 April 2003 dan 31 Desember 2002.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2005 dan 2004**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali disebutkan lain)**

**51. RASIO KECUKUPAN MODAL (CAPITAL ADEQUACY RATIO)**

Rasio Kecukupan Modal ("CAR") adalah rasio modal terhadap aktiva tertimbang menurut risiko (*Risk Weighted Assets [RWA]*). Berdasarkan peraturan Bank Indonesia, jumlah modal untuk risiko kredit terdiri dari Modal Inti ("Tier I") dan Modal Pelengkap ("Tier II") dikurangi penyertaan pada Anak Perusahaan. Dalam rangka perhitungan eksposur Risiko Pasar, Bank dapat memasukkan komponen Modal Pelengkap Tambahan ("Tier III") yaitu Pinjaman Subordinasi berjangka pendek yang memenuhi kriteria tertentu sebagai komponen Modal. Rasio Kecukupan Modal (*Capital Adequacy Ratio/ "CAR"*) (Bank Mandiri saja) per 31 Desember 2005 dan 2004 adalah masing-masing sebesar 23,65% dan 25,28% untuk CAR risiko kredit dan 23,21% dan 24,48% untuk CAR risiko kredit dan risiko pasar dan dihitung sebagai berikut:

	2005	2004
Modal:		
Modal Inti *)	20.858.866	20.283.275
Modal pelengkap	8.591.425	9.189.588
Jumlah modal inti dan modal pelengkap	29.450.291	29.472.863
Dikurangi : Penyertaan pada Anak Perusahaan	(2.036.344)	(1.936.018)
Jumlah modal untuk risiko kredit	27.413.947	27.536.845
Modal pelengkap tambahan yang dialokasikan untuk mengantisipasi risiko pasar	-	-
Jumlah modal untuk risiko kredit dan risiko pasar	27.413.947	27.536.845
Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) kredit	115.908.987	108.934.763
Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) pasar	2.204.133	3.554.156
Jumlah ATMR untuk risiko kredit dan risiko pasar	118.113.120	112.488.919
CAR untuk risiko kredit	23,65%	25,28%
CAR untuk risiko kredit dan risiko pasar	23,21%	24,48%
CAR Minimum	8%	8%

\*) Tidak termasuk pengaruh aktiva pajak tangguhan sebesar Rp127.845 dan Rp88.070, per 31 Desember 2005 dan 2004, kerugian yang belum direalisasi atas surat berharga yang tersedia untuk dijual dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah sebesar Rp345.658 dan Rp404.001 per 31 Desember 2005 dan 2004.

**52. POSISI DEvisa NETO**

Perhitungan Posisi Devisa Neto per tanggal 31 Desember 2005 didasarkan pada Surat Keputusan Bank Indonesia No. 7/37/PBI/2005 tanggal 30 September 2005. Berdasarkan surat keputusan tersebut, Bank disyaratkan untuk menjaga Posisi Devisa Neto neraca dan secara keseluruhan maksimum 20% dari jumlah modal. Sesuai dengan panduan Bank Indonesia, rasio Posisi Devisa Neto secara keseluruhan adalah penjumlahan nilai absolut dari selisih bersih antara aktiva dan kewajiban dalam neraca untuk setiap mata uang asing ditambah dengan selisih bersih dari tagihan dan kewajiban komitmen dan kontinjensi, yang dicatat dalam rekening administratif, untuk setiap mata uang asing, yang dinyatakan dalam rupiah. Sedangkan posisi devisa neto untuk neraca adalah selisih bersih total aktiva dan total kewajiban dalam mata uang asing yang dinyatakan dalam Rupiah.

Perhitungan Posisi Devisa Neto per 31 Desember 2004 didasarkan pada Surat Keputusan Bank Indonesia No. 5/13/PBI/2003 tanggal 17 Juli 2003. Berdasarkan surat keputusan tersebut, bank disyaratkan untuk menjaga Posisi Devisa Neto secara keseluruhan maksimum 20% dari jumlah modal.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. - KONSOLIDASI  
KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF  
Per 31 Desember 2008 dan 2004  
(Dyptertan dan Dit in Rumah, sesuai Daportir dan)

NO	POS-POS	31 Desember 2008										31 Desember 2004														
		L	DPT	KZ	D	M	N	412.24	K	D	M	J	200.24													
I	Pinjam Tertulis	206.791						206.791																		
A.	AKTIVA PRODUKTIF	92.328.918						92.328.918																		
1	Perseorangan pada Bank Luar							206.791																		
2	Berat-berat berbagai lembaga pihak ketiga						918.194																			
3	Kredit lembaga pihak ketiga			31				918.194																		
4	SIUK																									
5	Kredit pemerintah	11.074						11.074																		
6	1. Dikawatirkan	10.300						10.300																		
7	A. Tidak dicawatirkan	874						874																		
8	Kredit lain yang dicawatirkan	140.895						140.895																		
9	Lainnya	791.110						791.110																		
10	Perusahaan pada pihak ketiga	8.922.602						8.922.602																		
11	a. Pihak perusahaan keuangan bank	1.167.721						1.167.721																		
12	b. Pihak perusahaan keuangan non-bank	725.020						725.020																		
13	c. Dalam rangka restrukturisasi bank	540.700						540.700																		
14	d. Lainnya	84.031						84.031																		
15	Tugasan lain lembaga pihak ketiga	18.172						18.172																		
B.	Kantrik dan lembaga-lembaga pihak ketiga							66.953																		
C.	AKTIVA NON PRODUKTIF							18.172																		
1	Properti tak bergerak							18.172																		
2	Agenan yang dimiliki oleh																									
3	Keuntungan atau beban dari perusahaan asosiasi																									
D.	Pinjaman yang diberikan dan pinjaman diterima							23.346.394																		
A.	Pinjaman yang diberikan	2.890.846						2.890.846																		
1	Pinjaman kepada pihak ketiga	61.748.264						61.748.264																		
2	KUR	3.751.797						3.751.797																		
3	Kredit pemerintah	1.925.998						1.925.998																		
4	1. Dikawatirkan	81.299						81.299																		
5	A. Tidak dicawatirkan	1.844.699						1.844.699																		
6	Kredit lain yang dicawatirkan	8.542.379						8.542.379																		
7	Lainnya	48.099.028						48.099.028																		
8	Perusahaan pada pihak ketiga	4.594						4.594																		
9	a. Pihak perusahaan keuangan bank																									
10	b. Pihak perusahaan keuangan non-bank	4.590						4.590																		
11	c. Dalam rangka restrukturisasi bank																									
12	d. Lainnya																									
13	Tugasan lain lembaga pihak ketiga	6.617.700						6.617.700																		
14	Kantrik dan lembaga-lembaga pihak ketiga	53.818.888						53.818.888																		
B.	Pinjaman yang diterima																									
1	AKTIVA NON PRODUKTIF																									
2	Properti tak bergerak																									
3	Agunan yang dimiliki oleh																									
4	Keuntungan atau beban dari perusahaan asosiasi																									
E.	Pinjaman yang diterima	204.843.041						204.843.041																		
1	Pinjaman yang diterima	1.002.596						1.002.596																		
2	Pinjaman yang diterima	1.962.899						1.962.899																		
3	Pinjaman yang diterima	1.174.228						1.174.228																		
4	Pinjaman yang diterima	1.714.221						1.714.221																		
Jumlah		204.843.041						204.843.041																		
		1.002.596						1.002.596																		
		1.962.899						1.962.899																		
		1.174.228						1.174.228																		
		1.714.221						1.714.221																		

1) Informasi mengenai bank-bank, lembaga-lembaga, dan perusahaan lainnya yang tidak tercantum dalam laporan ini dapat diperoleh melalui situs web masing-masing bank/lembaga/perusahaan.  
 2) Pinjaman Bank Indonesia No. 22/2004/PB/2004 tanggal 13 Desember 2004, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bank Indonesia No. 22/2007/PB/2007 tanggal 29 November 2007 tentang "Peraturan Bank Indonesia".  
 3) Pinjaman Bank Indonesia No. 27/2004/PB/2004 tanggal 31 Maret 2004, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bank Indonesia No. 27/2007/PB/2007 tanggal 14 Desember 2007 tentang "Peraturan Bank Indonesia".  
 4) Pinjaman Bank Indonesia No. 47/2002/PB/2002 tanggal 27 September 2002, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bank Indonesia No. 47/2007/PB/2007 tanggal 27 September 2007 tentang "Peraturan Bank Indonesia".  
 5) Peraturan PPA yang masih berlaku adalah yang diterbitkan pada tanggal 27 September 2002, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan PPA yang masih berlaku adalah yang diterbitkan pada tanggal 27 September 2002.  
 6) Informasi mengenai bank-bank, lembaga-lembaga, dan perusahaan lainnya yang tidak tercantum dalam laporan ini dapat diperoleh melalui situs web masing-masing bank/lembaga/perusahaan.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**NERACA KONSOLIDASIAN**  
**31 Desember 2007 dan 2006**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali disebutkan lain)**

	Catatan	2007	2006
<b>AKTIVA</b>			
Kas	2e	5.909.369	3.965.717
Giro pada Bank Indonesia	2e, 3	28.161.059	21.579.158
Giro pada Bank Lain - setelah dikurangi penyisihan penghapusan masing-masing sebesar Rp14.387 dan Rp11.149 per 31 Desember 2007 dan 2006	2d, 2e, 2o, 4, 36, 47a	1.387.595	537.234
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain - setelah dikurangi penyisihan penghapusan masing-masing sebesar Rp59.200 dan Rp97.981 per 31 Desember 2007 dan 2006	2f, 2o, 5, 36	16.833.324	9.435.541
Surat-surat Berharga	2d, 2g, 2o, 2ac, 2ad, 6, 36, 47a	28.241	70.960
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		28.331.785	18.627.220
Pihak ketiga		28.360.026	18.698.180
Dikurangi: Diskonto yang belum diamortisasi, keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi dari kenaikan/ (penurunan) nilai surat-surat berharga dan penyisihan penghapusan		(1.043.473)	(1.151.068)
		27.316.553	17.547.112
Obligasi Pemerintah	2d, 2h, 2o, 2ac, 2ad, 7, 47b	89.466.317	91.461.870
Tagihan Lainnya - Transaksi Perdagangan - setelah dikurangi penyisihan penghapusan masing-masing sebesar Rp839.732 dan Rp812.247 per 31 Desember 2007 dan 2006	2d, 2i, 2o, 8, 36, 47a	2.028.542	1.958.039
Surat Berharga yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali - setelah dikurangi penyisihan penghapusan masing-masing sebesar Rp33.600 dan Rp8.600 per 31 Desember 2007 dan 2006	2j, 2o, 9, 36	3.290.853	833.388
Tagihan Derivatif - setelah dikurangi penyisihan penghapusan masing-masing sebesar Rp3.800 dan Rp4.260 per 31 Desember 2007 dan 2006	2k, 2o, 2ad, 10, 36	336.651	410.727
Kredit yang Diberikan	2d, 2l, 2o, 11, 36, 47a, 54		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		783.078	750.672
Pihak ketiga		137.770.474	117.008.650
Jumlah Kredit yang Diberikan		138.553.552	117.757.322
Dikurangi: Pendapatan yang ditangguhkan		(23.472)	(66.380)
Jumlah Kredit yang Diberikan setelah pendapatan yang ditangguhkan		138.530.080	117.670.942
Dikurangi: Penyisihan penghapusan		(13.041.696)	(14.388.695)
Jumlah Kredit yang Diberikan - bersih		125.488.384	103.282.247
Tagihan Akseptasi - setelah dikurangi penyisihan penghapusan masing-masing sebesar Rp69.754 dan Rp155.223 per 31 Desember 2007 dan 2006	2d, 2m, 2o, 12, 36, 47a	4.953.481	3.453.170
Penyertaan Saham - setelah dikurangi penyisihan penghapusan masing-masing sebesar Rp73.943 dan Rp73.625 per 31 Desember 2007 dan 2006	2n, 2o, 13, 36	124.905	84.870

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.



**PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**NERACA KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**31 Desember 2007 dan 2006**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali disebutkan lain)**

	<u>Catatan</u>	<u>2007</u>	<u>2006</u>
<b>AKTIVA (lanjutan)</b>			
Aktiva Tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan amortisasi masing-masing sebesar Rp3.971.067 dan Rp3.392.670 per 31 Desember 2007 dan 2006	2p, 2ad, 14, 40	4.531.577	4.709.243
Aktiva Pajak Tangguhan - bersih	2u, 27e	4.096.447	3.295.451
Aktiva Lain-lain - setelah dikurangi penyisihan penghapusan masing-masing sebesar Rp612.638 dan Rp994.703 per 31 Desember 2007 dan 2006	2q, 15	5.160.533	4.963.425
<b>JUMLAH AKTIVA</b>		<b><u>319.085.590</u></b>	<b><u>267.517.192</u></b>



Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN**  
 Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali disebutkan lain)

	Catatan	2007	2006
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>			
Pendapatan Bunga			
Pendapatan bunga	2l, 2v, 33	23.232.749	25.657.397
Provisi dan komisi atas kredit yang diberikan	2w, 33	695.800	603.709
Jumlah Pendapatan Bunga		23.928.549	26.261.106
Beban Bunga			
Beban bunga	2v, 34	(11.000.194)	(15.776.751)
Beban pendanaan lainnya		(142.434)	(139.119)
Jumlah Beban Bunga		(11.142.628)	(15.915.870)
<b>PENDAPATAN BUNGA - BERSIH</b>		<b>12.785.921</b>	<b>10.345.236</b>
Pendapatan Operasional Lainnya			
Provisi dan komisi lainnya	2w	2.447.478	1.755.027
Laba selisih kurs - bersih	2c	311.461	379.727
Lain-lain	35	401.269	351.345
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya		3.160.208	2.486.099
Pembentukan Penyisihan Penghapusan atas Aktiva Produktif	2o, 36	(2.113.994)	(3.671.788)
Pembalikan Penyisihan Estimasi Kerugian atas Komitmen dan Kontinjensi	2o, 26c	61.409	37.670
Pembalikan Penyisihan Lainnya	15, 28, 37	313.015	128.945
Keuntungan/(Kerugian) dari Kenaikan/(Penurunan) Nilai Surat-surat Berharga dan Obligasi Pemerintah	2g, 2h, 38	(14.061)	109.381
Keuntungan dari Penjualan Surat-surat Berharga dan Obligasi Pemerintah	2g, 2h, 39	228.498	137.542
Beban Operasional Lainnya			
Beban gaji dan tunjangan	2d, 2x, 2y, 32, 41, 42, 47	(4.082.223)	(3.017.502)
Beban umum dan administrasi	2p, 40	(3.409.260)	(3.250.893)
Lain-lain - bersih	43	(716.594)	(593.580)
Jumlah Beban Operasional Lainnya		(8.208.077)	(6.861.975)
<b>LABA OPERASIONAL</b>		<b>6.212.917</b>	<b>2.711.110</b>
Pendapatan Bukan Operasional - Bersih	44	120.466	120.086
<b>LABA SEBELUM MANFAAT/(BEBAN) PAJAK DAN HAK MINORITAS</b>		<b>6.333.383</b>	<b>2.831.196</b>
Manfaat/(Beban) Pajak			
Tahun Berjalan	2u, 27b, 27c	(2.686.154)	(1.675.010)
Tanggungan	2u, 27b, 27d	700.262	1.266.286
Jumlah Beban Pajak, Bersih		(1.985.892)	(408.724)
<b>LABA SEBELUM HAK MINORITAS</b>		<b>4.347.491</b>	<b>2.422.472</b>
<b>HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI</b>		<b>(1.267)</b>	<b>(1.067)</b>
<b>LABA BERSIH</b>		<b>4.346.224</b>	<b>2.421.405</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali disebutkan lain)**

**49. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

Informasi Segment Sekunder untuk tahun yang berakhir per 31 Desember 2006

	Indonesia	Asia	Eropa Barat	Pasifik (Cayman)	Eliminasi	Konsolidasian
Pendapatan operasional	28.285.022	336.121	159.571	213.414	-	28.994.128
Pendapatan operasional antar segmen	194.715	-	6.655	-	(201.370)	-
Pendapatan operasional termasuk pendapatan operasional antar segmen	28.479.737	336.121	166.226	213.414	(201.370)	28.994.128
Beban operasional	25.591.972	170.382	112.974	407.690	-	26.283.018
Beban operasional antar segmen	25.400	-	7.628	-	(33.028)	-
Beban operasional termasuk beban operasional antar segmen	25.617.372	170.382	120.602	407.690	(33.028)	26.283.018
Laba Operasional	2.862.365	165.739	45.624	(194.276)	(168.342)	2.711.110
Laba Bersih	2.253.097	107.308	59.094	188.996	(187.088)	2.421.405
Jumlah Aktiva	261.340.622	1.977.521	1.999.938	5.082.723	(2.883.612)	267.517.192
Jumlah Aktiva (persentase dari jumlah aktiva konsolidasian sebelum eliminasi)	96,65%	0,73%	0,74%	1,88%		

**50. RASIO KECUKUPAN MODAL (CAPITAL ADEQUACY RATIO)**

Rasio Kecukupan Modal ("CAR") adalah rasio modal terhadap aktiva tertimbang menurut risiko (*Risk Weighted Assets [RWA]*). Berdasarkan peraturan Bank Indonesia, jumlah modal untuk risiko kredit terdiri dari Modal Inti ("Tier I") dan Modal Pelengkap ("Tier II") dikurangi penyertaan pada Anak Perusahaan. Dalam rangka perhitungan eksposur Risiko Pasar, Bank dapat memasukkan komponen Modal Pelengkap Tambahan ("Tier III") yaitu Pinjaman Subordinasi berjangka pendek yang memenuhi kriteria tertentu sebagai komponen Modal. Rasio Kecukupan Modal (*Capital Adequacy Ratio/ "CAR"*) (Bank Mandiri saja) per 31 Desember 2007 dan 2006 adalah masing-masing sebesar 21,11% dan 25,30% untuk CAR risiko kredit dan 20,75% dan 24,62% untuk CAR risiko kredit dan risiko pasar dan dihitung sebagai berikut:

	2007	2006
Modal:		
Modal inti *)	23.194.122	22.011.986
Modal pelengkap	7.624.716	8.564.284
Jumlah modal inti dan modal pelengkap	30.818.838	30.576.270
Dikurangi : Penyertaan pada Anak Perusahaan	(2.535.000)	(2.210.393)
Jumlah modal untuk risiko kredit (Catatan 51)	28.283.838	28.365.877
Modal pelengkap tambahan yang dialokasikan untuk mengantisipasi risiko pasar	-	-
Jumlah modal untuk risiko kredit dan risiko pasar	28.283.838	28.365.877
Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) kredit	133.960.413	112.138.825
Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) pasar	2.355.524	3.057.992
Jumlah ATMR untuk risiko kredit dan risiko pasar	136.315.937	115.196.817

PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. - KONSOLIDASI

KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF

Per 31 Desember 2007 dan 2006

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali disebutkan lain)

NO	POS-POS	31 Desember 2007						31 Desember 2006						
		L	DPK	KL	D	M	JUMLAH	L	DPK	KL	D	M	JUMLAH	
1	Pihak Tertarik	167.062	-	-	-	-	167.062	-	-	-	-	-	-	168.338
A.	AKTIVA PRODUKTIF													
1	Pemastian pada Bank Lain	691.079	-	-	-	-	691.079	661.879	-	-	-	-	200.899	10.163
2	Surat-surat berharga kepada pihak ketiga	-	-	-	-	-	-	677	-	-	-	-	-	736
3	Kecak kepada pihak ketiga	-	-	-	-	-	-	677	-	-	-	-	-	736
4	AKTIVA NON PRODUKTIF	218.515	-	-	-	-	218.515	677	-	-	-	-	-	736
5	Properti	430.817	-	-	-	-	430.817	430.867	-	-	-	-	200.889	647.589
6	Pemastian pada pihak ketiga	2.536.001	-	-	-	-	2.536.001	2.536.001	-	-	-	-	-	2.510.383
7	Pada perusahaan keuangan bank	1.438.733	-	-	-	-	1.438.733	1,248,508	-	-	-	-	-	1,248,806
8	Pada perusahaan keuangan non-bank	810.348	-	-	-	-	810.348	790.539	-	-	-	-	-	798.830
9	Dalam rangka restrukturisasi kredit	167.922	-	-	-	-	167.922	161.948	-	-	-	-	-	101.649
10	Lainya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Tanggihan kepada pihak ketiga	-	-	-	-	-	-	87.409	-	-	-	-	-	87.847
12	Kontribusi dan kontingensi kepada pihak ketiga	6.803	-	-	-	-	6.803	4.823	-	-	-	-	-	4.823
B.	AKTIVA NON PRODUKTIF													
1	Properti	14.856.588	7.893	285.898	285.898	1.071.828	116.034.832	106,766,419	-	-	-	-	-	1,093,488
2	Surat-surat berharga kepada pihak ketiga dan Bank Indonesia (**)	98.702.860	16,146,227	43,432	43,432	9,788,411	126,173,386	72,388,877	16,988,307	1,691,269	523,887	-	16,988,307	16,988,322
3	Kecak kepada pihak ketiga	7,787,653	1,648,004	4,145	4,145	1,231,155	8,276,951	8,276,951	3,457,173	1,161,181	72,184	-	3,258,528	10,714,500
4	AKTIVA NON PRODUKTIF	247,669	663,983	3,988	3,988	28,187	845,103	4,533	655,600	56,084	6,490	-	1,371,386	1,003,500
5	Diinstruksikan	7,544,764	1,294,041	39,768	39,768	1,043,386	8,958,433	8,921,854	1,508,873	80,086	76,736	-	1,007,402	8,921,450
6	Tidak diinstruksikan	5,001,201	8,550,533	379,166	379,166	4,311,721	16,945,672	4,308,342	8,614,874	1,500,232	60,700	-	8,551,951	18,038,900
7	Kecak lain yang diinstruksikan	40,830,061	3,840,281	164,113	164,113	4,171,809	82,124,182	66,878,827	7,141,434	338,543	308,203	-	6,174,428	75,444,136
8	Pemastian pada pihak ketiga	-	-	-	-	79,825	72,825	-	-	-	-	-	-	72,825
9	Pada perusahaan keuangan bank	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Pada perusahaan keuangan non-bank	-	-	-	-	72,825	72,825	-	-	-	-	-	-	72,825
11	Dalam rangka restrukturisasi kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Lainya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Tanggihan kepada pihak ketiga	8,878,182	809,726	8,841	8,841	798,916	10,393,764	6,393,236	1,658,083	-	1,818	-	694,232	7,148,832
14	Kontribusi dan kontingensi kepada pihak ketiga	21,358,838	709,154	8,783	8,783	64,907	22,036,679	14,115,987	488,119	911	13,426	-	987,582	14,728,904
15	AKTIVA NON PRODUKTIF													
1	Properti	1,314,006	304,446	158,832	158,832	388,872	1,640,878	1,568,832	418,167	-	-	-	778,987	1,892,388
2	Agunan yang diambil alih	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Rakreasi antar faktor dan expense account	266,371,187	16,787,106	1,738,823	1,738,823	12,519,751	297,230,878	213,477,804	15,493,482	1,992,538	337,042	-	18,581,460	257,492,628
4	Menerima Pembayaran Pasokan/Alibi Produk (PPAP*)	1,510,028	1,812,656	132,075	145,423	11,318,644	14,738,827	1,084,717	1,341,822	500,255	208,877	-	12,638,244	16,872,716
5	Wajib Dibayar	-	-	-	-	308,872	308,872	-	-	-	-	-	-	308,872
6	PPA non produktif yang telah dibenarkan	1,518,028	1,812,656	232,348	148,823	11,645,816	18,138,304	1,084,717	1,341,822	500,255	208,877	-	13,218,231	16,461,482
7	Total PPA yang masih dibenarkan	1,688,598	1,828,951	166,940	147,506	11,429,171	16,390,495	1,391,000	1,341,822	600,255	208,877	-	13,458,212	16,846,354
8	PPA non produktif yang telah dibenarkan	1,848,355	1,928,981	278,404	147,506	11,971,841	18,973,044	1,391,000	1,341,822	600,255	208,877	-	14,480,915	17,194,057
9	Total PPA yang telah dibenarkan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

\*) Informasi tambahan mengenai transaksi, dijabarkan sebagai berikut:

a) Penerapan Bank Indonesia No. 7/2003/BI tanggal 28 November 2003 tentang "Transparansi Kredit Keuangan Bank".

b) Surat Edaran Bank Indonesia No. 7/10/DPNP tanggal 31 Maret 2005 mengenai perubahan atas Surat Edaran Bank Indonesia No. 3/2003/BI tanggal 14 Desember 2003 tentang "Laporan Keuangan Publikasi Triwulan dan Bulanan Bank Umum, serta Laporan Tertentu yang dikumpulkan kepada Bank Indonesia".

c) Peraturan Bank Indonesia No. 4/7/PP/2002 tanggal 27 September 2002 tentang "Pembayaran dan Pengelolaan Dalam Rangka Pembiayaan Kredit oleh Bank dan Badan Penyelenggaraan Nasional (BPNN)".

d) Peraturan Bank Indonesia No. 4/7/PP/2002 tanggal 27 September 2002 tentang "Pembayaran dan Pengelolaan Dalam Rangka Pembiayaan Kredit oleh Bank dan Badan Penyelenggaraan Nasional (BPNN)".

e) Peraturan Bank Indonesia No. 4/7/PP/2002 tanggal 27 September 2002 tentang "Pembayaran dan Pengelolaan Dalam Rangka Pembiayaan Kredit oleh Bank dan Badan Penyelenggaraan Nasional (BPNN)".

f) Peraturan Bank Indonesia No. 4/7/PP/2002 tanggal 27 September 2002 tentang "Pembayaran dan Pengelolaan Dalam Rangka Pembiayaan Kredit oleh Bank dan Badan Penyelenggaraan Nasional (BPNN)".

g) Peraturan Bank Indonesia No. 4/7/PP/2002 tanggal 27 September 2002 tentang "Pembayaran dan Pengelolaan Dalam Rangka Pembiayaan Kredit oleh Bank dan Badan Penyelenggaraan Nasional (BPNN)".

h) Peraturan Bank Indonesia No. 4/7/PP/2002 tanggal 27 September 2002 tentang "Pembayaran dan Pengelolaan Dalam Rangka Pembiayaan Kredit oleh Bank dan Badan Penyelenggaraan Nasional (BPNN)".

i) Peraturan Bank Indonesia No. 4/7/PP/2002 tanggal 27 September 2002 tentang "Pembayaran dan Pengelolaan Dalam Rangka Pembiayaan Kredit oleh Bank dan Badan Penyelenggaraan Nasional (BPNN)".

j) Peraturan Bank Indonesia No. 4/7/PP/2002 tanggal 27 September 2002 tentang "Pembayaran dan Pengelolaan Dalam Rangka Pembiayaan Kredit oleh Bank dan Badan Penyelenggaraan Nasional (BPNN)".

k) Peraturan Bank Indonesia No. 4/7/PP/2002 tanggal 27 September 2002 tentang "Pembayaran dan Pengelolaan Dalam Rangka Pembiayaan Kredit oleh Bank dan Badan Penyelenggaraan Nasional (BPNN)".

\*)

\*\*) Peraturan PPA yang wajib dibenarkan adalah sebagai berikut:

1) Peraturan PPA yang wajib dibenarkan adalah sebagai berikut:

2) Peraturan PPA yang wajib dibenarkan adalah sebagai berikut:

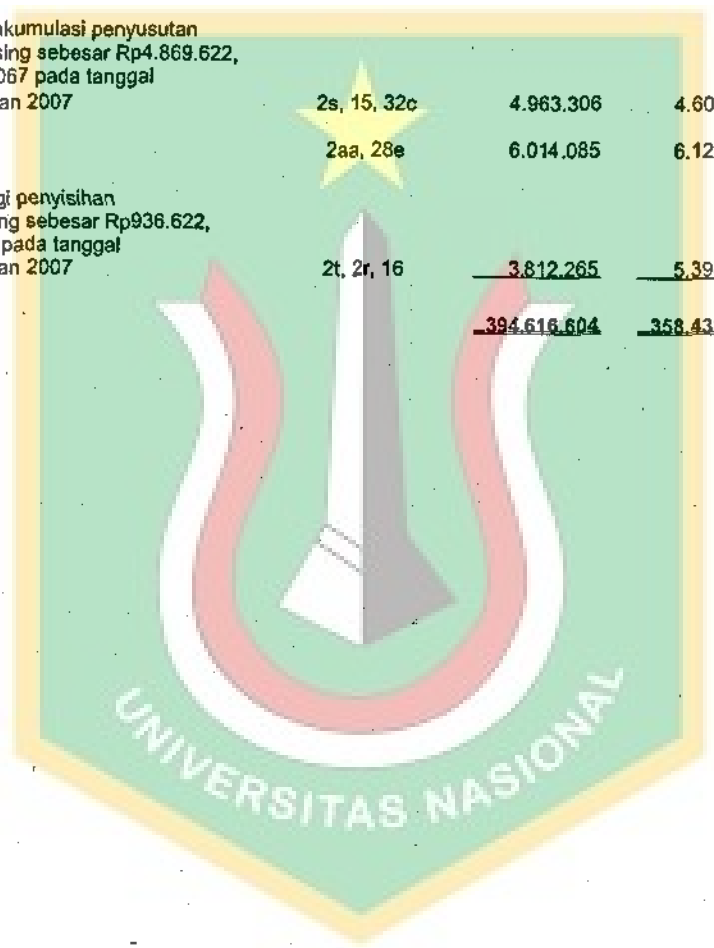
**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**NERACA KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
<b>ASET</b>				
Kas	2e	8.867.881	8.388.974	5.909.369
Giro pada Bank Indonesia	2e, 2f, 3	16.055.871	13.354.289	28.161.059
Giro pada Bank Lain - setelah dikurangi penyisihan penghapusan masing-masing sebesar Rp86.962, Rp87.689 dan Rp14.387 pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007	2e, 2r, 4	7.402.647	7.406.529	1.387.595
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain - setelah dikurangi penyisihan penghapusan masing-masing sebesar Rp347.184, Rp386.708 dan Rp59.200 pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007	2g, 2r, 5	41.402.410	29.404.818	16.833.324
Efek-efek	2d, 2h, 2r, 6			
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	48a	25.000	-	28.241
Pihak ketiga		<u>18.143.414</u>	<u>24.670.360</u>	<u>28.331.785</u>
Dikurangi: Diskonto yang belum diamortisasi, keuntungan yang belum direalisasi dari kenaikan nilai efek-efek dan penyisihan penghapusan		18.168.414	24.670.360	28.360.026
		<u>(15.022)</u>	<u>(45.513)</u>	<u>(1.043.473)</u>
		<u>18.153.392</u>	<u>24.624.847</u>	<u>27.316.553</u>
Obligasi Pemerintah	2d, 2i, 2r, 7	89.132.940	88.259.039	89.466.317
Tagihan Lainnya - Transaksi Perdagangan - setelah dikurangi penyisihan penghapusan masing-masing sebesar Rp844.781, Rp1.158.049 dan Rp839.732 pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007	2j, 2r, 8	3.146.143	3.513.133	2.028.542
Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali - setelah dikurangi penyisihan penghapusan masing-masing sebesar Rp30.488, Rp47.987 dan Rp33.600 pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007	2k, 2r, 9	4.905.541	619.092	3.290.853
Tagihan Derivatif - setelah dikurangi penyisihan penghapusan masing-masing sebesar Rp1.765, Rp6.313 dan Rp3.800 pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007	2l, 2r, 10	174.526	354.024	336.651
Kredit yang Diberikan	2d, 2m, 2r, 11			
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	48a	638.057	641.263	783.078
Pihak ketiga		<u>198.488.172</u>	<u>173.858.171</u>	<u>137.770.474</u>
Jumlah Kredit yang Diberikan		197.126.229	174.499.434	138.553.552
Dikurangi: Pendapatan yang ditangguhkan		-	(1.334)	(23.472)
Jumlah Kredit yang Diberikan setelah pendapatan yang ditangguhkan		197.126.229	174.498.100	138.530.080
Dikurangi: Penyisihan penghapusan		<u>(12.435.525)</u>	<u>(11.860.312)</u>	<u>(13.041.696)</u>
Jumlah Kredit yang Diberikan - bersih		184.690.704	162.637.788	125.488.384
Piutang Pembiayaan Konsumen - setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp16.343 pada tanggal 31 Desember 2009	2n, 2o, 2r, 12	1.404.045	-	-

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**NERACA KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
<b>ASET (lanjutan)</b>				
Tagihan Akseptasi - setelah dikurangi penyisihan penghapusan masing-masing sebesar Rp52.773, Rp246.008 dan Rp69.754 pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007	2p, 2r, 13	4.304.000	3.596.359	4.953.481
Penyertaan Saham - setelah dikurangi penyisihan penghapusan masing-masing sebesar Rp2.106, Rp1.656 dan Rp73.943 pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007	2q, 2r, 14	186.848	158.173	124.905
Aset Tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan amortisasi masing-masing sebesar Rp4.869.622, Rp4.461.347 dan Rp3.971.067 pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007	2s, 15, 32c	4.963.306	4.603.560	4.531.577
Aset Pajak Tangguhan - bersih	2aa, 28e	6.014.085	6.123.919	4.096.447
Aset Lain-lain - setelah dikurangi penyisihan penghapusan masing-masing sebesar Rp936.622, Rp639.575 dan Rp612.638 pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007	2t, 2r, 16	<u>3.812.265</u>	<u>5.394.134</u>	<u>5.160.533</u>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b><u>394.616.604</u></b>	<b><u>358.438.678</u></b>	<b><u>319.085.590</u></b>



Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2009	2008	2007
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>				
Pendapatan Bunga				
Pendapatan bunga	2ab	31.640.259	26.496.487	23.232.749
Pendapatan provisi dan komisi	2ac	958.705	839.750	695.800
Jumlah Pendapatan Bunga	34	32.598.964	27.336.237	23.928.549
Beban Bunga				
Beban bunga	2ab, 35, 59, 62	(15.675.213)	(12.371.417)	(11.430.672)
Beban pendanaan lainnya		(146.636)	(165.200)	(142.434)
Jumlah Beban Bunga		(15.821.849)	(12.536.617)	(11.573.106)
<b>PENDAPATAN BUNGA - BERSIH</b>		<b>16.777.115</b>	<b>14.799.620</b>	<b>12.355.443</b>
Pendapatan Operasional Lainnya				
Provisi dan komisi lainnya	2ac	4.311.235	3.423.247	2.447.476
Laba selisih kurs - bersih	2c	637.065	789.350	313.845
Lain-lain	36	536.063	440.410	401.269
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya		5.484.363	4.653.007	3.162.590
Pembentukan Penyisihan Penghapusan atas Aset Produktif	2r, 37	(1.147.540)	(2.986.361)	(2.113.894)
(Pembentukan)/Pembalikan Penyisihan Estimasi Kerugian atas Komitmen dan Kontinjensi	2r, 27c	(37.782)	221.393	61.409
(Pembentukan)/Pembalikan Penyisihan Lainnya	38	(810.408)	170.139	313.015
(Kerugian)/Keuntungan yang Belum Direalisasi dari Penurunan/Kenaikan Nilai Wajar Efek-efek dan Obligasi Pemerintah	2h, 2i, 39	(2.155)	1.486	(14.061)
Keuntungan/(Kerugian) dari Penjualan Efek-efek dan Obligasi Pemerintah	2h, 2i, 40	180.752	(54.061)	228.498
Beban Operasional Lainnya				
Beban gaji dan tunjangan	2d, 2ad, 2ae, 33, 41, 43, 48a	(4.853.601)	(4.563.768)	(4.028.959)
Beban umum dan administrasi	2s, 42	(4.324.893)	(3.861.684)	(3.421.783)
Lain-lain - bersih	44, 62	(831.373)	(469.329)	(329.241)
Jumlah Beban Operasional Lainnya		(10.009.867)	(8.894.781)	(7.779.983)
<b>LABA OPERASIONAL</b>		<b>10.434.478</b>	<b>7.910.442</b>	<b>6.212.917</b>
Pendapatan Bukan Operasional - Bersih	45	389.596	158.118	120.466
<b>LABA SEBELUM (BEBAN)MANFAAT PAJAK DAN HAK MINORITAS</b>		<b>10.824.074</b>	<b>8.068.560</b>	<b>6.333.383</b>
(Beban)/Manfaat Pajak Tahun Berjalan Tangguhan	2aa, 28b, 28c 2aa, 28b, 28d	(3.479.867) (145.719)	(4.711.894) 1.958.650	(2.686.154) 700.262
Jumlah Beban Pajak - Bersih		(3.625.586)	(2.753.244)	(1.985.892)
<b>LABA BERSIH SEBELUM HAK MINORITAS</b>		<b>7.198.488</b>	<b>5.315.316</b>	<b>4.347.491</b>
<b>HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI</b>	2b	(43.024)	(2.495)	(1.267)
<b>LABA BERSIH</b>		<b>7.155.464</b>	<b>5.312.821</b>	<b>4.346.224</b>
<b>LABA PER SAHAM</b>	2af			
Dasar (dalam Rupiah penuh)		341,72	254,51	209,78
Ditulan (dalam Rupiah penuh)		341,37	253,84	208,32

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**50. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

Informasi Segmen Sekunder untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007:

	Indonesia	Asia	Eropa Barat	Cayman Island	Eliminasi	Konsolidasian
Pendapatan operasional	26.589.718	298.933	208.341	210.584	-	27.305.576
Pendapatan operasional antar segmen	320.708	-	-	-	(320.708)	-
Pendapatan operasional termasuk pendapatan operasional antar segmen	26.910.426	298.933	208.341	210.584	(320.708)	27.305.576
Beban operasional	20.351.904	184.005	144.040	412.710	-	21.092.659
Beban operasional antar segmen	21.428	-	-	-	(21.428)	-
Beban operasional termasuk beban operasional antar segmen	20.373.332	184.005	144.040	412.710	(21.428)	21.092.659
Laba operasional	6.537.094	114.928	62.301	(202.126)	(299.280)	6.212.917
Laba bersih	4.299.212	102.884	44.107	201.046	(301.025)	4.346.224
Jumlah aset	306.354.573	3.658.886	2.654.475	9.375.346	(2.967.690)	319.085.590
Jumlah aset (persentase dari jumlah aset konsolidasian sebelum eliminasi)	95,13%	1,14%	0,82%	2,91%		

**51. RASIO KECUKUPAN MODAL (CAPITAL ADEQUACY RATIO)**

Rasio Kecukupan Modal (*Capital Adequacy Ratio* [CAR]) adalah rasio modal terhadap aktiva tertimbang menurut risiko (*Risk Weighted Assets* [RWA]). Berdasarkan peraturan Bank Indonesia, jumlah modal untuk risiko kredit terdiri dari Modal Inti ("Tier I") dan Modal Pelengkap ("Tier II") dikurangi penyertaan pada Anak Perusahaan. Dalam rangka perhitungan Risiko Pasar, Bank dapat memasukkan komponen Modal Pelengkap Tambahan ("Tier III") yaitu Pinjaman Subordinasi berjangka pendek yang memenuhi kriteria tertentu sebagai komponen Modal. Rasio Kecukupan Modal (Bank Mandiri saja) pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

	2009	2008	2007
Modal:			
Modal inti*)	24.473.234	22.182.866	23.194.122
Modal pelengkap	9.677.260	7.960.702	7.624.716
Jumlah modal inti dan modal pelengkap	34.150.494	30.143.568	30.818.838
Dikurangi : Penyertaan pada Anak Perusahaan	(3.603.510)	(2.906.634)	(2.535.000)
Jumlah modal untuk risiko kredit dan risiko pasar	30.546.984	27.236.934	28.283.838
Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) kredit	195.633.113	172.633.315	133.960.413
Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) pasar	1.502.075	699.652	2.355.524
Jumlah ATMR untuk risiko kredit dan risiko pasar	197.135.188	173.332.967	136.315.937

\*) Tidak termasuk pengaruh (beban)manfaat pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp(145.719), Rp1.958.650 dan Rp700.262 pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007 dan kerugian yang belum direalisasi atas Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual masing-masing sebesar Rp(347.675), Rp(236.543) dan Rp(5.097) pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007. Pada tanggal 30 April 2003 Bank Mandiri melakukan kuasi-reorganisasi dimana saldo rugi sebesar Rp162.874.901 dieliminasi ke akun tambahan modal disetor/agio saham.



**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.**  
**KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF \*) - PERUSAHAAN INDUK**  
**31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NO	POS-POS	31 Desember 2009					JUMLAH
		LANCAS	DALAM PERHATIAN KHUSUS	KURANG LANCAS	DIRAGUKAN	MACET	
<b>A.</b>	<b>PIHAK TERKAIT</b>						
	<b>AKTIVA PRODUKTIF</b>						
1	Penempatan pada bank lain	166,313	-	-	-	-	166,313
2	Surat-surat berharga kepada pihak ketiga **)	-	-	-	-	-	-
3	Kredit kepada pihak ketiga	677,896	-	-	-	-	677,896
a.	KUK	-	-	-	-	-	-
b.	Kredit properti	1,826	-	-	-	-	1,826
	I. Direstrukturisasi	-	-	-	-	-	-
	II. Tidak direstrukturisasi	1,826	-	-	-	-	1,826
c.	Kredit lain yang direstrukturisasi	55,515	-	-	-	-	55,515
d.	Lainnya	490,554	-	-	-	-	490,554
4	Penyerahan pada pihak ketiga	2,946,899	-	-	-	-	2,946,899
a.	Pada perusahaan keuangan bank	1,965,359	-	-	-	-	1,965,359
b.	Pada perusahaan keuangan non-bank	793,227	-	-	-	-	793,227
c.	Dalam rangka restrukturisasi kredit	-	-	-	-	-	-
d.	Lainnya	178,104	-	-	-	-	178,104
5	Tagihan lain kepada pihak ketiga	128,468	-	-	-	-	128,468
6	Komitmen dan kontinjensi kepada pihak ketiga	5,274	-	-	-	-	5,274
<b>B.</b>	<b>AKTIVA NON PRODUKTIF</b>						
1	Properti takbengkok	-	-	-	-	-	-
2	Agunan yang diambil alih	-	-	-	-	-	-
3	Rekening antar kantor dan suspense account	-	-	-	-	-	-
<b>A.</b>	<b>PIHAK TIDAK TERKAIT</b>						
	<b>AKTIVA PRODUKTIF</b>						
1	Penempatan pada bank lain	36,847,164	-	-	-	239,193	36,266,257
2	Surat-surat berharga kepada pihak ketiga dan Bank Indonesia **)	109,091,911	-	-	-	6,464	109,091,974
3	Kredit kepada pihak ketiga	134,485,879	15,442,247	378,732	492,349	7,062,909	156,429,164
a.	KUK	2,242,110	733,349	28,264	29,723	189,646	4,223,291
b.	Kredit properti	10,158,054	2,411,581	40,742	40,875	363,539	13,014,791
	I. Direstrukturisasi	162,701	814,508	12	-	3,383	960,601
	II. Tidak direstrukturisasi	9,995,353	1,597,073	40,730	40,875	360,156	12,034,190
c.	Kredit lain yang direstrukturisasi	4,821,420	2,503,647	664,096	2,944,0	1,966,917	15,045,623
d.	Lainnya	118,464,295	4,763,470	212,622	142,351	4,622,708	126,116,451
4	Penyerahan pada pihak ketiga	-	-	-	-	-	-
a.	Pada perusahaan keuangan bank	-	-	-	-	-	-
b.	Pada perusahaan keuangan non-bank	-	-	-	-	-	-
c.	Dalam rangka restrukturisasi kredit	-	-	-	-	-	-
d.	Lainnya	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan lain kepada pihak ketiga	8,816,932	681,649	20,703	-	1,319,784	1,027,743
6	Komitmen dan kontinjensi kepada pihak ketiga	24,282,718	379,863	-	24,933	32,437	24,891,347
<b>B.</b>	<b>AKTIVA NON PRODUKTIF</b>						
1	Properti takbengkok	-	-	763,370	-	-	763,370
2	Agunan yang diambil alih	-	-	158,922	-	-	158,922
3	Rekening antar kantor dan suspense account	1,638,736	-	-	-	132,154	1,879,894
	<b>JUMLAH</b>	<b>318,047,387</b>	<b>16,484,930</b>	<b>1,417,807</b>	<b>617,322</b>	<b>8,072,288</b>	<b>343,518,321</b>
1	a. PPA produktif yang wajib dibentuk	2,005,544	2,826,418	216,211	374,813	7,618,010	13,041,344
	b. PPA non produktif yang wajib dibentuk	-	61,344	-	-	432,154	493,898
	Total PPA yang wajib dibentuk **)	2,005,544	2,887,762	216,211	374,813	8,050,164	13,535,242
2	a. PPA produktif yang telah dibentuk	2,077,516	2,626,325	294,026	439,374	7,893,078	13,532,315
	b. PPA non produktif yang telah dibentuk	-	81,844	-	-	553,170	615,014
	Total PPA yang telah dibentuk	2,077,516	2,708,169	294,026	439,374	8,446,248	14,147,329

\*) Informasi keuangan tersebut diatas, disajikan sesuai dengan hal-hal sebagai berikut:  
a) Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.3/22/PBI/2001 tanggal 13 Desember 2001 tentang Transparansi Kondisi Keuangan Bank sebagaimana telah diubah dengan PBI No. 7/50/PBI/2005 tanggal 29 November 2005.  
b) Surat Edaran Bank Indonesia (SE BI) No.3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001 tentang Laporan Publikasi Triwulanan dan Bulanan Bank Umum serta Laporan Tertentu yang Disampaikan Kepada Bank Indonesia sebagaimana telah diubah SE BI No.7/10/DPNP tanggal 31 Maret 2005  
c) Peraturan Bank Indonesia No. 4/7/PBI/2002 tanggal 27 September 2002 tentang "Prinsip Kehati-hatian Dalam Rangka Pembelian Kredit oleh Bank dari Badan Penyelahan Perbankan Nasional (BPPN)".  
\*\*) Termasuk didalamnya Obligasi Pemerintah.  
\*\*\*) Perhitungan PPA yang wajib dibentuk adalah setelah dikurangi agunan dan atas SBI, BI intervensi dan Obligasi Pemerintah tidak wajib dibentuk PPA.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK – KONSOLIDASI  
KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF  
Per 31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

NO	POS-POS	31 Desember 2009					Jumlah
		LANCAR	DALAM PERHATIAN KHUSUS	KURANG LANCAR	DIRAGUKAN	MACET	
<b>A.</b>	<b>PIHAK TERKAIT</b>						
	<b>AKTIVA PRODUKTIF</b>						
1	Penempatan pada bank lain	243.329	-	-	-	-	243.329
2	Surat-surat berharga kepada pihak ketiga **)	24.785	-	-	-	-	24.785
3	Kredit kepada pihak ketiga	591.138	63	-	-	-	591.201
a.	KUK	18	-	-	-	-	18
b.	Kredit properti	3.272	29	-	-	-	3.301
	I. Direstrukturisasi	-	-	-	-	-	-
	II. Tidak direstrukturisasi	3.272	29	-	-	-	3.301
c.	Kredit lain yang direstrukturisasi	24.318	-	-	-	-	24.318
d.	Lainnya	563.333	34	-	-	-	563.367
4	Penyerahan pada pihak ketiga	3.693.673	-	-	-	-	3.693.673
a.	Pada perusahaan keuangan bank	2.311.603	-	-	-	-	2.311.603
b.	Pada perusahaan keuangan non-bank	1.163.369	-	-	-	-	1.163.369
c.	Dalam rangka restrukturisasi kredit	-	-	-	-	-	-
d.	Lainnya	198.600	-	-	-	-	198.600
5	Tagihan lain kepada pihak ketiga	-	-	-	-	-	-
6	Komitmen dan kondisional kepada pihak ketiga	32.343	-	-	-	-	32.343
<b>B.</b>	<b>AKTIVA NON PRODUKTIF</b>						
1	Preparasi terbengkalai	-	-	-	-	-	-
2	Agunan yang diambil alih	-	-	-	-	-	-
3	Rekening antar bank dan suspense account	-	-	-	-	-	-
<b>A.</b>	<b>PIHAK TIDAK TERKAIT</b>						
	<b>AKTIVA PRODUKTIF</b>						
1	Penempatan pada bank lain	43.929.218	-	-	-	138.513	44.067.730
2	Surat-surat berharga kepada pihak ketiga dan Bank Indonesia **)	105.938.296	-	112.938	-	-	106.051.234
3	Kredit kepada pihak ketiga	158.200.596	17.505.836	813.861	902.877	3.872.778	179.096.444
a.	KUK	4.681.414	787.834	81.997	71.921	201.078	5.804.244
b.	Kredit properti	11.282.008	2.068.506	68.511	94.973	162.823	13.596.820
	I. Direstrukturisasi	92.078	799.130	-	47.275	3	937.482
	II. Tidak direstrukturisasi	11.189.930	1.269.376	68.511	47.698	162.820	12.759.138
c.	Kredit lain yang direstrukturisasi	5.263.378	9.899.136	179.486	135.941	659.245	16.138.187
d.	Lainnya	134.973.785	4.831.360	303.867	600.742	2.649.829	143.458.583
4	Penyerahan pada pihak ketiga	-	-	-	-	-	-
a.	Pada perusahaan keuangan bank	-	-	-	-	-	-
b.	Pada perusahaan keuangan non-bank	-	-	-	-	-	-
c.	Dalam rangka restrukturisasi kredit	-	-	-	-	-	-
d.	Lainnya	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan lain kepada pihak ketiga	19.830.531	586.791	-	-	798.831	12.314.953
6	Komitmen dan kondisional kepada pihak ketiga	28.383.724	381.374	29.781	-	6.906	28.801.485
<b>B.</b>	<b>AKTIVA NON PRODUKTIF</b>						
1	Preparasi terbengkalai	-	-	-	188.396	-	188.396
2	Agunan yang diambil alih	-	-	-	124.443	-	124.443
3	Rekening antar bank dan suspense account	2.436.832	-	-	-	378.464	2.815.296
	<b>Jumlah</b>	<b>353.970.476</b>	<b>18.443.043</b>	<b>787.578</b>	<b>1.216.415</b>	<b>5.178.011</b>	<b>378.818.643</b>
1	a. PPA produktif yang wajib dibentuk	2.468.825	4.428.679	259.879	451.759	4.808.827	12.416.600
	b. PPA non produktif yang wajib dibentuk	-	-	-	305.203	370.484	675.687
	Total PPA yang wajib dibentuk (***)	2.468.825	4.428.679	259.879	756.962	5.179.311	13.092.287
2	a. PPA produktif yang telah dibentuk	2.496.911	5.938.488	332.352	636.268	4.814.981	13.318.001
	b. PPA non produktif yang telah dibentuk	-	-	-	305.203	969.320	1.174.723
	Total PPA yang telah dibentuk	2.496.911	5.938.488	332.352	941.471	5.884.301	14.492.724

\*) Informasi keuangan tersebut diatas, disajikan sesuai dengan hal-hal sebagai berikut:

- Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.3/22/PBI/2001 tanggal 13 Desember 2001 tentang Transparansi Kondal Keuangan Bank sebagaimana telah diubah dengan PBI No. 7/50/PBI/2005 tanggal 29 November 2005.
- Surat Edaran Bank Indonesia (SE BI) No.3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001 tentang Laporan Publikasi Triwulanan dan Bulanan Bank Umum serta Laporan Tertentu yang Disampaikan Kepada Bank Indonesia sebagaimana telah diubah SE BI No.7/10/DPNP tanggal 31 Maret 2005.
- Peraturan Bank Indonesia No. 4/7/PBI/2002 tanggal 27 September 2002 tentang "Prinsip Kehati-hatian Dalam Rang: a Pembelian Kredit oleh Bank dari Badan Penyelamatan Perbankan Nasional (BPPN)".

\*\*) Termasuk didalamnya Obligasi Pemerintah.

\*\*\*) Perhitungan PPA yang wajib dibentuk adalah setelah dikurangi agunan dan atas SBI, BI intervensi dan Obligasi Pemerintah tidak wajib dibentuk PPA.

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

NERACA KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2001 DAN 2000  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali nilai nominal per saham)

CONSOLIDATED BALANCE SHEETS  
31 DECEMBER 2001 AND 2000  
(Expressed in million Rupiah,  
except par value per share)

	2001	Catatan/ Notes	2000	
<b>AKTIVA</b>				<b>ASSETS</b>
Kas	2,059,244		2,695,610	Cash
Giro pada Bank Indonesia	4,948,440	3	4,684,978	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 6.491 pada tahun 2001 (2000: Rp 4.744)	469,938	4	473,745	Current accounts with other banks net of allowance for possible losses of Rp 6,491 in 2001 (2000: Rp 4,744)
Penempatan pada bank lain setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 85.869 pada tahun 2001 (2000: Rp 72.202)	16,102,195	5	6,831,893	Placements with other banks net of allowance for possible losses of Rp 85,869 in 2001 (2000: Rp 72,202)
Surat-surat berharga setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 239.372 pada tahun 2001 (2000: Rp 224.124)	5,562,799	6	2,429,680	Marketable securities net of allowance for possible losses of Rp 239,372 in 2001 (2000: Rp 224,124)
Wesel ekspor dan tagihan lainnya setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 541.869 pada tahun 2001 (2000: Rp 302.247)	2,537,631	7	2,886,759	Bills and other receivables net of allowance for possible losses of Rp 541,869 in 2001 (2000: Rp 302,247)
Tagihan derivatif setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 5.997	151,940	8	-	Derivative receivables net of allowance for possible losses of Rp 5,997
Pinjaman yang diberikan setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 5.113.404 pada tahun 2001 (2000: Rp 5.153.570)	30,278,581	9	26,816,267	Loans net of allowance for possible losses of Rp 5,113,404 in 2001 (2000: Rp 5,153,570)
Tagihan akseptasi setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 8.862 pada tahun 2001 (2000: Rp 7.907)	877,318		782,803	Acceptance receivables net of allowance for possible losses of Rp 8,862 in 2001 (2000: Rp 7,907)
Obligasi Pemerintah	60,143,509	10	62,463,750	Government Bonds
Penyertaan setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 1.295.682 pada tahun 2001 (2000: Rp 1.016.527)	240,111	11	493,352	Investments net of allowance for possible losses of Rp 1,295,682 in 2001 (2000: Rp 1,016,527)
Aktiva tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 936.531 pada tahun 2001 (2000: Rp 662.736)	2,200,464	12	981,699	Fixed assets net of accumulated depreciation of Rp 936,531 in 2001 (2000: Rp 662,736)
Aktiva pajak tangguhan	145,308	18c	147,101 <sup>*)</sup>	Deferred tax asset
Aktiva lain-lain dan biaya dibayar di muka	3,335,652	13	2,967,105	Other assets and prepayments
<b>JUMLAH AKTIVA</b>	<b>122,053,150</b>		<b>114,656,742<sup>*)</sup></b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

\*) Ditajikan kembali lihat Catatan 18c

\*) As restated see Note 18c

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2001 DAN 2000  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali laba bersih per saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2001 AND 2000  
(Expressed in million Rupiah,  
except earnings per share)

	2001	Catatan/ Notes	2000	
<b>PENDAPATAN/(BEBAN) BUNGA</b>				<b>INTEREST INCOME/ (EXPENSE)</b>
Pendapatan bunga	13,699,659	21	9,598,256	<i>Interest income</i>
Pendapatan provisi dan komisi	<u>161,170</u>		<u>141,537</u>	<i>Fee and commission income</i>
	<u>13,860,829</u>		<u>9,739,793</u>	
• Beban bunga	(10,683,516)	22	(8,783,043)	<i>Interest expense</i>
Beban provisi dan komisi	<u>(405,558)</u>		<u>(292,678)</u>	<i>Fee and commission expense</i>
	<u>(11,089,074)</u>		<u>(9,075,721)</u>	
<b>Pendapatan bunga bersih</b>	<u>2,771,755</u>		<u>664,072</u>	<i>Net interest income</i>
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA</b>				<b>OTHER OPERATING INCOME</b>
Keuntungan selisih kurs	387,810		246,188	<i>Foreign exchange gains</i>
Provisi dan komisi lainnya	513,926		474,983	<i>Other fees and commissions</i>
Laba jual dan beli surat berharga	107,954		234,554	<i>Gain from trading marketable securities</i>
Lain-lain	<u>733,943</u>		<u>657,969</u>	<i>Others</i>
	<u>1,743,633</u>		<u>1,613,694</u>	
• <b>BEBAN OPERASIONAL LAINNYA</b>				<b>OTHER OPERATING EXPENSES</b>
Beban tenaga kerja dan tunjangan	(1,169,338)	23	(912,919)	<i>Salaries and employees' benefits</i>
Beban umum dan administrasi	(1,074,397)	24	(857,232)	<i>General and administrative expenses</i>
Penyisihan penghapusan atas aktiva produktif	(230,850)		(679)	<i>Allowance for possible losses on earning assets</i>
Lain-lain	<u>(385,130)</u>		<u>(328,331)</u>	<i>Others</i>
	<u>(2,859,715)</u>		<u>(2,099,161)</u>	
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL BERSIH</b>	<u>1,655,673</u>		<u>178,605</u>	<b>NET OPERATING INCOME</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

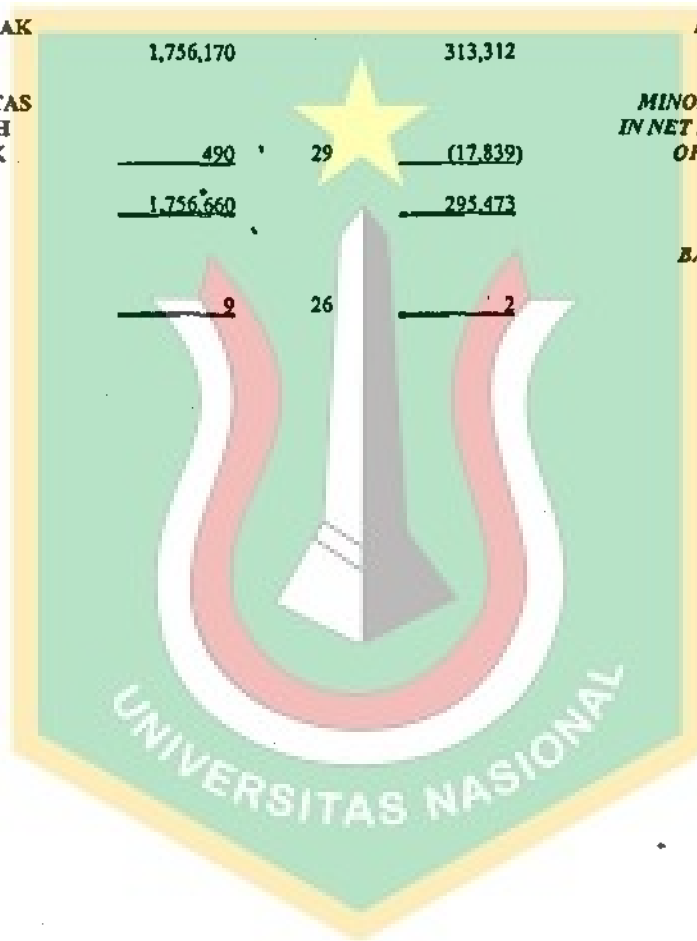
The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2001 DAN 2000**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali laba bersih per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2001 AND 2000**  
(Expressed in million Rupiah,  
except earnings per share)

	2001	Catatan/ Notes	2000	
PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL - BERSIH	100,583		35,695	NON OPERATING INCOME - NET
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	1,756,256		214,300	INCOME BEFORE TAX
PAJAK PENGHASILAN	(86)	18b	92,012	INCOME TAX
LABA SETELAH PAJAK PENGHASILAN	1,756,170		313,312	INCOME AFTER TAX
HAK MINORITAS ATAS RUGI/(LABA) BERSIH PERUSAHAAN ANAK	490	29	(17,839)	MINORITY INTEREST IN NET LOSS/(INCOME) OF SUBSIDIARIES
LABA BERSIH	1,756,660		295,473	NET INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (Rupiah penuh)	9	26	2	BASIC EARNINGS PER SHARE (Full Rupiah)



Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. *The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**NERACA KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2001 DAN 2000**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali nilai nominal per saham)

**CONSOLIDATED BALANCE SHEETS  
31 DECEMBER 2001 AND 2000**  
(Expressed in million Rupiah,  
except par value per share)

	2001	Catatan/ Notes	2000	
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>KEWAJIBAN</b>				<b>LIABILITIES</b>
Kewajiban segera	732,968		920,092	<i>Obligations due immediately</i>
Simpanan nasabah	100,474,707	14	85,729,499	<i>Deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain	2,009,417	15	2,678,306	<i>Deposits from other banks</i>
Kewajiban derivatif	14,685	8	-	<i>Derivative payables</i>
Kewajiban akseptasi	887,492		790,710	<i>Acceptance payables</i>
Surat berharga yang diterbitkan	2,937,783	16	3,579,582	<i>Marketable securities issued</i>
Pinjaman yang diterima	11,073,450	17	11,923,286	<i>Borrowings</i>
Hutang pajak	152,374	18a	154,728	<i>Tax payable</i>
Penyisihan penghapusan atas transaksi pada rekening administratif	830,193		563,237	<i>Allowance for possible losses on off balance sheet transactions</i>
Biaya yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain	3,135,375	19	3,768,297	<i>Accruals and other liabilities</i>
Jumlah kewajiban	122,248,444		110,107,737	<i>Total liabilities</i>
<b>HAK MINORITAS</b>	7,309	29	65,791	<b>MINORITY INTEREST</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham untuk saham Seri A Dwiwarna dan saham Seri B dan Rp 25 per saham untuk saham Seri C				<i>Share capital - par value per share Rp 500 for Class A Dwiwarna share and Class B shares and Rp 25 for Class C shares</i>
Modal dasar - 1 saham Seri A Dwiwarna, 4.340.127.999 saham Seri B dan 253.197.440.000 saham Seri C				<i>Authorised - 1 Class A Dwiwarna share, 4,340,127,999 Class B shares and 253,197,440,000 Class C shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1 saham Seri A Dwiwarna, 4.340.127.999 saham Seri B dan 194.885.183.000 saham Seri C (2000: 1 saham Seri A Dwiwarna, 4.340.127.999 saham Seri B dan 196.850.884.500 saham Seri C)	7,042,194	20	7,091,336	<i>Issued and fully paid - 1 Class A Dwiwarna share, 4,340,127,999 Class B shares and 194,885,183,000 Class C shares (2000: 1 Class A Dwiwarna share, 4,340,127,999 Class B shares and 196,850,884,500 Class C shares)</i>
Tambahan modal disetor	56,893,508	20	57,474,982	<i>Additional paid up capital</i>
Selisih penilaian kembali aktiva tetap	1,190,598		4,627	<i>Fixed assets revaluation reserve</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	27,623		25,545	<i>Cumulative translation adjustments</i>
Cadangan umum dan wajib	27,465		27,465	<i>General and legal reserve</i>
Akumulasi kerugian	(58,383,991)		(60,140,651) <sup>*)</sup>	<i>Accumulated losses</i>
Jumlah ekuitas	6,797,397		4,481,304 <sup>*)</sup>	<i>Total equity</i>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>	129,045,841		114,656,742 <sup>*)</sup>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

<sup>\*)</sup> Ditajilkan kembali lihat Catatan 18c

<sup>\*)</sup> As restated see Note 18c

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. *The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.*

CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2001 DAN 2000  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2001 AND 2000  
(Expressed in million Rupiah)

34. RISIKO TINGKAT BUNGA (lanjutan)

34. INTEREST RATE RISK (continued)

	2000		LIABILITIES
	Rupiah Indonesia %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %	
<b>KEWAJIBAN</b>			
Simpangan nasabah	4.33 - 11.17	4.03 - 5.25	Deposits from customers
Simpangan dari bank lain	10.92	7.44	Deposits from other banks
Surat berharga yang diterbitkan	2.00	7.63	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	3.00 - 12.77	7.67	Borrowings

35. RISIKO PASAR

Bank BNI menggunakan internal model untuk pengukuran Value at Risk (VaR) dalam menghitung dan mengawasi risiko pasar yang meliputi risiko suku bunga, risiko valuta asing dan risiko harga, konsisten dengan kerangka pedoman dari Basel. Hasil statistik VaR yang dihitung baik dalam bentuk individual VaR maupun aggregated VaR dilaporkan kepada manajemen senior secara berkala (mingguan dan bulanan).

35. MARKET RISK

Bank BNI uses an internal Value at Risk (VaR) model to calculate and monitor market risk which covers interest rate risk, foreign currency risk and price risk consistent with Basel guidelines. VaR statistics, calculated both in the form of individual VaR and aggregated VaR, are reported to senior management periodically (weekly and monthly).

36. AKTIVITAS FIDUCIARY

Bank BNI menyediakan jasa kustodi, trustee, pengelolaan investasi dan reksa dana kepada pihak ketiga. Aktiva yang terdapat dalam aktivitas fiduciary tidak termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian ini. Jumlah komisi yang diterima dari pemberian jasa ini selama tahun 2001 adalah Rp 4.610 (2000: Rp 5.451).

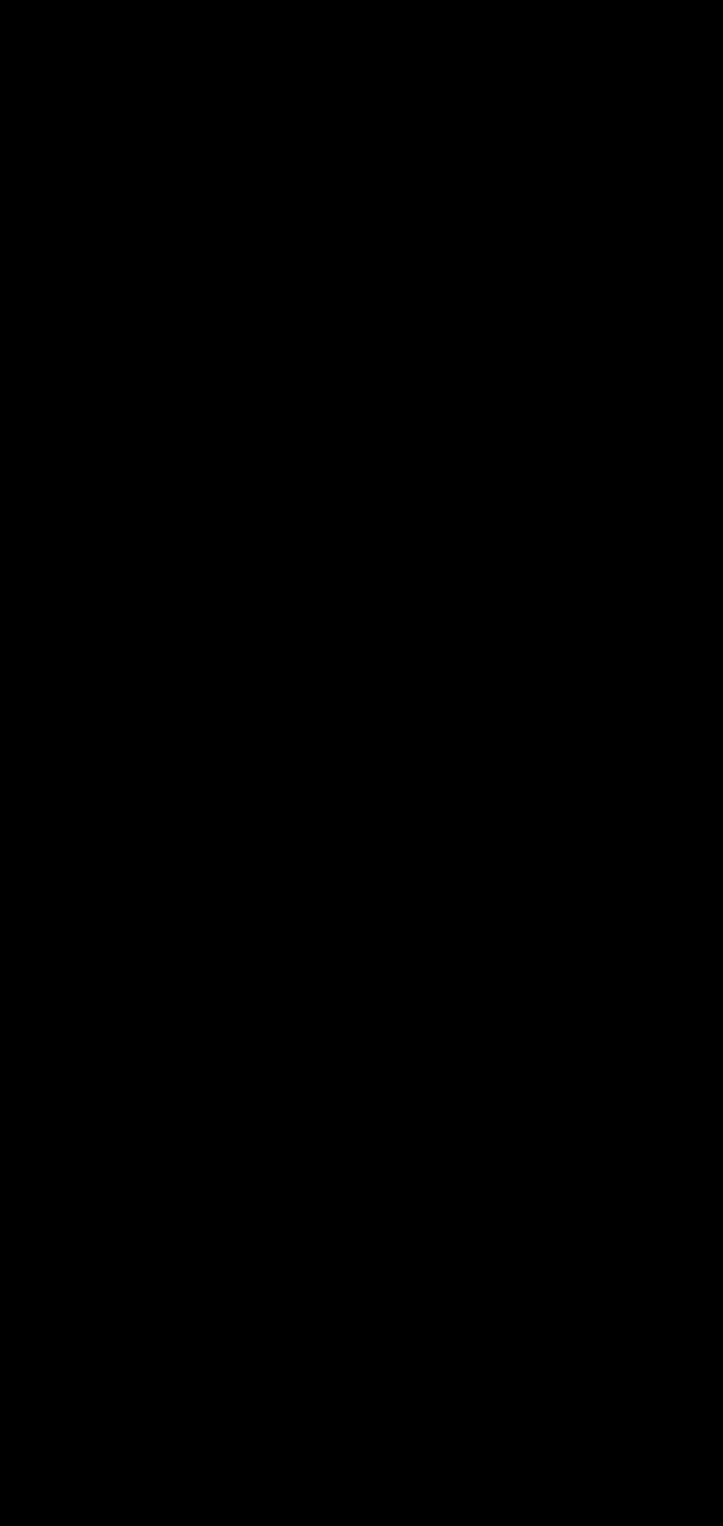
36. FIDUCIARY ACTIVITIES

Bank BNI provides custodial, trustee, investment management and mutual fund services to third parties. Assets that are held in a fiduciary capacity are not included in these consolidated financial statements. Total fees received from these services during 2001 were Rp 4,610 (2000: Rp 5,451).

37. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM

37. CAPITAL ADEQUACY RATIO

	2001	2000
Bank BNI		
Aktiva Tertimbang Menurut Risiko	43,971,547	37,244,097
Modal inti	9,858,277	10,844,121
Modal Pelengkap	1,354,890	1,773,164
Pemertan	(4,967,701)	(7,661,554)
Total Modal	6,245,466	4,956,431



**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk.**  
**KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF- KONSOLIDASI**  
**31 DESEMBER 2001**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NO	POS-POS	31 Desember 2001					JUMLAH
		LANCAR	DALAM PERHATIAN KHUSUS	KURANG LANCAR	DIRAGUKAN	MASLET	
<b>A.</b>	<b>PIHAK TERKAIT</b>						
	<b>AKTIVA PRODUKTIF</b>						
1	Penempatan pada bank lain	23.571	-	-	-	-	23.571
2	Surat-surat berharga kepada pihak ketiga <sup>*)</sup>	27.725	-	-	-	-	27.725
3	Kredit kepada pihak ketiga	871.822	83	-	-	-	871.822
a.	KUK	18	-	-	-	-	18
b.	Kredit properti	3.272	29	-	-	-	3.301
	I. Direstrukturisasi	-	-	-	-	-	-
	II. Tidak direstrukturisasi	3.272	29	-	-	-	3.301
c.	Kredit lain yang direstrukturisasi	24.515	-	-	-	-	24.515
d.	Lainnya	563.333	34	-	-	-	563.347
4	Penyertaan pada pihak ketiga	2.891.551	-	-	-	-	2.891.551
a.	Pada perusahaan keuangan bank	2.311.803	-	-	-	-	2.311.803
b.	Pada perusahaan keuangan non-bank	1.183.369	-	-	-	-	1.183.369
c.	Dalam rangka restrukturisasi kredit	-	-	-	-	-	-
d.	Lainnya	198.600	-	-	-	-	198.600
5	Tagihan lain kepada pihak ketiga	-	-	-	-	-	-
6	Komitmen dan kondijensi kepada pihak ketiga	32.343	-	-	-	-	32.343
<b>B.</b>	<b>AKTIVA NON PRODUKTIF</b>						
1	Properti terbengkalai	-	-	-	-	-	-
2	Agunan yang diambil alih	-	-	-	-	-	-
3	Rekening antar-kantor dan suspense account	-	-	-	-	-	-
<b>A.</b>	<b>PIHAK TIDAK TERKAIT</b>						
	<b>AKTIVA PRODUKTIF</b>						
1	Penempatan pada bank lain	11.562.810	-	-	-	114.588	11.677.378
2	Surat-surat berharga kepada pihak ketiga dan Bank Indonesia <sup>**)</sup>	17.443.517	-	110.370	-	-	17.553.887
3	Kredit kepada pihak ketiga	142.308.311	11.717.051	512.311	814.557	2.721.515	158.074.945
a.	KUK	4.681.414	787.834	81.997	71.921	201.078	5.804.244
b.	Kredit properti	11.282.008	2.088.505	68.511	84.973	162.623	13.896.620
	I. Direstrukturisasi	32.076	798.130	-	47.275	2	937.482
	II. Tidak direstrukturisasi	11.189.933	1.290.375	68.511	47.698	162.621	12.769.138
c.	Kredit lain yang direstrukturisasi	5.263.378	9.898.138	178.436	135.941	859.245	16.136.187
d.	Lainnya	134.873.795	4.931.360	303.857	600.742	2.449.829	143.459.593
4	Penyertaan pada pihak ketiga	-	-	-	-	-	-
a.	Pada perusahaan keuangan bank	-	-	-	-	-	-
b.	Pada perusahaan keuangan non-bank	-	-	-	-	-	-
c.	Dalam rangka restrukturisasi kredit	-	-	-	-	-	-
d.	Lainnya	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan lain kepada pihak ketiga	11.930.531	585.791	-	-	548.787	13.065.109
6	Komitmen dan kondijensi kepada pihak ketiga	28.303.724	708.119	28.741	-	7.865	29.047.289
<b>B.</b>	<b>AKTIVA NON PRODUKTIF</b>						
1	Properti terbengkalai	-	-	-	188.385	-	188.385
2	Agunan yang diambil alih	-	-	-	121.133	-	121.133
3	Rekening antar-kantor dan suspense account	2.436.032	-	-	-	376.484	2.812.516
	<b>JUMLAH</b>	<b>217.850.257</b>	<b>13.008.961</b>	<b>652.482</b>	<b>1.124.085</b>	<b>3.764.020</b>	<b>236.179.785</b>
1	a. PPA produktif yang wajib dibentuk	2.468.825	4.425.579	255.879	451.769	4.808.527	12.415.699
	b. PPA non produktif yang wajib dibentuk	-	-	-	305.203	370.444	675.647
	Total PPA yang wajib dibentuk <sup>***)</sup>	2.468.825	4.425.579	255.879	756.972	6.179.011	13.091.346
2	a. PPA produktif yang telah dibentuk	2.496.911	5.038.489	332.352	636.268	4.814.901	13.318.001
	b. PPA non produktif yang telah dibentuk	-	-	-	305.203	859.520	1.174.723
	Total PPA yang telah dibentuk	2.496.911	5.038.489	332.352	941.471	5.684.501	14.492.724

<sup>\*)</sup> Informasi keuangan tersebut diatas, disajikan sesuai dengan hal-hal sebagai berikut:

- Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.3/22/PBI/2001 tanggal 13 Desember 2001 tentang Transparansi Kondisi Keuangan Bank sebagaimana telah diubah dengan PBI No. 7/50/PBI/2005 tanggal 28 November 2005.
- Surat Edaran Bank Indonesia (SE BI) No.3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001 tentang Laporan Publikasi Triwulanan dan Bulanan Bank Umum serta Laporan Tertentu yang Disampaikan Kepada Bank Indonesia sebagaimana telah diubah SE BI No.7/10/DPNP tanggal 31 Maret 2005.
- Peraturan Bank Indonesia No. 4/7/PBI/2002 tanggal 27 September 2002 tentang "Prinsip Kehati-hatian Dalam Rangka Pembelian Kredit oleh Bank dari Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN)".

<sup>\*\*)</sup> Termasuk didalamnya Obligasi Pemerintah.

<sup>\*\*\*)</sup> Perhitungan PPA yang wajib dibentuk adalah setelah dikurangi agunan dan atas SBI, BI Intervensi dan Obligasi Pemerintah tidak wajib dibentuk PPA.



PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

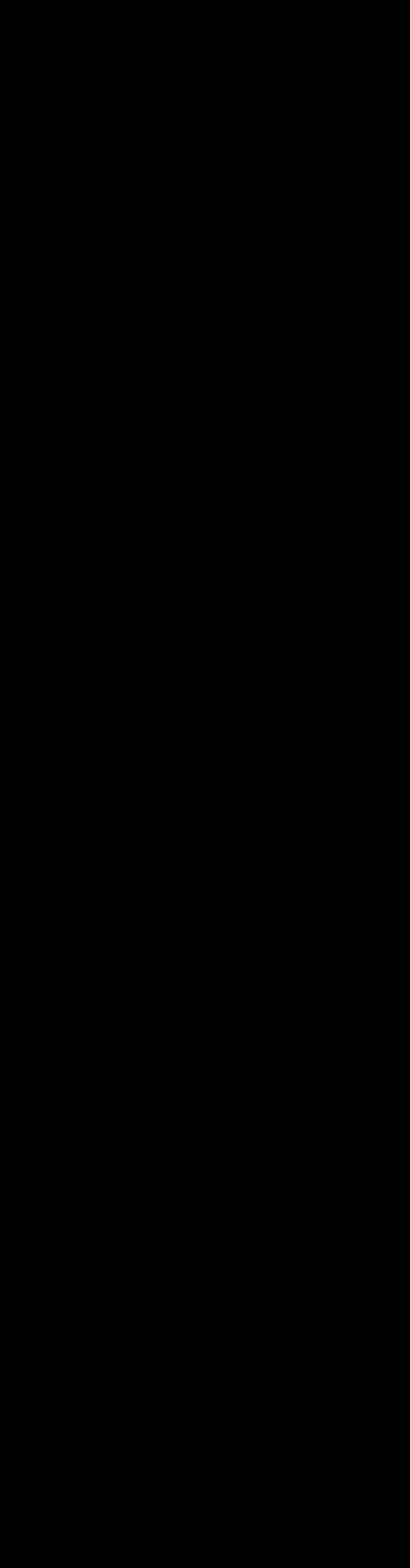
NERACA KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2004, 2003 DAN 2002  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali nilai nominal per saham)

CONSOLIDATED BALANCE SHEETS  
31 DECEMBER 2004, 2003 AND 2002  
(Expressed in million Rupiah,  
except per value per share)

	Catatan/ Notes	2004	2003	2002	
<b>AKTIVA</b>					<b>ASSETS</b>
Kas	3	2.353.575	2.155.535	2.034.681	Cash
Giro pada Bank Indonesia	4	10.957.785	7.839.694	5.764.968	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain					Current accounts with other banks
setelah dikurangi penyisihan					net of allowance for possible losses of Rp 5.029
kerugian sebesar Rp 5.029					(2003: Rp 4.673; 2002: Rp 2.847)
(2003: Rp 4.673; 2002: Rp 2.847)					Fluctuations with other banks
Penempatan pada bank lain					and Bank Indonesia
dan Bank Indonesia					net of allowance for possible losses of Rp 78.577
setelah dikurangi penyisihan					(2003: Rp 80.774; 2002: Rp 97.870)
kerugian sebesar Rp 78.577					Marketable securities
(2003: Rp 80.774; 2002: Rp 97.870)					net of allowance for possible losses of Rp 40.416
Surat-surat berharga					(2003: Rp 43.377; 2002: Rp 32.960)
setelah dikurangi penyisihan					Securities purchased under agreement to resell
kerugian sebesar Rp 40.416					net of unearned interest income of Rp 937
(2003: Rp 43.377; 2002: Rp 32.960)					(2003: 2002: Rp Nil)
Surat berharga yang dibeli					Bills and other receivables
dengan janji diukai kembali					net of allowance for possible losses of Rp 164.064
setelah dikurangi pendapatan bunga					(2003: Rp 1.429.215; 2002: Rp 345.454)
ditangguhkan sebesar Rp 937					Derivatives receivables
(2003: Rp 937; 2002: Rp Nil)					net of allowance for possible losses of Rp 1.130.045
Wesel ekspor dan tagihan lainnya					(2003: Rp 2.421.710; 2002: Rp 1.592.864)
setelah dikurangi penyisihan					Loans
kerugian sebesar Rp 164.064					net of allowance for possible losses of Rp 3.130.045
(2003: Rp 1.429.215; 2002: Rp 345.454)					(2003: Rp 2.421.710; 2002: Rp 1.592.864)
Tagihan derivatif					Investments
setelah dikurangi penyisihan					net of allowance for possible losses of Rp 22.617
kerugian sebesar Rp 22.617					(2003: Rp 2.203.478; 2002: Rp 1.491.222)
(2003: Rp 1.020.202; 2002: Rp 17.029)					Temporary investments from debt to equity swaps
Pinjanaan yang diberikan					Long term investments
setelah dikurangi penyisihan					Fixed assets
kerugian sebesar Rp 3.130.045					net of accumulated depreciation of Rp 1.651.763
(2003: Rp 2.421.710; 2002: Rp 1.592.864)					(2003: Rp 1.407.826; 2002: Rp 1.121.862)
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa					Deferred tax asset
(2003: Rp 38.596; 2002: Rp 9.649)					Prepayments and other assets
- Pihak ketiga					
Tagihan akseptasi					
setelah dikurangi penyisihan					
kerugian sebesar Rp 22.617					
(2003: Rp 2.203.478; 2002: Rp 1.491.222)					
- Pernyataan semestara dalam rangka debt to equity swaps					
- Penyertaan jangka panjang					
12a		955.536	1.098.097	1.433.800	
12b		121.374	122.142	104.499	
Aktiva tetap					
setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.651.763					
(2003: Rp 1.407.826; 2002: Rp 1.121.862)					
Aktiva pajak tangguhan					
2n.13		4.812.742	4.569.253	2.564.197	
2n.20c		1.278	923	142.701	
2o.14		3.124.458	2.895.612	3.067.394	
Biaya dibayar di muka dan aktiva lain-lain					
2o.14					
<b>JUMLAH AKTIVA</b>	37	<b>136.481.584</b>	<b>131.486.870</b>	<b>125.623.157</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.



**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2005, 2004 DAN 2003**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**44. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM**

	2003	2002
<b>Bank BNI</b>		
Aktiva Tertimbang Menurut Risiko	66,171,777	52,521,110
Modal Inti	10,532,579	8,334,542
Modal Pelengkap	3,372,327	3,712,557
Penyertaan	(1,897,423)	(3,677,858)
Total Modal	12,007,483	8,369,241

**BNI – dengan memperhitungkan  
risiko pasar**

Aktiva Tertimbang Menurut Risiko	87,527,811	81,371,288
Total modal	13,999,863	13,904,147
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum	15.99%	17.09%

**45. KOMITMEN BARANG MODAL**

Pada tanggal 31 Desember 2005, BNI memiliki komitmen barang modal terkait dengan pembangunan gedung kantor cabang dan dengan pemasok perlengkapan komputer sejumlah Rp 31.472 (2004: Rp 143.538 dan 2003: Rp 104.961).

**46. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA**

Pada tanggal 30 Januari 2006, Bank Indonesia mengeluarkan beberapa peraturan perbankan yang dikenal dengan "Pakjan" (Paket Januari), yang meliputi penilaian kualitas aktiva, kegiatan usaha Syariah, tata kelola perusahaan, mediasi perbankan dan penerapan manajemen risiko secara konsolidasi.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen sedang dalam proses untuk mempelajari dampak dari peraturan ini.

**47. KUASI-REORGANISASI**

Sebagai akibat adanya krisis ekonomi yang melanda Indonesia sejak pertengahan tahun 1997 dan menurunnya kondisi keuangan sebagian debitur pinjaman yang diberikan BNI, BNI telah menderita kerugian yang sangat signifikan selama tahun 1998 dan 1999 yang mengakibatkan akumulasi kerugian (atau defisit) per tanggal 30 Juni 2003 pada neraca konsolidasian BNI dan anak perusahaan sebesar Rp 58.905.232.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk.**  
**KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF- KONSOLIDASI**  
**31 DESEMBER 2002**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NO	POS-POS	31 Desember 2002					JUMLAH
		LANCAR	DALAM PERHATIAN KHUSUS	KURANG LANCAR	DIRAGUKAN	MACET	
<b>A.</b>	<b>PIHAK TERKAIT</b>						
	<b>AKTIVA PRODUKTIF</b>						
1	Penempatan pada bank lain	28.721	-	-	-	-	28.721
2	Surat-surat berharga kepada pihak ketiga (**)	28.818	-	-	-	-	28.818
3	Kredit kepada pihak ketiga	871.237	-	-	-	-	871.237
a.	KUK	-	-	-	-	-	-
b.	Kredit preparasi	-	-	-	-	-	-
I.	Direstrukturisasi	-	-	-	-	-	-
II.	Tidak direstrukturisasi	3.272	-	-	-	-	3.301
c.	Kredit lain yang direstrukturisasi	24.816	-	-	-	-	24.816
d.	Lainnya	543.333	-	-	-	-	543.333
4	Penyertaan pada pihak ketiga	3.506.981	-	-	-	-	3.506.981
a.	Pada perusahaan keuangan bank	2.311.603	-	-	-	-	2.311.603
b.	Pada perusahaan keuangan non-bank	1.183.369	-	-	-	-	1.183.369
c.	Dalam rangka restrukturisasi kredit	-	-	-	-	-	-
d.	Lainnya	196.600	-	-	-	-	196.600
5	Tagihan lain kepada pihak ketiga	-	-	-	-	-	-
6	Komitmen dan kontinjensi kepada pihak ketiga	50.117	-	-	-	-	50.117
<b>B.</b>	<b>AKTIVA NON PRODUKTIF</b>						
1	Properti terbekang	-	-	-	-	-	-
2	Agunan yang diambil alih	-	-	-	-	-	-
3	Rekening antar kantor dan suspense account	-	-	-	-	-	-
<b>A.</b>	<b>PIHAK TIDAK TERKAIT</b>						
	<b>AKTIVA PRODUKTIF</b>						
1	Penempatan pada bank lain	13.791.128	-	-	-	121.717	13.872.949
2	Surat-surat berharga kepada pihak ketiga dan Bank Indonesia (**)	16.557.128	-	858.988	-	-	16.707.279
3	Kredit kepada pihak ketiga	157.221.818	16.261.122	731.356	911.436	3.151.577	177.248.803
a.	KUK	4.691.414	787.834	81.997	71.921	201.078	5.404.244
b.	Kredit preparasi	11.282.808	2.088.505	88.511	84.973	182.823	13.698.620
I.	Direstrukturisasi	32.015	758.130	-	47.275	2	937.482
II.	Tidak direstrukturisasi	11.189.823	1.299.371	88.511	47.698	182.821	12.788.136
c.	Kredit lain yang direstrukturisasi	5.263.379	9.696.138	178.466	135.941	858.245	16.126.167
d.	Lainnya	134.973.795	4.931.360	363.867	630.742	2.649.829	143.458.583
4	Penyertaan pada pihak ketiga	-	-	-	-	-	-
a.	Pada perusahaan keuangan bank	-	-	-	-	-	-
b.	Pada perusahaan keuangan non-bank	-	-	-	-	-	-
c.	Dalam rangka restrukturisasi kredit	-	-	-	-	-	-
d.	Lainnya	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan lain kepada pihak ketiga	11.930.831	585.791	-	-	798.631	13.314.963
6	Komitmen dan kontinjensi kepada pihak ketiga	28.303.738	581.374	29.781	-	6.809	38.891.488
<b>B.</b>	<b>AKTIVA NON PRODUKTIF</b>						
1	Properti terbekang	-	-	-	188.395	-	188.395
2	Agunan yang diambil alih	-	-	-	124.443	-	124.443
3	Rekening antar kantor dan suspense account	2.436.032	-	-	-	378.484	2.804.516
	<b>JUMLAH</b>	<b>234.248.584</b>	<b>18.378.297</b>	<b>801.286</b>	<b>1.244.252</b>	<b>4.448.118</b>	<b>257.221.507</b>
1	a. PPA produktif yang wajib dibentuk	3.505.981	4.425.578	259.479	451.785	4.808.527	12.418.899
2	b. PPA non produktif yang wajib dibentuk	-	-	-	305.203	376.444	675.647
	Total PPA yang wajib dibentuk (***)	3.449.925	4.425.578	259.479	756.988	5.179.811	13.094.546
1	a. PPA produktif yang telah dibentuk	2.485.911	5.038.489	332.352	638.258	4.814.951	13.319.001
2	b. PPA non produktif yang telah dibentuk	-	-	-	305.203	369.520	1.174.723
	Total PPA yang telah dibentuk	2.485.911	5.038.489	332.352	943.479	5.154.501	14.493.724

\*) Informasi keuangan tersebut diatas, disajikan sesuai dengan hal-hal sebagai berikut:

- Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.3/22/PBI/2001 tanggal 13 Desember 2001 tentang Transparansi Kondisi Keuangan Bank sebagaimana telah diubah dengan PBI No. 7/50/PBI/2005 tanggal 29 November 2005.
  - Surat Edaran Bank Indonesia (SE BI) No.3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001 tentang Laporan Publikasi Triwulanan dan Bulanan Bank Umum serta Laporan Tertentu yang Disampaikan Kepada Bank Indonesia sebagaimana telah diubah SE BI No.7/10/DPNP tanggal 31 Maret 2005
  - Peraturan Bank Indonesia No. 4/7/PBI/2002 tanggal 27 September 2002 tentang "Prinsip Kehati-hatian Uraian Rincian Pembelian Kredit oleh Bank dari Badan Penyertaan Perbankan Nasional (BPPN)".
- \*\*) Termasuk didalamnya Obligasi Pemerintah.
- \*\*\*) Perhitungan PPA yang wajib dibentuk adalah setelah dikurangi agunan dan atas SBI, BI intervensi dan Obligasi Pemerintah tidak wajib dibentuk PPA.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk.**  
**KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF- KONSOLIDASI**  
**31 DESEMBER 2003**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NO	POS-POS	31 Desember 2003					JUMLAH
		LANJAR	DALAM PERHATIAN KHUSUS	KURANG LANJAR	DIBAGIKAN	MACEK	
<b>A.</b>	<b>PIHAK TERKAJAT</b>						
	<b>AKTIVA PRODUKTIF</b>						
1	Penempatan pada bank lain	30.116	-	-	-	-	30.116
2	Surat-surat berharga kepada pihak ketiga **)	31.212	-	-	-	-	31.212
3	Kredit kepada pihak ketiga	881.218	-	-	-	-	881.218
a.	KUK	18	-	-	-	-	18
b.	Kredit preperit	3.272	29	-	-	-	3.301
i.	Dirstrukturisasi	-	-	-	-	-	-
ii.	Tidak dirstrukturisasi	3.272	29	-	-	-	3.301
c.	Kredit lain yang dirstrukturisasi	24.515	-	-	-	-	24.515
d.	Lainnya	863.333	34	-	-	-	863.367
4	Penyertaan pada pihak ketiga	3.414.210	-	-	-	-	3.414.210
a.	Pada perusahaan keuangan bank	2.311.603	-	-	-	-	2.311.603
b.	Pada perusahaan keuangan non-bank	1.183.369	-	-	-	-	1.183.369
c.	Dalam rangka restrukturisasi kredit	-	-	-	-	-	-
d.	Lainnya	199.600	-	-	-	-	199.600
5	Tagihan lain kepada pihak ketiga	-	-	-	-	-	-
6	Komitmen dan kontinjensi kepada pihak ketiga	81.211	-	-	-	-	81.211
<b>B.</b>	<b>AKTIVA NON PRODUKTIF</b>						
1	Preperit terbengkalai	-	-	-	-	-	-
2	Agunan yang diambil alih	-	-	-	-	-	-
3	Rekening antar bank dan suspense account	-	-	-	-	-	-
<b>A.</b>	<b>PIHAK TIDAK TERKAJAT</b>						
	<b>AKTIVA PRODUKTIF</b>						
1	Penempatan pada bank lain	14.517.511	-	-	-	138.512	14.656.023
2	Surat-surat berharga kepada pihak ketiga dan Bank Indonesia **)	18.878.137	-	158.486	-	-	19.036.623
3	Kredit kepada pihak ketiga	181.512.454	18.418.017	817.375	818.420	2.611.811	183.168.094
a.	KUK	4.681.414	787.434	61.997	79.821	201.878	5.804.244
b.	Kredit preperit	11.262.008	2.088.505	68.511	84.873	162.423	13.696.620
i.	Dirstrukturisasi	92.075	798.130	-	47.275	2	937.482
ii.	Tidak dirstrukturisasi	11.169.933	1.290.375	68.511	47.698	162.421	12.758.138
c.	Kredit lain yang dirstrukturisasi	5.263.378	9.694.138	179.486	135.841	859.245	16.136.147
d.	Lainnya	134.875.795	4.931.269	303.667	629.742	2.649.829	143.495.593
4	Penyertaan pada pihak ketiga	-	-	-	-	-	-
a.	Pada perusahaan keuangan bank	-	-	-	-	-	-
b.	Pada perusahaan keuangan non-bank	-	-	-	-	-	-
c.	Dalam rangka restrukturisasi kredit	-	-	-	-	-	-
d.	Lainnya	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan lain kepada pihak ketiga	11.938.531	186.791	-	-	786.431	12.311.553
6	Komitmen dan kontinjensi kepada pihak ketiga	28.383.724	551.374	29.741	-	6.589	28.991.428
<b>B.</b>	<b>AKTIVA NON PRODUKTIF</b>						
1	Preperit terbengkalai	-	-	-	188.395	-	188.395
2	Agunan yang diambil alih	-	-	-	184.231	-	184.231
3	Rekening antar bank dan suspense account	2.438.932	-	-	-	378.484	2.817.416
	<b>JUMLAH</b>	<b>298.950.281</b>	<b>17.955.082</b>	<b>1.002.640</b>	<b>1.153.046</b>	<b>4.818.047</b>	<b>284.028.996</b>
1	a. PPA produktif yang wajib dibentuk	2.488.926	4.426.579	285.579	451.718	4.808.527	12.415.699
2	b. PPA non produktif yang wajib dibentuk	-	-	-	335.203	379.484	675.687
	Total PPA yang wajib dibentuk **)	2.488.926	4.426.579	285.579	786.921	5.178.011	13.091.386
1	a. PPA produktif yang telah dibentuk	2.486.911	8.036.489	332.352	636.268	4.614.981	13.319.091
2	b. PPA non produktif yang telah dibentuk	-	-	-	305.293	889.520	1.194.723
	Total PPA yang telah dibentuk	2.486.911	8.036.489	332.352	941.471	5.504.501	14.513.724

\*) Informasi keuangan tersebut diatas, disajikan sesuai dengan hal-hal sebagai berikut:

- Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.3/22/PBI/2001 tanggal 13 Desember 2001 tentang Transparansi Kondisi Kelangan Bank sebagaimana telah diubah dengan PBI No. 7/50/PBI/2005 tanggal 29 November 2005.
- Surat Edaran Bank Indonesia (SE BI) No.3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001 tentang Laporan Publikasi Triwulanan dan Bulanan Bank Umum serta Laporan Tertentu yang Disampaikan Kepada Bank Indonesia sebagaimana telah diubah SE BI No.7/10/DPNP tanggal 31 Maret 2005
- Peraturan Bank Indonesia No. 4/7/PBI/2002 tanggal 27 September 2002 tentang "Prinsip Kehati-hatian Dalam Rangkaian Pembelian Kredit oleh Bank dari Badan Penyelamatan Perbankan Nasional (BPPN)".

\*\*) Termasuk didalamnya Obligasi Pemerintah.

\*\*) Perhitungan PPA yang wajib dibentuk adalah setelah dikurangi agunan dan aset SBI, BI intervensi dan Obligasi Pemerintah tidak wajib dibentuk PPA.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**NERACA KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2005, 2004 DAN 2003**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali nilai nominal per saham)

**CONSOLIDATED BALANCE SHEETS**  
**31 DECEMBER 2005, 2004 AND 2003**  
(Expressed in million Rupiah,  
except par value per share)

	Catatan/ Notes	2005	2004*)	2003*)	
<b>AKTIVA</b>					<b>ASSETS</b>
Kas	3	2,843,779	2,353,575	2,155,535	Cash
Giro pada Bank Indonesia	4	11,280,678	10,957,785	7,839,694	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 5.052 (2004: Rp 5.029; 2003: Rp 4.673)	2d,2j,5	500,134	497,854	462,599	Current accounts with other banks net of allowance for possible losses of Rp 5,052 (2004: Rp 5,029; 2003: Rp 4,673)
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 141.631 (2004: Rp 79.577; 2003: Rp 80.774)	2e,2j,6	19,553,926	10,640,326	12,913,459	Placements with other banks and Bank Indonesia net of allowance for possible losses of Rp 141,631 (2004: Rp 79,577; 2003: Rp 80,774)
Surat-surat berharga setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 43.125 (2004: Rp 40.416; 2003: Rp 43.377)	2f,2j,7	8,849,689	11,688,556	11,218,539	Marketable securities net of allowance for possible losses of Rp 43,125 (2004: Rp 40,416; 2003: Rp 43,377)
Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali setelah dikurangi pendapatan bunga ditangguhkan sebesar Rp Nihil (2004: Rp 937; 2003: Rp Nihil)			49,688		Securities purchased under agreement to resell net of unearned interest income of Rp Nil (2004: Rp 937; 2003: Rp Nil)
Wesel ekspor dan tagihan lainnya setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 21.298 (2004: Rp 164.064; 2003: Rp 1.429.215)	2g,2j,8	1,392,211	746,553	2,151,695	Derivative receivables net of allowance for possible losses of Rp 21,298 (2004: Rp 164,064; 2003: Rp 1,429,215)
Tagihan derivatif setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 513 (2004: Rp 3.828; 2003: Rp 1.020)	2h,2j,9	50,788	379,008	498,276	Loans net of allowance for possible losses of Rp 513 (2004: Rp 3,828; 2003: Rp 1,020)
Pinjaman yang diberikan setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 4.327.612 (2004: Rp 3.130.045; 2003: Rp 2.421.710)	2i,2j,10				Loans net of allowance for possible losses of Rp 4,327,612 (2004: Rp 3,130,045; 2003: Rp 2,421,710)
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2w	1,222,994	721,441	704,870	Related parties -
- Pihak ketiga		57,108,167	54,016,165	43,281,692	Third parties -
Tagihan akseptasi setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 68.064 (2004: Rp 22.617; 2003: Rp 38.596)	2j,2k	3,497,254	1,681,753	1,506,157	Acceptance receivables net of allowance for possible losses of Rp 68,064 (2004: Rp 22,617; 2003: Rp 38,596)
Obligasi Pemerintah setelah ditambah premium yang belum diamortisasi sebesar Rp 398.341 (2004: Rp 447.679; 2003: Rp 876.365)	2l,11	32,367,923	33,733,492	40,267,327	Government Bonds after added unamortised premium of Rp 398,341 (2004: Rp 447,679; 2003: Rp 876,365)
Penyertaan setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 770.165 (2004: Rp 1.243.180; 2003: Rp 2.203.479)	2j,2m,12				Investments net of allowance for possible losses of Rp 770,165 (2004: Rp 1,243,180; 2003: Rp 2,203,479)
- Penyertaan modal sementara	12a	653,260	955,536	1,098,097	Temporary equity participation -
- Penyertaan jangka panjang	12b	125,265	121,374	122,142	Long term investments -
Aktiva tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.646.072 (2004: Rp 1.651.763; 2003: Rp 1.407.826)	2n,13	4,557,160	4,812,742	4,569,253	Fixed assets net of accumulated depreciation of Rp 1,646,072 (2004: Rp 1,651,763; 2003: Rp 1,407,826)
Aktiva pajak tangguhan	2i,20c	156,437	101,765	81,781	Deferred tax asset
Biaya dibayar di muka dan aktiva lain-lain	2o,14	3,652,541	3,124,458	2,696,612	Prepayments and other assets
<b>JUMLAH AKTIVA</b>	<b>37</b>	<b>147.812.206</b>	<b>136.582.071</b>	<b>131.567.728</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

\*) Disajikan kembali, lihat Catatan 49

\*) Restated, refer to Note 49

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali laba bersih per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME  
FOR THE PERIOD ENDED**  
(Expressed in million Rupiah,  
except earnings per share)

Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2005	31 Desember/ December 2004 (*)	1 Juli/ July- 31 Desember/ December 2003 (**)	1 Januari/ January- 30 Juni/ June 2003	31 Desember/ December 2003 (**)	
	(12 bulan/ months) (diaudit/ audited)	(12 bulan/ months) (diaudit/ audited)	(6 bulan/ months) (diaudit/ audited)	(6 bulan/ months) (diaudit/ audited)	(12 bulan/ months) (preformal/ preformal)	
<b>PENDAPATAN/(BEBAN) BUNGA</b>						<b>INTEREST INCOME/(EXPENSE)</b>
Pendapatan bunga	2r,27 12,522,571	11,588,286	6,283,890	6,658,127	12,942,017	Interest Income
Pendapatan provisi dan komisi	2s 350,755	318,401	149,067	128,290	277,357	Fee and commission income
	<u>12,873,326</u>	<u>11,904,687</u>	<u>6,432,957</u>	<u>6,786,417</u>	<u>13,219,374</u>	
Beban bunga	2r,28 (5,633,213)	(4,679,787)	(3,400,196)	(4,412,403)	(7,812,599)	Interest expense
Beban provisi dan komisi	(331,272)	(340,191)	(251,796)	(152,647)	(404,443)	Fee and commission expense
	<u>(5,964,485)</u>	<u>(5,019,978)</u>	<u>(3,651,992)</u>	<u>(4,565,050)</u>	<u>(8,217,042)</u>	
<b>Pendapatan bunga-bersih</b>	37 <u>6,908,841</u>	<u>6,884,709</u>	<u>2,780,965</u>	<u>2,221,367</u>	<u>5,002,332</u>	<b>Net interest income</b>
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA</b>						<b>OTHER OPERATING INCOME</b>
Keuntungan selisih kurs	109,627	221,720	84,342	84,924	169,266	Foreign exchange gains
Provisi dan komisi atas transaksi ekspor impor	111,957	116,402	40,319	52,841	93,160	Trade finance fees and commissions
Laba/(rugl) surat berharga	67,051	646,494	(81,663)	471,937	390,274	Gains/(losses) on marketable securities
Provisi dan komisi jasa perbankan lainnya	1,059,917	1,144,747	542,242	404,097	946,339	Fees and commissions for other banking services
Lain-lain	29 982,758	730,451	168,657	340,089	508,746	Others
	<u>2,331,310</u>	<u>2,859,814</u>	<u>753,897</u>	<u>1,353,898</u>	<u>2,107,785</u>	
<b>BEBAN OPERASIONAL LAINNYA</b>						<b>OTHER OPERATING EXPENSES</b>
Gaji tenaga kerja dan tunjangan Umum dan administrasi	2u,30 (2,637,011)	(2,260,518)	(888,399)	(575,739)	(1,464,138)	Salaries and employees' benefits
Penyisihan kerugian atas aktiva produktif	31 (2,107,683)	(1,582,438)	(765,998)	(556,242)	(1,322,240)	General and administrative
Lain-lain	(1,255,802)	(2,127,939)	(1,137,438)	(1,828,379)	(2,965,817)	Allowance for possible losses on earning assets
	<u>(974,035)</u>	<u>(683,451)</u>	<u>(450,724)</u>	<u>(1,65,516)</u>	<u>(616,240)</u>	Others
	<u>(6,974,531)</u>	<u>(5,554,346)</u>	<u>(3,242,559)</u>	<u>(3,125,876)</u>	<u>(6,368,435)</u>	
<b>LABA OPERASIONAL BERSIH</b>	<u>2,265,620</u>	<u>3,090,177</u>	<u>292,303</u>	<u>449,379</u>	<u>741,682</u>	<b>NET OPERATING INCOME</b>
<b>(BEBAN)/PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL - BERSIH</b>	<u>(9,837)</u>	<u>(16,341)</u>	<u>104,262</u>	<u>101,153</u>	<u>205,415</u>	<b>NON OPERATING (EXPENSES)/ INCOME - NET</b>
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<u>2,255,783</u>	<u>3,073,836</u>	<u>396,565</u>	<u>550,532</u>	<u>947,097</u>	<b>INCOME BEFORE TAX</b>
<b>PAJAK PENGHASILAN</b>	20b (838,679)	19,098	6,963	(141,778)	(134,815)	<b>INCOME TAX</b>
<b>LABA SETELAH PAJAK PENGHASILAN</b>	<u>1,417,104</u>	<u>3,092,934</u>	<u>403,528</u>	<u>408,754</u>	<u>812,282</u>	<b>INCOME AFTER TAX</b>
<b>HAK MINORITAS ATAS (LABA)/RUGI BERSIH ANAK PERUSAHAAN</b>	36 (2,365)	(2,644)	66	517	583	<b>MINORITY INTEREST IN NET (INCOME)/LOSS OF SUBSIDIARIES</b>
<b>LABA BERSIH</b>	37 <u>1,414,739</u>	<u>3,090,290</u>	<u>403,594</u>	<u>409,271</u>	<u>812,865</u>	<b>NET INCOME</b>
<b>LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (Nilai penuh)</b>	2v,33 <u>106</u>	<u>231</u>	<u>29</u>	<u>31</u>	<u>60</u>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE (Full amount)</b>

1 Lihat Catatan 48  
\*) Disajikan kembali, lihat Catatan 49

1 Refer to Note 48  
\*\*) Restated, refer to Note 49

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum**
**Capital Adequacy Ratio**

Urutan (jutaan Rupiah)	2005	2004	Description (million Rupiah)
<b>I. KOMPONEN MODAL</b>			<b>I. CAPITAL COMPONENTS</b>
<b>A. MODAL INTI</b>	<b>7,397,834</b>	<b>11,177,003</b>	<b>A. CORE CAPITAL</b>
1. Modal disetor	7,042,194	7,042,194	1. Paid-up capital
2. Cadangan tambahan modal			2. Disclosed reserves
a. Agio saham	2,525,661	2,525,661	a. Additional paid-up capital
b. Disagio -/-	-	-	b. Discount on nominal value of shares -/-
c. Modal sumbangan	-	-	c. Capital donation
d. Cadangan Umum dan Tujuan	824,135	77,059	d. General and specific reserve
e. Laba tahun-tahun lalu setelah diperhitungkan pajak	376,207	-	e. Prior years' profit after tax
f. Rugi tahun-tahun lalu -/-	-	-	f. Prior years' losses
g. Laba tahun berjalan setelah diperhitungkan pajak (50%)	681,377	1,535,331	g. Current year profit net of taxes (50%)
h. Rugi tahun berjalan -/-	-	-	h. Current year losses -/-
i. Selisih penjabaran Laporan Keuangan Kantor Cabang Luar Negeri	(7,871)	(3,242)	i. Difference in foreign currency translation of overseas branch
j. Dana Setoran Modal	-	-	j. Paid-up capital fund
k. Penurunan nilai penyertaan pada portfolio tersedia untuk dijual -/-	(380,637)	-	k. Decline in fair value of available for sale securities -/-
3. Goodwill -/-	-	-	3. Goodwill -/-
4. Selisih penilaian aktiva dan kewajiban akibat kuasi-reorganisasi -/-	(3,663,232)	-	4. Differences arising from revaluation of assets & liabilities due to the quasi-reorganisation -/-
<b>B. MODAL PELENGKAP</b>	<b>7,299,985</b>	<b>3,409,824</b>	<b>B. SUPPLEMENTARY CAPITAL</b>
1. Cadangan revaluasi aktiva tetap	-	-	1. Reserves from revaluation of fixed assets
2. Selisih penilaian aktiva dan kewajiban akibat kuasi-reorganisasi	3,663,232	-	2. Differences arising from the revaluation of the assets & liabilities due to the quasi-reorganisation
3. Cadangan umum peny. pengh. aktiva produktif (maks. 1,25% ATMR)	1,094,098	964,711	3. General allowance for possible losses on earning assets (max. 1.25% of weighted risk-based assets)
4. Modal pinjaman	-	-	4. Loan capital
5. Pinjaman subordinasi (maks. 50% dari Modal Inti)	2,542,655	2,408,870	5. Subordinated loan (max. 50% of Core Capital)
6. Peningkatan harga saham pada portofolio tersedia untuk dijual (45%)	-	35,243	6. Increase in fair value of available for sale securities (45%)
<b>C. MODAL PELENGKAP TAMBAHAN YANG MEMENUHI PERSYARATAN</b>			<b>C. TOTAL SUPPLEMENTARY CAPITAL WHICH FULFILL THE REQUIREMENTS</b>
<b>D. MODAL PELENGKAP TAMBAHAN YG DIALOKASIKAN UNTUK MENGANTISIPASI RISIKO PASAR</b>			<b>D. ADDITIONAL SUPPLEMENTARY CAPITAL ALLOCATED TO ANTICIPATE MARKET RISK</b>
<b>II. TOTAL MODAL INTI DAN MODAL PELENGKAP (A+B)</b>	<b>14,697,819</b>	<b>14,586,827</b>	<b>II. TOTAL CORE AND SUPPLEMENTARY CAPITAL (A+B)</b>
<b>III. TOTAL MODAL INTI, MODAL PELENGKAP, DAN MODAL PELENGKAP TAMBAHAN YG DIALOKASIKAN UTK MENGANTISIPASI RISIKO PASAR (A+B+D)</b>	<b>14,697,819</b>	<b>14,586,827</b>	<b>III. TOTAL CORE, SUPPLEMENTARY &amp; ADDITIONAL SUPPLEMENTARY CAPITAL ALLOCATED TO ANTICIPATE MARKET RISK (A+B+D)</b>
<b>IV. PENYERTAAN -/-</b>	<b>697,956</b>	<b>682,680</b>	<b>IV. INVESTMENT -/-</b>
<b>V. TOTAL MODAL UNTUK RISIKO KREDIT (II-IV)</b>	<b>13,999,863</b>	<b>13,904,147</b>	<b>V. TOTAL CAPITAL FOR CREDIT RISK (II-IV)</b>
<b>VI. TOTAL MODAL UNTUK RISIKO KREDIT DAN RISIKO PASAR (III-IV)</b>	<b>13,999,863</b>	<b>13,904,147</b>	<b>VI. TOTAL CAPITAL FOR CREDIT RISK AND MARKET RISK (III-IV)</b>
<b>VII. AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) - KREDIT</b>	<b>83,987,576</b>	<b>77,770,669</b>	<b>VII. RISK WEIGHTED ASSETS - CREDIT RISK</b>
<b>VIII. AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) - PASAR</b>	<b>3,540,235</b>	<b>3,600,619</b>	<b>VIII. RISK WEIGHTED ASSETS - MARKET RISK</b>
<b>IX. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM YANG TERSEDIA UNTUK RISIKO KREDIT (V : VII)</b>	<b>16.67%</b>	<b>17.88%</b>	<b>IX. CAPITAL ADEQUACY RATIO WITH CREDIT RISK CHARGE (V:VII)</b>
<b>X. RASIO K P M UNTUK RISIKO KREDIT DAN RISIKO PASAR (VI : (VII + VIII))</b>	<b>15.99%</b>	<b>17.09%</b>	<b>X. CAPITAL ADEQUACY RATIO WITH CREDIT RISK &amp; MARKET RISK CHARGE (VI : (VII + VIII))</b>
<b>XI. RISIKO KELEBIHAN MODAL PELENGKAP TAMBAHAN ((C-D) : (VII + VIII))</b>	<b>0.00%</b>	<b>0.00%</b>	<b>XI. EXCESS OF ADDITIONAL SUPPLEMENTARY CAPITAL RATIO ((C-D) : (VII + VIII))</b>
<b>XII. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM YANG DIWAJIBKAN</b>	<b>8.00%</b>	<b>8.00%</b>	<b>XII. MINIMUM REQUIRED CAPITAL ADEQUACY RATIO</b>





The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
NERACA KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2007 dan 2006  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali data per saham)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS  
December 31, 2007 and 2006  
(Expressed in million Rupiah,  
except per share data)**

	2007	Catatan/ Notes	2006	
<b>AKTIVA</b>				<b>ASSETS</b>
Kas	3.259.229	3	2.694.635	Cash
Giro pada Bank Indonesia	17.573.082	2d,4	15.160.405	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain bersih setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp10.914 pada tahun 2007 dan Rp4.158 pada tahun 2006	1.170.800	2d,2k,5	422.322	Current accounts with other banks, net of allowance for losses of Rp10,914 in 2007 and Rp4,158 in 2006
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp79.621 pada tahun 2007 dan Rp203.789 pada tahun 2006	14.808.515	2e,2k,6	30.326.884	Placements with other banks and Bank Indonesia net of allowance for losses of Rp79,621 in 2007 and Rp203,789 in 2006
Surat-surat berharga setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp42.249 pada tahun 2007 dan Rp28.839 pada tahun 2006	16.200.561	2f,2k,7	4.956.328	Marketable securities, net of allowance for losses of Rp42,249 in 2007 and Rp28,839 in 2006
Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali setelah dikurangi pendapatan bunga yang ditangguhkan sebesar Rp5.206 pada tahun 2007 dan Rp Nihil pada tahun 2006	195.119	2g,2k,7		Securities purchased under agreement to resell, net of unearned interest income of Rp5,206 in 2007 and Rp Nil in 2006



Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying consolidated notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
NERACA KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
31 Desember 2007 dan 2006  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali data per saham)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)  
December 31, 2007 and 2006  
(Expressed in million Rupiah,  
except per share data)**

	2007	Catatan/ Notes	2006	
<b>AKTIVA (lanjutan)</b>				<b>ASSETS (continued)</b>
Wesel ekspor dan tagihan lainnya setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp10.574 pada tahun 2007 dan Rp19.069 pada tahun 2006	319.333	2h,2k,8	662.150	<i>Bills and other receivables, net of allowance for losses of Rp10,574 in 2007 and Rp19,069 in 2006</i>
Tagihan akseptasi setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp47.353 pada tahun 2007 dan Rp56.610 pada tahun 2006	2.380.118	2k,21,9	3.040.138	<i>Acceptances receivable, net of allowance for losses of Rp47,353 in 2007 and Rp56,610 in 2006</i>
Tagihan derivatif setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp27 pada tahun 2007 dan Rp505 pada tahun 2006	2.637	2i,2k,10	49.991	<i>Derivatives receivable, net of allowance for losses of Rp27 in 2007 and Rp505 in 2006</i>
Pinjaman/pembiayaan/piutang yang diberikan setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp5.436.203 pada tahun 2007 dan Rp3.846.152 pada tahun 2006		2j,2k,11		<i>Loans/financing/receivables, net of allowance for losses of Rp5,436,203 in 2007 and Rp3,846,152 in 2006</i>
- Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa	80.912		69.553	
- Pihak ketiga	83.134.073		62.544.242	<i>- Related parties - Third parties</i>
Obligasi Pemerintah, setelah penyesuaian amortisasi diskonto dan premi	36.700.770	2f,12	41.226.659	<i>Government Bonds, adjusted for amortization of discount and premium</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

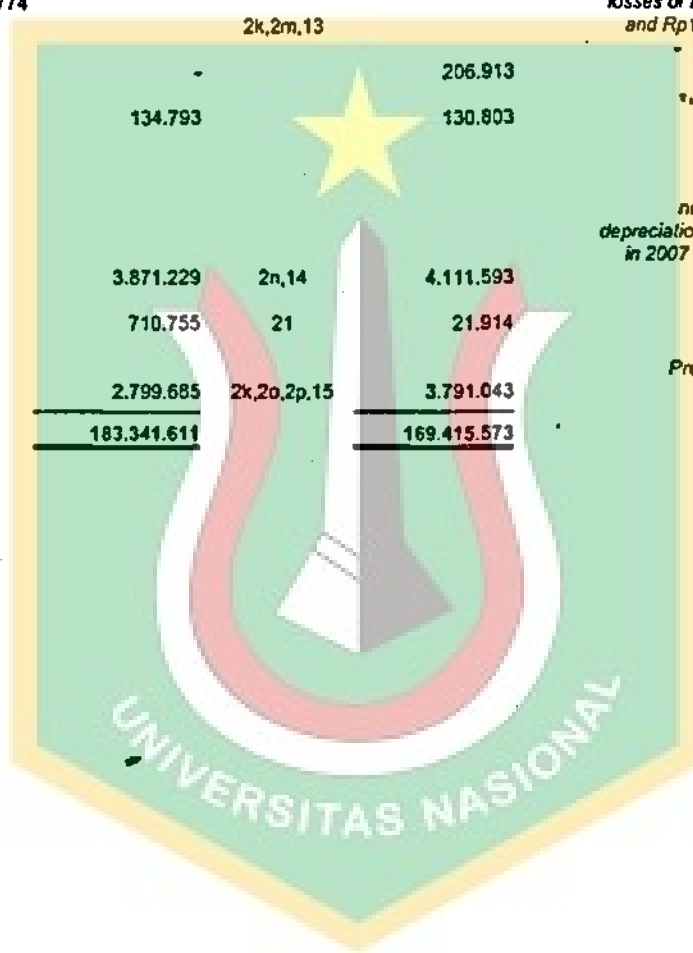
The accompanying consolidated notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
NERACA KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
31 Desember 2007 dan 2006  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali data per saham)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)  
December 31, 2007 and 2006  
(Expressed in million Rupiah,  
except per share data)**

	2007	Catatan/ Notes	2006	
<b>AKTIVA (lanjutan)</b>				<b>ASSETS (continued)</b>
Penyertaan saham setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp11.118 pada tahun 2007 dan Rp1.027.774 pada tahun 2006		2k,2m,13		Equity investments, net of allowance for losses of Rp11,118 in 2007 and Rp1,027,774 in 2006
- Penyertaan modal sementara	-		206.913	- Temporary equity participation
- Penyertaan modal jangka panjang	134.793		130.803	- Long-term equity participation
Aktiva tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp2.944.609 pada tahun 2007 dan Rp2.253.995 pada tahun 2006	3.871.229	2n,14	4.111.593	Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp2,944,609 in 2007 and Rp2,253,995 in 2006
Aktiva pajak langguhan	710.755	21	21.914	Deferred tax assets
Biaya dibayar di muka dan aktiva lain-lain - bersih	2.799.685	2k,2o,2p,15	3.791.043	Prepayments and other assets - net
<b>JUMLAH AKTIVA</b>	<b>183.341.611</b>		<b>169.415.573</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>



Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying consolidated notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali data per saham)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME  
Years Ended December 31, 2007 and 2006  
(Expressed in million Rupiah,  
except per share data)**

	2007	Catatan/ Notes	2006	
<b>PENDAPATAN BUNGA</b>				<b>INTEREST INCOME</b>
Pendapatan bunga	14.455.271	2v,28	14.704.099	Interest income
Pendapatan provisi dan komisi atas kredit yang diberikan	422.449	2w	339.462	Fees and commissions on loans
<b>JUMLAH PENDAPATAN BUNGA</b>	<b>14.877.720</b>		<b>15.043.561</b>	<b>TOTAL INTEREST INCOME</b>
<b>BEBAN BUNGA DAN BEBAN PEMBIAYAAN LAINNYA</b>				<b>INTEREST EXPENSE AND OTHER FINANCING CHARGES</b>
Beban bunga	(7.370.413)	2v,29	(7.640.497)	Interest expense
Beban pembiayaan lainnya	(39.876)		(26.532)	Other financing charges
<b>JUMLAH BEBAN BUNGA DAN BEBAN PEMBIAYAAN LAINNYA</b>	<b>(7.410.289)</b>		<b>(7.667.029)</b>	<b>TOTAL INTEREST EXPENSE AND OTHER FINANCING CHARGES</b>
<b>PENDAPATAN BUNGA BERSIH</b>	<b>7.467.431</b>		<b>7.376.532</b>	<b>NET INTEREST INCOME</b>
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA</b>				<b>OTHER OPERATING INCOME</b>
Provisi dan komisi lainnya	1.596.604		1.367.619	Other fees and commissions
Laba dari surat berharga dan Obligasi Pemerintah - bersih	1.222.737		631.348	Net gains from marketable securities and Government Bonds
Laba selisih kurs - bersih	265.641		184.172	Net foreign exchange gains
Pendapatan premi asuransi	679.510	2z	278.087	Insurance premium income
Lain-lain	365.224	30	400.050	Miscellaneous
<b>JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA</b>	<b>4.129.716</b>		<b>2.861.274</b>	<b>TOTAL OTHER OPERATING INCOME</b>
<b>PENYISIHAN KERUGIAN ATAS AKTIVA PRODUKTIF DAN NON PRODUKTIF</b>	<b>(2.703.572)</b>		<b>(1.318.753)</b>	<b>PROVISION FOR LOSSES ON EARNING ASSETS AND NON-EARNING ASSETS</b>
<b>BEBAN OPERASIONAL LAINNYA</b>				<b>OTHER OPERATING EXPENSES</b>
Beban gaji dan tunjangan	(3.691.747)	31	(2.908.996)	Salaries and employees' benefits
Beban umum dan administrasi	(2.389.407)	32	(2.272.739)	General and administrative
Beban underwriting asuransi	(693.416)	2z	(281.293)	Insurance underwriting expense
Beban promosi	(296.805)		(250.571)	Promotional expense
Beban premi penjaminan	(267.746)		(241.177)	Guarantee premium expense
Lain-lain	(266.806)		(303.432)	Miscellaneous
<b>JUMLAH BEBAN OPERASIONAL LAINNYA</b>	<b>(7.625.927)</b>		<b>(6.258.208)</b>	<b>TOTAL OTHER OPERATING EXPENSES</b>
<b>LABA OPERASIONAL BERSIH</b>	<b>1.267.648</b>		<b>2.660.845</b>	<b>NET OPERATING INCOME</b>
<b>PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL - BERSIH</b>	<b>213.492</b>		<b>178.794</b>	<b>NON-OPERATING INCOME - NET</b>
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN DAN HAK MINORITAS</b>	<b>1.481.140</b>		<b>2.839.639</b>	<b>INCOME BEFORE TAX AND MINORITY INTEREST</b>
<b>PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>(579.396)</b>	2x,21	<b>(911.074)</b>	<b>INCOME TAX</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying consolidated notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali data per saham)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME  
(continued)  
Years Ended December 31, 2007 and 2006  
(Expressed in million Rupiah,  
except per share data)**

	2007	Catatan/ Notes	2006	
<b>LABA SEBELUM HAK MINORITAS</b>	901.744		1.928.565	<b>INCOME BEFORE MINORITY INTEREST</b>
<b>HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN</b>	(3.816)	37	(2.735)	<b>MINORITY INTEREST IN NET INCOME OF SUBSIDIARIES</b>
<b>LABA BERSIH</b>	897.928		1.925.830	<b>NET INCOME</b>
<b>LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (NILAI PENUH)</b>	64	2aa,34	145	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE (full amount)</b>



Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying consolidated notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali data per saham)

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
Years Ended December 31, 2007 and 2006  
(Expressed in million Rupiah,  
except per share data)

**45. RISIKO OPERASIONAL (lanjutan)**

- Memberikan *Early Warning Indicator* risiko operasional baik pada suatu unit maupun secara *bankwide*.
- *Database* perhitungan alokasi kapital risiko operasional.

**45. OPERATIONAL RISK (continued)**

- Give operational risk *Early Warning Indicator*, both at the transactional and entity-wide level.
- *Computation database* of operational risk capital allocation.

**46. AKTIVITAS FIDUCIARY**

BNI menyediakan jasa kustodi, *trustee*, pengelolaan investasi dan reksadana kepada pihak-pihak ketiga. Aktiva yang terdapat dalam aktivitas *fiduciary* tidak termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian ini. Jumlah komisi yang diterima dari pemberian jasa ini sebesar Rp18.867 dan Rp12.544 masing-masing pada tahun 2007 dan 2006.

**46. FIDUCIARY ACTIVITIES**

BNI provides custodial, *trustee*, investment management and mutual fund services to third parties. Assets held in a *fiduciary* capacity are not included in these consolidated financial statements. Total fees received from these services amounted to Rp18,867 and Rp12,544 in 2007 and 2006, respectively.

**47. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM**

Rasio kewajiban penyediaan modal minimum pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 (untuk BNI saja) yang dihitung oleh BNI adalah:

	2007	2006
Bank BNI		
Aktiva Tertimbang Menurut Risiko	97,435,826	84,790,716
Modal Inti	15,588,093	8,766,131
Modal Pelengkap	3,798,436	5,783,565
Penyerahan	(2,190,600)	(1,028,709)
Total Modal	17,195,929	13,520,987



**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**NERACA KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2009 DAN 2008**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali nilai nominal per saham)

	2009	Catatan/ Notes	2008
<b>AKTIVA</b>			
Kas	4,609,229		3,909,229
Giro pada Bank Indonesia	10,542,305	3	10,325,125
Giro pada bank lain setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 6.491 Pada tahun 2009 (2008:Rp 3.576)	469,938	4	473,745
Penempatan pada bank lain setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 85.869 Pada tahun 2009 (2008:Rp 6.435)	16,102,195	5	6,831,893
Surat-surat berharga setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 239.372 Pada tahun 2009 (2008:Rp 4.980)	10,562,799	6	3,500,000
Wesel ekspor dan tagihan lainnya setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 541.869 Pada tahun 2009 (2008:Rp 3.212)	2,537,631	7	2,886,759
Tagihan derivatif setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 5.997	151,940	8	-
Pinjaman yang diberikan setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 5.113.404 Pada tahun 2009 (2008:Rp 7.511)	100,278,581	9	86,816,267
Tagihan akseptansi setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 8.862 Pada tahun 2009 (2008:Rp 2.779)	877,318		782,803
Congkas pemerintah	80,143,509	10	72,463,750
Penyertaan setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 1.295.682 Pada tahun 2009 (2008:Rp 2.331)	240,311	11	495,352
Akiva tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 936.531 Pada tahun 2009 (2008:Rp 9.344)	4,572,500	12	4,271,821
Aktiva pajak tangguhan	145,308	18c	147,101 <sup>a)</sup>
Aktiva lain-lain dan biaya dibayar di muka	3,335,652	13	2,967,105
<b>JUMLAH AKTIVA</b>	<b>234,569,016</b>		<b>195,870,950<sup>a)</sup></b>

<sup>a)</sup> Ditajikan kembali saat Catatan 18c

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.



Lampiran 2

Attachment 2

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk -  
INDUK PERUSAHAAN**  
**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN**  
**LAPORAN LABA RUGI**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali data per saham)

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk -  
PARENT COMPANY**  
**SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**  
**STATEMENTS OF INCOME**  
Years Ended December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except per share data)

	2009	2008	
<b>PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH</b>			<b>INTEREST AND SHARIA INCOME</b>
Pendapatan bunga dan syariah	18.850.462	16.028.280	Interest income and sharia
Provisi dan komisi atas kredit yang diberikan	568.191	- 524.771	Fees and commissions on loans
<b>JUMLAH PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH</b>	<b>19.418.653</b>	<b>16.553.051</b>	<b>TOTAL INTEREST AND SHARIA INCOME</b>
<b>BEBAN BUNGA, BONUS, DAN BEBAN PEMBIAYAAN LAINNYA</b>			<b>INTEREST EXPENSE, BONUS, AND OTHER FINANCING CHARGES</b>
Bunga dan bonus	(8.294.120)	(6.661.349)	Interest and bonus
Pembiayaan lainnya	(19.878)	(24.473)	Other financing charges
<b>JUMLAH BEBAN BUNGA, BONUS, DAN BEBAN PEMBIAYAAN LAINNYA</b>	<b>(8.313.998)</b>	<b>(6.685.822)</b>	<b>TOTAL INTEREST EXPENSE, BONUS, AND OTHER FINANCING CHARGES</b>
<b>PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH BERSIH</b>	<b>11.104.655</b>	<b>9.867.229</b>	<b>NET INTEREST AND SHARIA INCOME</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) OPERASIONAL LAINNYA</b>			<b>OTHER OPERATING INCOME (CHARGES)</b>
Provisi dan komisi lainnya	2.139.271	1.924.033	Other fees and commissions
Kenaikan (penurunan) nilai surat berharga	277.464	(93.611)	Increase (decrease) in value of marketable securities
Laba selisih kurs - bersih	268.548	613.606	Net foreign exchange gains
Lain-lain	191.846	228.022	Miscellaneous
<b>JUMLAH PENDAPATAN (BEBAN) OPERASIONAL LAINNYA</b>	<b>2.877.129</b>	<b>2.672.050</b>	<b>TOTAL OTHER OPERATING INCOME (CHARGES)</b>
<b>PENYISIHAN KERUGIAN ATAS AKTIVA PRODUKTIF</b>	<b>(3.974.271)</b>	<b>(4.312.653)</b>	<b>PROVISION FOR LOSSES ON EARNING ASSETS</b>
<b>BEBAN OPERASIONAL LAINNYA</b>			<b>OTHER OPERATING EXPENSES</b>
Gaji dan tunjangan Umum dan administrasi	(3.338.683)	(3.220.991)	Salaries and employees' benefits
Beban promosi	(2.246.174)	(2.210.131)	General and administrative
Premi penjaminan	(397.050)	(323.426)	Promotion expense
Lain-lain	(334.399)	(257.876)	Guarantee premium
	(345.626)	(322.188)	Miscellaneous
<b>JUMLAH BEBAN OPERASIONAL LAINNYA</b>	<b>(6.659.932)</b>	<b>(8.334.612)</b>	<b>TOTAL OTHER OPERATING EXPENSES</b>
<b>LABA OPERASIONAL BERSIH</b>	<b>3.347.581</b>	<b>1.892.014</b>	<b>NET OPERATING INCOME</b>
<b>PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL - BERSIH</b>	<b>110.610</b>	<b>67.012</b>	<b>NON-OPERATING INCOME - NET</b>
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK</b>	<b>3.458.191</b>	<b>1.959.026</b>	<b>INCOME BEFORE TAX EXPENSE</b>
<b>BEBAN PAJAK</b>	<b>(974.196)</b>	<b>(736.541)</b>	<b>TAX EXPENSE</b>
<b>LABA BERSIH</b>	<b>2.483.995</b>	<b>1.222.485</b>	<b>NET INCOME</b>
<b>LABA BERSIH PER SAHAM DASAR</b>	<b>163</b>	<b>80</b>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE</b>

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

Years Ended December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**46. RISIKO OPERASIONAL (lanjutan)**

- Memberikan *Early Warning Indicator* risiko operasional baik pada suatu unit maupun secara *bankwide*.
- *Database* perhitungan alokasi kapital risiko operasional.

**46. OPERATIONAL RISK (continued)**

- Give operational risk *Early Warning Indicator*, both at the transactional and entity-wide level.
- Computation database of operational risk capital allocation.

**47. AKTIVITAS FIDUCIARY**

BNI menyediakan jasa kustodi, *trustee*, pengelolaan investasi dan reksadana kepada pihak-pihak ketiga. Aset yang terdapat dalam aktivitas *fiduciary* tidak termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian ini. Jumlah komisi yang diterima dari pemberian jasa ini sebesar Rp33.804 dan Rp20.248 masing-masing pada tahun 2009 dan 2008.

**47. FIDUCIARY ACTIVITIES**

BNI provides custodial, *trustee*, investment management and mutual fund services to third parties. Assets held in a *fiduciary* capacity are not included in these consolidated financial statements. Total fees received from these services amounted to Rp33,804 and Rp20,248 in 2009 and 2008, respectively.

**48. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM**

Rasio kewajiban penyediaan modal minimum pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 (untuk BNI saja) yang dihitung oleh BNI adalah:

	2009	2008
Bank BNI		
Aktiva Tertimbang Menurut Risiko	138,876,668	121,503,271
Modal Inti	16,773,152	14,329,153
Modal Pelengkap	4,656,701	5,344,541
Penyertaan	(2,128,004)	(2,061,680)
Total Modal	19,301,849	17,612,014

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk.**  
**KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF \*) - KONSOLIDASI**  
**31 DESEMBER 2008**  
(Dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NO	POS-POS	31 Desember 2008					JUMLAH
		LANCAR	DALAM PERHATIAN KHUSUS	KURANG LANCAR	DIRAGUKAN	MACEY	
<b>A.</b>	<b>PIHAK TERKAIT AKTIVA PRODUKTIF</b>						
1	Panempatan pada bank lain	51.081	-	-	-	-	51.081
2	Surat-surat berharga kepada pihak ketiga **)	271.242	-	-	-	-	271.242
3	Kredit kepada pihak ketiga	-	-	-	-	-	-
a.	KUK	-	-	-	-	-	-
b.	Kredit prefer	3.272	28	-	-	-	3.301
I.	Dirstrukturisasi	-	-	-	-	-	-
II.	Tidak dirstrukturisasi	3.272	28	-	-	-	3.301
c.	Kredit lain yang dirstrukturisasi	24.518	-	-	-	-	24.518
d.	Lainnya	563.333	34	-	-	-	563.367
4	Penyertaan pada pihak ketiga	4.151.241	-	-	-	-	4.151.241
a.	Pada perusahaan keuangan bank	2.311.803	-	-	-	-	2.311.803
b.	Pada perusahaan keuangan non-bank	1.183.369	-	-	-	-	1.183.369
c.	Dalam rangka restrukturisasi kredit	-	-	-	-	-	-
d.	Lainnya	198.600	-	-	-	-	198.600
5	Tagihan lain kepada pihak ketiga	-	-	-	-	-	-
6	Komitmen dan kontinjensi kepada pihak ketiga	-	-	-	-	-	-
<b>B.</b>	<b>AKTIVA NON PRODUKTIF</b>						
1	Preparat terbengkalai	-	-	-	-	-	-
2	Agunan yang diambil alih	-	-	-	-	-	-
3	Rekening antar kantor dan suspense account	-	-	-	-	-	-
<b>A.</b>	<b>PIHAK TIDAK TERKAIT AKTIVA PRODUKTIF</b>						
1	Panempatan pada bank lain	20.170.414	-	-	-	-	20.170.414
2	Surat-surat berharga kepada pihak ketiga dan Bank Indonesia **)	22.517.111	-	-	-	-	22.517.111
3	Kredit kepada pihak ketiga	184.412.188	10.871.121	17.172.180	2.071.171	2.718.421	225.243.059
a.	KUK	4.661.416	787.834	61.997	71.821	201.878	5.804.244
b.	Kredit prefer	11.282.008	2.686.505	68.511	94.875	162.623	13.698.429
I.	Dirstrukturisasi	92.078	788.130	-	47.278	2	937.482
II.	Tidak dirstrukturisasi	11.189.930	1.290.375	68.511	47.596	162.621	12.759.138
c.	Kredit lain yang dirstrukturisasi	8.263.379	9.698.136	179.468	135.941	859.248	18.136.187
d.	Lainnya	134.873.795	4.331.360	302.857	630.742	2.648.828	142.459.590
4	Penyertaan pada pihak ketiga	-	-	-	-	-	-
a.	Pada perusahaan keuangan bank	-	-	-	-	-	-
b.	Pada perusahaan keuangan non-bank	-	-	-	-	-	-
c.	Dalam rangka restrukturisasi kredit	-	-	-	-	-	-
d.	Lainnya	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan lain kepada pihak ketiga	14.432.128	1.331.671	-	-	7.120.811	13.214.653
6	Komitmen dan kontinjensi kepada pihak ketiga	25.171.117	1.151.880	18.711	-	-	-
<b>B.</b>	<b>AKTIVA NON PRODUKTIF</b>						
1	Preparat terbengkalai	-	-	-	-	-	-
2	Agunan yang diambil alih	-	-	-	-	-	-
3	Rekening antar kantor dan suspense account	-	-	-	-	-	-
	<b>JUMLAH</b>	<b>271.178.500</b>	<b>21.354.472</b>	<b>17.187.891</b>	<b>2.071.171</b>	<b>9.839.232</b>	<b>321.629.266</b>
1	a. PPA produktif yang wajib dibentuk	2.466.928	4.426.579	259.479	451.728	4.808.527	12.418.888
	b. PPA non produktif yang wajib dibentuk	-	-	-	305.203	370.484	679.687
	Total PPA yang wajib dibentuk **)	2.466.928	4.426.579	259.479	756.931	8.179.011	13.098.575
2	a. PPA produktif yang telah dibentuk	2.496.911	5.038.489	332.352	636.266	4.814.881	13.319.001
	b. PPA non produktif yang telah dibentuk	-	-	-	305.203	869.520	1.174.723
	Total PPA yang telah dibentuk	2.496.911	5.038.489	332.352	941.469	5.684.401	14.493.724

\*) Informasi keuangan tersebut diatas, disajikan sesuai dengan hal-hal sebagai berikut:

- Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.3/22/PBI/2001 tanggal 13 Desember 2001 tentang Transparansi Kondisi Kelangan Bank sebagaimana telah diubah dengan PBI No. 7/50/PBI/2005 tanggal 29 November 2005,
- Surat Edaran Bank Indonesia (SE BI) No.3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001 tentang Laporan Publikasi Triwulanan dan Bulanan Bank Umum serta Laporan Tertentu yang Disampaikan Kepada Bank Indonesia sebagaimana telah diubah SE BI No.7/10/DPNP tanggal 31 Maret 2005
- Peraturan Bank Indonesia No. 4/7/PBI/2002 tanggal 27 September 2002 tentang "Prinsip Kehati-hatian Dalam Rangka Pembelian Kredit oleh Bank dari Badan Penyelamatan Perbankan Nasional (BPPN)".

\*\*\*) Termasuk didalamnya Obligasi Pemerintah.

\*\*\*\*) Perhitungan PPA yang wajib dibentuk adalah setelah dikurangi agunan dan atas SE, BI intervensi dan Obligasi Pemerintah tidak wajib dibentuk PPA.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk.**  
**KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF \*) - KONSOLIDASI**  
**31 DESEMBER 2009**  
(Dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NO	POS-POS	31 Desember 2009					JUMLAH
		LANCAR	DALAM PERHATIAN KHUSUS	KURANG LANCAR	DIRAGUKAN	MACET	
<b>A.</b>	<b>PIHAK TERKAIT</b>						
	<b>AKTIVA PRODUKTIF</b>						
1	Penempatan pada bank lain	53.228	-	-	-	-	53.228
2	Surat-surat berharga kepada pihak ketiga **)	2.111.603	-	-	-	-	2.111.603
3	Kredit kepada pihak ketiga	291.281	-	-	-	-	291.281
a.	KUK	18	-	-	-	-	18
b.	Kredit propari	3.272	29	-	-	-	3.301
	I. Direstrukturisasi	-	-	-	-	-	-
	II. Tidak direstrukturisasi	3.272	29	-	-	-	3.301
c.	Kredit lain yang direstrukturisasi	24.815	-	-	-	-	24.815
d.	Lainnya	563.333	34	-	-	-	563.367
4	Pemertan pada pihak ketiga	4.211.515	-	-	-	-	4.211.515
a.	Pada perusahaan keuangan bank	2.311.603	-	-	-	-	2.311.603
b.	Pada perusahaan keuangan non-bank	1.183.368	-	-	-	-	1.183.368
c.	Dalam rangka restrukturisasi kredit	-	-	-	-	-	-
d.	Lainnya	198.800	-	-	-	-	198.800
5	Tagihan lain kepada pihak ketiga	-	-	-	-	-	-
6	Komitmen dan kontinjensi kepada pihak ketiga	32.383	-	-	-	-	32.383
<b>B.</b>	<b>AKTIVA NON PRODUKTIF</b>						
1	Properti terbeban	-	-	-	-	-	-
2	Agunan yang diambil alih	-	-	-	-	-	-
3	Rekening antar bank dan suspense account	-	-	-	-	-	-
<b>A.</b>	<b>PIHAK TIDAK TERKAIT</b>						
	<b>AKTIVA PRODUKTIF</b>						
1	Penempatan pada bank lain	21.108.115	-	-	-	138.512	21.108.115
2	Surat-surat berharga kepada pihak ketiga dan Bank Indonesia **)	20.515.111	-	112.576	-	-	20.627.687
3	Kredit kepada pihak ketiga	191.131.314	10.001.838	10.208.411	3.515.170	3.111.718	225.567.921
a.	KUK	4.681.414	747.834	81.997	71.921	201.978	5.284.244
b.	Kredit propari	11.282.008	2.088.505	88.511	84.973	162.823	13.896.820
	I. Direstrukturisasi	82.875	798.130	-	47.275	2	917.482
	II. Tidak direstrukturisasi	11.199.133	1.290.375	88.511	47.698	162.821	12.799.338
c.	Kredit lain yang direstrukturisasi	5.243.378	9.698.138	179.436	138.841	858.245	18.138.187
d.	Lainnya	134.872.795	4.831.360	363.657	608.742	2.649.829	142.468.983
4	Pemertan pada pihak ketiga	-	-	-	-	-	-
a.	Pada perusahaan keuangan bank	-	-	-	-	-	-
b.	Pada perusahaan keuangan non-bank	-	-	-	-	-	-
c.	Dalam rangka restrukturisasi kredit	-	-	-	-	-	-
d.	Lainnya	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan lain kepada pihak ketiga	18.171.441	1.421.001	-	-	5.240.112	21.632.554
6	Komitmen dan kontinjensi kepada pihak ketiga	28.552.151	551.374	17.015	-	6.800	29.598.100
<b>B.</b>	<b>AKTIVA NON PRODUKTIF</b>						
1	Properti terbeban	-	-	-	-	-	-
2	Agunan yang diambil alih	-	-	-	-	-	-
3	Rekening antar bank dan suspense account	-	-	-	-	-	-
	<b>JUMLAH</b>	<b>279.028.138</b>	<b>20.422.817</b>	<b>18.908.062</b>	<b>3.515.170</b>	<b>8.351.822</b>	<b>330.254.805</b>
1	a. PPA produktif yang wajib dibentuk	2.488.825	4.426.879	259.873	451.788	4.808.527	12.415.898
	b. PPA non produktif yang wajib dibentuk	-	-	-	-	-	-
	Total PPA yang wajib dibentuk (***)	2.488.825	4.426.879	259.873	451.788	4.808.527	12.415.898
2	a. PPA produktif yang telah dibentuk	2.496.811	5.038.489	332.352	305.203	969.520	13.319.001
	b. PPA non produktif yang telah dibentuk	-	-	-	-	-	-
	Total PPA yang telah dibentuk	2.496.811	5.038.489	332.352	305.203	969.520	13.319.001

\*) Informasi keuangan tersebut diatas, disajikan sesuai dengan hal-hal sebagai berikut:

- Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.3/22/PBI/2001 tanggal 13 Desember 2001 tentang Transparansi Kondisi Keuangan Bank sebagaimana telah diubah dengan PBI No. 7/50/PBI/2005 tanggal 29 November 2005.
- Surat Edaran Bank Indonesia (SE BI) No.3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001 tentang Laporan Publikasi Triwulanan dan Bulanan Bank Umum serta Laporan Tertentu yang Dampaikan Kepada Bank Indonesia sebagaimana telah diubah SE BI No.7/10/DPNP tanggal 31 Maret 2005
- Peraturan Bank Indonesia No. 4/7/PBI/2002 tanggal 27 September 2002 tentang "Prinsip Kehati-hatian Dalam Rangka Pembelian Kredit oleh Bank dari Badan Persewaan Perbankan Nasional (BPPN)".

\*\*) Termasuk didalamnya Obligasi Pemerintah.

\*\*) Perhitungan PPA yang wajib dibentuk adalah setelah dikurangi agunan dan atas SBI, BI intervensi dan Obligasi Pemerintah tidak wajib dibentuk PPA.

**Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05**

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.78	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.28	6.18	6.09	6.04	6.00	5.98	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.08	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

**PRPM PUSAT REFERENSI PASAR MODAL**  
**INDONESIA CAPITAL MARKET REFERENCE CENTER**

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

**No. 0056/PRPM/I/11**

Sehubungan dengan surat Universitas Nasional No: 18/D/FE/I/2011, tanggal 12 Januari 2011, dengan ini diberitahukan bahwa:

Nama : Farisma  
NIM : 063112340250104  
Program : Strata Satu (S. 1)  
Semester : VIII  
Jurusan : Manajemen  
Fakultas : Ekonomi

Telah melakukan penelitian yang meliputi mencari dan mengumpulkan data di Pusat Referensi Pasar Modal dalam jadal tanggal 13 Desember 2010 s/d 10 Januari 2011 dalam rangka penyelesaian Tugas Skripsi.

Demikian surat keterangan penelitian ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 20 Januari 2011

 **Pusat Referensi Pasar Modal**  
**Capital Market Reference Center**

**Andra Soekajat Hadikoesoemo**  
*Manajer*



# UNIVERSITAS NASIONAL FAKULTAS EKONOMI

Program Studi Manajemen dan Akuntansi Terakreditasi Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional  
No. : 016/BAN-PT/Ak-IX/S1/IX/2005

Jl. Sawo Manila No. 61 Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta 12520  
Telp. (021) 78833307, 7806700 (Hunting), Fax. 78833307, 7802718, 7802719 P.O.Box 4741 Jakarta 12047  
Homepage : <http://www.unas.ac.id>, E-mail : ekon\_unas@telkom.net / ekonoml\_unas@yahoo.co.id

## KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

N A M A : F. ARIS MA ..... PROGRAM STUDI : MANAJEMEN .....  
N. I. M. : 063112340250104 KONSENTRASI : KEUANGAN .....

PEMBIMBING I			PEMBIMBING II		
TANGGAL	MATERI KONSULTASI	PARAF	TANGGAL	MATERI KONSULTASI	PARAF
15/09-10	Pengasuan Judul	<i>[Signature]</i>	12/10-10	Cover setting ulang, Revisi BAB I, II, III	<i>[Signature]</i>
7/10-10	Revisi BAB I, II, III	<i>[Signature]</i>	13/10-10	cover setting di line 7 kat. sup. pap. 3 spasi, format tulisan.	<i>[Signature]</i>
15/10-10	Revisi Tujuan Pelitian	<i>[Signature]</i>	25/10-10	yang di bold hanya BAB dan sub bab. Daftar pustaka sudah 2 spasi enter judul.	<i>[Signature]</i>
19/10-10	koreksi Kerangka Analisis	<i>[Signature]</i>	18/10-11	Buat garis pada left, right, top, down	<i>[Signature]</i>
25/10-10	penalaran MANAJEMEN dan Metode analisis.	<i>[Signature]</i>	20/10-11	tabel harus sesesai dengan tulisan, jangan tabel 3 baris	<i>[Signature]</i>
23/05-11	Rekomendasi CAMEL	<i>[Signature]</i>	27/10-11	Signala Lembaran kosong di bawah, di rapatkan	<i>[Signature]</i>
4/06-11	Perbaikan tabel dnisi	<i>[Signature]</i>	4/07-11	dan spasi untuk sesesai kan antara pp dengan nomor	<i>[Signature]</i>
6/06-11	Buat Rekapitulasi bank	<i>[Signature]</i>	9/07-11	Revisi daftar isi	<i>[Signature]</i>
13/06-11	Revisi Tabel	<i>[Signature]</i>	11/07-11	Revisi awal dari daftar isi stop dgn tab IV	<i>[Signature]</i>
25/06-11	Buat perankingan	<i>[Signature]</i>	18/07-11	Revisi surat persetujuan Daftar PUS tab IV	<i>[Signature]</i>
7/07-11	Acc skripsi	<i>[Signature]</i>	20/07-11	Acc skripsi	<i>[Signature]</i>

Jakarta, 20/7/2011  
Wakil Dekan Fakultas Ekonomi,

Herry Krisnandi, SE., MM